

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN CARA BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI BERDASARKAN
TINGKAT KEMAMPUAN AKADEMIK SISWA KELAS XI IPA
DI SMA NEGERI 6 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Diajukan oleh

CINDY PERMATASARI
156511292

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**Hubungan Disiplin Belajar Dan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi
Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI IPA Di SMA
Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Cindy Permatasari

NPM : 156511292

Program Studi : Pendidikan Biologi

Pembimbing Utama

Mellisa, S.Pd., M.P
NIDN. 100209820

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Laifi Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501

Skrripsi telah diterima sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 30 April 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, M.Si
NIP. 197010071998032002
NIDN. 0007107005

SKRIPSI

**Hubungan Disiplin Belajar Dan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar
Biologi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI
IPA Di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cindy Permatasari
NPM : 156511292
Jurusan/Program studi : Pendidikan Biologi

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 April 2019
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama


Melisa S.Pd., M.P.
NIDN. 100209820

Anggota Penguji


Dr. Siti Robiah, M.Si
NIDN. 101216401


Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027098901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
4 Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

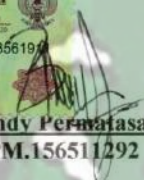

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN.0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, Bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang tertulis dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 9 April 2019

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
018CDAFF6935619
6000
ENAM RIBUPAH

Cindy Permatasari
NPM.156511292



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/19041
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**, Nomor : 249/E-UIR/27-FKIP/2019 Tanggal 22 Februari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **Cindy Permatasari**
2. NIM / KTP : **156511292**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN BIOLOGI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL KANDIS HARAPAN RAYA NO.71**
6. Judul Penelitian :

**Hubungan Disiplin Belajar dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar
Biologi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas
XI IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019**

7. Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 6 PEKANBARU (JL BAMBUN KUNING NO.28, REJOSARI, TENAYAN RAYA, KOTA PEKANBARU RIAU)**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Februari 2019



Dilandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 27 Feb 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/ 3470
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 6 Pekanbaru
di-

Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/19041 Tanggal 22 Februari 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : CINDY PERMATASARI
NIM : 156511292
Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI
Jenjang : S1
Alamat : JL. KANDIS HARAPAN RAYA NO.71
Judul Penelitian : HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI BERDASARKAN TINGKAT KEMAMPUAN AKADEMIK SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 6 PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



ANYUS HENDRA, SE



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 6 PEKANBARU

Jl. Bambu Kuning No. 28 Telp/Fax (0761) 20454 Pekanbaru
Email: sman6pkb@yahoo.com Website: www.sman6pekanbaru.sch.id AKREDITASI A



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 421.4/SMAN 06/III/2019/233

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor : 800/Disdik/1.3/2019/3470 tanggal 27 Februari 2019 perihal Izin Riset / Penelitian, dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : **CINDY PERMATASARI**
NIM : 156511292
Program Studi : S1. Pendidikan Biologi
Judul Riset/ Penelitian : **HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI BERDASARKAN TINGKAT KEMAMPUAN AKADEMIK SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Maret 2019

Kepala Sekolah,



Dra. Hj. ZURINA, MM
NIP. 196808211993032009

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN CARA BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR BIOLOGI BERDASARKAN TINGKAT KEMAMPUAN
AKADEMIK SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 6 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**CINDY PERMATASARI
NPM. 156511292**

Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau
Pembimbing Utama: Mellisa, S.Pd.,M.P

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2019. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dan pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 orang siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Person Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada akademik tinggi, disiplin belajar (X_1), cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang kuat (0,626). Pada akademik sedang, disiplin belajar (X_1), cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang sedang (0,509). Pada akademik rendah, disiplin belajar (X_1), cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang sedang (0,523). Untuk nilai uji signifikan didapatkan bahwa pada akademik tinggi, disiplin belajar (X_1), cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) t_{hitung} (3,92) > t_{tabel} (2,059). Pada akademik sedang, disiplin belajar (X_1), cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) (3,96) > t_{tabel} (2,01). Pada akademik rendah, disiplin belajar (X_1), cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) (3,00) > t_{tabel} (2,059). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Cara Belajar, Hasil Belajar Biologi*

**THE RELATIONSHIP DISCIPLINE LEARNING AND WAY OF
LEARNING METHOD WITH BIOLOGY LEARNING OUTCOMES
BASED ON THE ACADEMIC ABILITY OF CLASS XI SCIENCE
STUDENTS IN SMA NEGERI 6 PEKANBARU ACADEMIC YEAR
2018/2019**

**CINDY PERMATASARI
NPM. 156511292**

A Thesis Biology Education Department, Faculty of Education and Teacher
Training, Islamic University of Riau
Main Advisor : Mellisa, S.Pd.,M.P

ABSTRACT

The purpose of this research was to determined whether there is a relationship of discipline learning and way of learning method with biology learning outcomes based on the academic ability of class XI science students in public high school 6 Pekanbaru academic year 2018/2019. The research was conducted from february until maret 2019. The study was a correlational and data correlation using questionnaires, documentation and interviews. The sampel in this research as many as 102 students with different level of academic ability. Analysis of the data in this study using correlation analysis Person Product Moment. The results showed that for high academic, learning discipline (X_1), the learning method (X_2), with biology learning outcomes (Y) there is a high relationship (0,626). For medium academic, learning discipline (X_1) the learning method (X_2) with biology learning outcomes (Y) there is a medium relationship (0,509). For low academic, learning discipline (X_1) the learning method (X_2) with biology learning outcomes (Y) there is a medium relationship (0,523). For significant test scores showed that learning discipline (X_1), the learning method (X_2), with biology learning outcomes (Y) thitung (3,92) > tabel (2,059). Learning discipline (X_1) the learning method (X_2) with biology learning outcomes (Y). thitung (3,96) > tabel (2,01). Learning discipline (X_1) the learning method (X_2) with biology learning outcomes (Y) thitung (3,00) > tabel (2,059). Indicates a significant between way of learning discipline and learning method with result of biology study based on the academic ability of class XI science student in SMA Negeri 6 Pekanbaru on academic year of 2018/2019.

Keyword: *discipline learning, learning method, Learning Outcomes of Biology*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur Penulis bermunajat kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Tuhan Yang Maha Esa sembari mengangkat tangan, bermohon kiranya memberikan Taufiq, Hidayah, Rahmat dan Karunia-Nya serta kelapangan berpikir dan waktu, sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”.

Adapun tujuan dari Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Mellisa, S.Pd, M.P selaku pembimbing yang telah banyak memberikan Penulis masukan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Selama menyelesaikan skripsi ini Penulis memperoleh berbagai bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau Pekanbaru, Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Bapak Sudirman Shomary, M.Ed selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, dan Bapak H. Muslim S.Kar, M.Sn selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Kemudian kepada Dosen Program Studi Biologi Ibu Laili Rahmi, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Biologi, Ibu Mellisa, S.Pd, MP selaku

Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, kepada Bapak Dr. H. Elfis, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA), Ibu Sepita Ferazona, S.Pd, M.Pd, Ibu Dr. Siti Robiah, M.Si, Ibu Dra. Suryanti, M.Si, Bapak Ibnu Hajar, S.Pd, M.P, Bapak Tengku Idris, S.Pd, M.Pd, Ibu Umami Kalsum, S.Pd, M.Pd, Ibu Desti, S. Si, M.Si, Ibu Mellisa S.Pd, M.P, Ibu Dr. Prima Wahyu Titisari, M.Si, dan seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan semangat belajar selama perkuliahan serta seluruh Staf Tata Usaha yang telah membantu memudahkan keperluan administrasi dalam penelitian ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Yanwar Arief, M.Psi selaku validator. Tidak lupa pula ucapan terima kasih untuk ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Pekanbaru, Ibu Dra. Hj. Zurina selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Pekanbaru, Ibu Ernawati Sukma, S.Pd, selalu guru bidang studi Biologi Kelas XI IPA SMAN 10 Pekanbaru, Ibu Mira Mulyati, S.Pd selalu guru bidang studi Biologi Kelas XI IPA SMAN 6 Pekanbaru yang telah memberi bantuan kepada Penulis dalam pelaksanaan penelitian ini. Siswa kelas XI Jurusan IPA SMA Negeri 10 dan SMA Negeri 6 yang telah membantu Penulis dalam pengumpulan data.

Terimakasih untuk keluarga tercinta yang merupakan sumber kebahagiaan pemberi semangat terbesar bagi Penulis, tempat Penulis untuk berbagi dan menerima kasih sayang. Terimakasih kepada ayahanda tercinta Hidayatul Astar dan Ibu tercinta Darmawati yang selalu memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian, kepercayaan, dukungan serta doa yang selalu mengalir kepada Penulis. Terimakasih untuk abang dan kakak saya, Muhammad Fadly, S.Pd dan Diana Elsa Putri, S.T serta seluruh keluarga yang selama ini mendukung Penulis dengan segala motivasi dan doa'anya. Tiada upaya apapun yang dapat membalas apa yang telah diberikan oleh seluruh keluarga besar kepada Penulis yang tidak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungannya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Terimakasih terutama untuk sahabat terdekat dan terkasih Cici Permata sari A.Md, Lukman Nur Rohim, Yusnandar Imam, Angga Permana, Wahyu

Ramadhan, yang selalu menemani tanpa pamrih, yang selalu mendengar suka dan duka penulis selama penulisan skripsi berlangsung, yang selalu memberikan sumbangsih tenaga, materi serta ide-ide kreatif selama penulisan skripsi. Tiada upaya apapun yang dapat membalas apa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan kamua semua.

Trimakasih juga untuk senior dan Alumni Biologi FKIP UIR, (Yusuf Romadhon, S.Pd, Rohimi S.Pd, Bobby Handoko S.Pd, Hajri Yani, S.Pd), Sahabat seperjuangan skripsi (Windi Reski Amelia, Riska Dewi, Wahyu Tri Ramadhan) Adik adik tersayang (Ningrum Putri Herinda, Neneng Agustina, Fenaria Kesi, Mutiara Kusuma, Yeni Otaviana), Green Radio Crew, serta abang abang luar biasa (Ferry Andrian, Mikhael Lauda, Lucky Febrian, Andre Febrian) yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai. Semoga Allah memberikan keridhoan-Nya atas bantuan kamu semua selama ini.

Trimakasih juga kepada teman-teman angkatan 2015 terkhusus kelas C, dan seluruh adik tingkat Program Studi Pendidikan Biologi UIR, yang selalu memberikan motivasi terhadap pembuatan skripsi ini, semoga menjadi amal jariyah untuk kita semua. Terakhir penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, trimakasih atas doa yang senantiasa mengalir, motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan terima kasih untuk kebersamaan selama ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan hati kalian, walaupun jarak dan waktu akan memisahkan kita tapi penulis selalu mendo'akan agar Allah SWT selalu melimpahkan kebaikan untuk kita semua dan kita dijadikan sebagai pribadi yang berguna untuk nusa dan bangsa ini. Semoga segala harapan dan cita-cita kita dapat kita raih bersama.

Penulis dengan segala kerendahan hatinya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan atau kelemahan, baik dari segi isi maupun dari pandangan pengetahuan yang Penulis miliki. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini dimasa yang akan datang serta semoga

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama Penulis sendiri,
Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatuallahi wabarakatuh

Pekanbaru, April 2019

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Tujuan Penelitian	5
1.5.2 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional.....	6
BAB 2 TINJAUAN TEORI.....	8
2.1 Disiplin Belajar	8
2.1.1 Pengertian Disiplin Belajar	8
2.1.2 Fungsi Disiplin Belajar.....	9
2.1.3 Unsur-Unsur Disiplin	10
2.1.4 Indikator Disiplin	10
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	15
2.2. Cara Belajar.....	16
2.2.1 Pengertian Cara Belajar.....	16
2.2.2 Aspek-Aspek Cara Belajar	18
2.2.3 Indikator Cara Belajar	21
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cara Belajar	22
2.3 Hasil Belajar	27
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	23
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
2.4 Hubungan Disiplin Belajar dan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa	25
2.5 Penelitian yang Relevan	26
2.6 Hipotesis Penelitian.....	27

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel Penelitian	28
3.3 Metode dan Desain Penelitian	29
3.4 Prosedur dan Langkah-langkah Penelitian	34
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
3.5.1 Angket	32
3.5.2 Wawancara	35
3.5.3 Lembar Observasi	35
3.5.4 Dokumentasi	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Teknik Analisis Deskriptif	36
3.6.2 Teknik Analisis Inferensial	38
3.6.2.1 Analisis Korelasi Product Moment	38
3.6.2.2 Uji Signifikan	39
3.7 Koefisien Determinasi	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Pelaksanaan Penelitian	44
4.2 Analisis Data Penelitian	44
4.2.1 Analisis Data Disiplin Belajar	44
4.2.2 Analisis Data Cara Belajar	96
4.2.3 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	142
4.3 Analisis Korelasi	143
4.4 Uji Signifikan	145
4.5 Koefisien Determinasi	147
4.6 Pembahasan	148
4.6.1 Disiplin Belajar	150
4.6.2 Cara Belajar	162
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	180
5.1 Kesimpulan	180
5.2 Saran	180
DAFTAR PUSTAKA	182
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Usman (2011: 5) berpendapat bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Ini berarti bahwa di dalam belajar terdapat suatu proses perubahan. Saat proses perubahan berlangsung masalah yang sering timbul dan harus mendapat perhatian adalah masalah disiplin belajar dan cara belajar siswa.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua (Azlianda, Israwati, Nurhaidah, 2017:236). Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya (Slameto, 2015:2). Jadi, Disiplin dalam belajar merupakan hal yang penting dalam menunjang siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Supaya siswa dapat disiplin dalam belajar hendaknya didukung dengan tata tertib yang diterapkan di sekolah. Tata tertib yang dibuat oleh pihak sekolah digunakan untuk mengontrol tugas-tugas siswa agar berjalan optimal (Pahweri, 2013:9). Tanpa adanya kedisiplinan dalam belajar, keharmonisan dalam kegiatan belajar tidak akan tercapai dan sulit untuk menentukan tujuan yang telah dilaksanakan. apabila sikap disiplin itu sudah menyatu dengan diri seorang siswa, maka sikap dan perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya

apabila ia tidak berbuat disiplin. Artinya nilai-nilai kedisiplinan atau kepatuhan tersebut telah menjadi bagian dari hidupnya. Anak yang disiplin dalam belajar, akan lebih gampang dalam menyesuaikan diri ketika belajar, dan cenderung mendapatkan kenyamanan dalam belajar, sehingga tingkat keberhasilan dalam belajarpun akan baik.

Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar juga ditentukan oleh faktor cara belajar. Menurut Rohmawati & Sukanti (2012: 155), cara belajar adalah cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkannya. Dalam hal cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik. Hal ini juga sejalan dengan seperti yang dituturkan oleh Slameto (2013: 85) mengenai standar cara belajar yang baik diantaranya adalah: membuat jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran, namun tidak memahami kandungan makna dari apa yang dipelajarinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika siswa tidak mempunyai cara belajar yang baik maka akan menghasilkan rendahnya hasil belajar dan tentunya dapat menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Faktor belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyak siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih hasil yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih hasil belajar yang tinggi karena mempunyai cara belajar (Slameto, 2013: 56). Cara belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin (Slameto, 2013:76).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, (2013: 3). Menurut Purwanto (2014: 44) hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya. Oleh karenanya, hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Rendahnya hasil belajar siswa juga dikarenakan proses pembelajaran yang berjalan tidak maksimal. Salah satu

penyebabnya yakni disiplin belajar dan cara belajar siswa kurang baik (Yudistira 2016: 2). Banyak siswa yang gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak disiplin dalam belajar dan tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif (Slameto, 2013: 73).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Biologi kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru, bahwa SMA ini memiliki banyak prestasi gemilang baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik. Namun peneliti menemukan beberapa permasalahan dari siswa di SMAN 6 Pekanbaru, yaitu masih ditemukan beberapa siswa yang kurang disiplin, itu semua terlihat dari beberapa perilaku anak didalam maupun di luar kelas. Perilaku-perilaku tersebut seperti masih ada siswa yang datang terlambat kesekolah, masih ada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas setelah jam istirahat berakhir, saat pelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ada beberapa siswa yang tidak memiliki catatan yang lengkap, kebanyakan siswa tidak memiliki jadwal belajar di rumah masih banyak siswa yang mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) di sekolah. Selain itu cara belajar yang mereka terapkan juga masih tergolong kurang baik seperti tidak memanfaatkan waktu luang untuk mengulang pelajaran yang sudah dipelajarinya, namun mereka hanya belajar pada saat jam pelajaran. Ketika ujian pun mereka hanya belajar pada malam hari sebelum ujian dengan menggunakan metode menghafal tanpa memahami makna dari pelajaran tersebut sehingga siswa hanya mengingat pelajaran dalam jangka waktu yang pendek. Masih banyak siswa tidak disiplin dalam pengumpulan tugas. Sering dijumpai siswa mencontek pada saat ujian. Sebagian siswa tidak menggunakan *gadget* untuk belajar namun hanya untuk bermain.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak disiplin datang kesekolah dan masuk kedalam kelas .
- 2) Kurangnya tanggung jawab siswa untuk mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap .
- 4) Minat belajar yang masih rendah pada sebagian besar anak di setiap kelas yang berbeda dilihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran.
- 5) Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pada saat proses pembelajaran.
- 6) Masih banyak siswa yang tidak mengulangi pelajaran yang telah dipelajarinya diwaktu luang.
- 7) Siswa masih kurang percaya diri dalam mengerjakan ujian ditandai dengan didapati siswa yang mencontek.
- 8) Sebagian siswa tidak menggunakan *gadget* untuk belajar namun hanya untuk bermain

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat akademik siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Disiplin belajar dilihat menggunakan indikator disiplin belajar oleh (Astuti, 2014: 35) dan Cara belajar dilihat menggunakan indikator cara belajar oleh (Armaya dalam Febriani, 2017: 35). Hasil belajar biologi yang digunakan adalah ulangan harian 1, 2 dan 3

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru?
- 2) Apakah terdapat hubungan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa siswa kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru?
- 3) Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa siswa kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru.
- 2) Untuk mengetahui hubungan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa siswa kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru
- 3) Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa siswa kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sekolah, dengan mengetahui adanya hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan kemandirian belajar siswa sehingga dapat memberikan peta dasar dalam peningkatan daya saing lulusan sekolah dan sebagai bahan

masukannya untuk meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah.

- 2) Guru, sebagai bahan masukan dan landasan untuk memperbaiki sistem pembelajaran guna menambah peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.
- 3) Siswa, dengan mengetahui hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memperbaiki aktivitas persiapan belajar dan proses belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru terutama mata pelajaran biologi, sehingga dapat menambah kesuksesan belajar secara optimal.
- 4) Peneliti, menambah ilmu dan wawasan untuk memperdalam pengetahuan tentang hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenisnya. Penulisan ini juga menjadi referensi bagi penulis sebagai calon seorang guru dan pendidik yang baik.

1.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah judul yang digunakan yaitu:

- 1) Hubungan adalah disebut juga sebagai korelasi yakni studi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. (Sudjana dan Ibrahim, 2014: 77).
- 2) Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan (Moenir, 2010:94).
- 3) Belajar merupakan suatu proses perubahan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (2015: 2).
- 4) Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan (Slameto, 2015: 82).

- 5) Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif (Suprijono, 2014:7)



BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Disiplin Belajar

2.1.1 Pengertian Disiplin Belajar

Dalam bahasa Inggris, *Disciple* memiliki arti penganut, pengikut, atau murid. Sementara dalam bahasa Latin, *Diciplina* berarti latihan atau pendidikan, pengembangan tabiat, dan kesopanan. Dalam konteks keguruan, disiplin mengarah pada kegiatan yang mendidik guru untuk patuh terhadap aturan-aturan sekolah. Dan dalam kamus besar bahasa Indonesia, disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan (Barnawi dan Arifin, 2012:110).

Menurut Tu'u (2004:30) istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "*disciplina*" yang menunjukkan kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah bahasa Inggris "*Discipline*" yaitu tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri latihan membentuk, meluruskan dan menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral.

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan Moenir (2010: 94-96). Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Pertama disiplin dalam hal waktu dan disiplin kerja atau perbuatan. Dengan demikian kedua jenis disiplin yang dikemukakan oleh Moenir tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi, contohnya apabila seorang anak hadir tepat waktu ke sekolah tidak datang terlambat pada waktu jam pelajaran dimulai, tetapi ia tidak segera melakukan hal yang sesuai ketentuannya sebagai pelajar di dalam kelas seperti tidak langsung membuka buku mata pelajarannya melainkan mengobrol dengan temannya tentunya ini akan merugikan anak itu sendiri, dengan demikian disiplin mendorong siswa belajar secara konkrit baik di sekolah maupun di rumah.

Disiplin dalam belajar merupakan hal yang penting dalam menunjang siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Supaya siswa dapat disiplin dalam belajar hendaknya didukung dengan tata tertib yang diterapkan di sekolah. Tata

tertib yang dibuat oleh pihak sekolah digunakan untuk mengontrol tugas-tugas siswa agar berjalan optimal (Pahweri, 2013:9).

Disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi Tu'u (2004: 163). Namun disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat anak men6ahan tingkah laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemilikan suatu disiplin dari dalam.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap patuh siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan perbuatan yang mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat ia berada baik itu di sekolah maupun di rumah sehingga ia mampu membuktikan bahwa ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna pembentukan watak yang baik dan selalu bergerak ke arah yang lebih maju sehingga dapat tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

2.1.2 Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin belajar sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa, dengan kata lain menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar. Ada beberapa fungsi disiplin menurut Tu'u dalam Astuti (2014:10) adalah sebagai berikut:

1) Menata kehidupan bersama

Fungsi disiplin belajar adalah mengatur tata kehidupan siswa dalam kegiatan belajar, baik dalam kelompok belajar di sekolah maupun di rumah. Hubungan antara satu siswa dengan siswa yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin belajar.

2) Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Sehingga lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh

kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian

Latihan adalah belajar dan berbuat serta membiasakan diri melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Dengan cara itu, orang menjadi terbiasa, terlatih, terampil dan mampu melakukan sesuatu dengan baik. Dengan demikian kepribadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih. Pola hidup seperti itu memerlukan waktu dan proses yang memakan waktu.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seseorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5) Hukuman

Hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah. Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah.

6) Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Kemudian di implementasikan secara konsisten. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib dan teratur. Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai fungsi disiplin belajar, dapat diambil kesimpulan fungsi disiplin belajar adalah untuk mengajarkan bagaimana mengendalikan diri dalam mengatur tata kehidupan siswa dalam kegiatan belajar, baik dalam kelompok belajar di sekolah maupun di rumah sehingga akan terbiasa menjadi pribadi yang tertib, teratur, taat, dan patuh pada aturan.

2.1.3 Unsur-Unsur Disiplin

Menurut Tu'u dalam astuti (2014) menyebutkan unsur unsur disiplin, antara lain:

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- 2) Pengikut dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dn keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

2.1.4 Indikator Disiplin

Disiplin dalam penentuan seseorang dapat dikatakan memiliki sikap disiplin tentu ada beberapa sikap yang mencerminkan kedisiplinannya seperti indikator disiplin yang dikemukakan Tu'u (2004: 91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa "indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas." Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Moenir (2010: 96) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:

- 1) Disiplin Waktu, meliputi :
 - a. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu
 - b. Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran
 - c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.

2) Disiplin Perbuatan, meliputi :

- a. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- b. Tidak malas belajar
- c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
- d. Tidak suka berbohong
- e. Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan (Slameto, 2015:67). Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan Uno dan Koni (2012:196) yaitu :

- 1) Tidak melanggar aturan tata tertib sekolah.
- 2) Tidak mengaktifkan Hp saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Hadir dan pulang tepat waktu.
- 4) Tidak merokok bagi pria.
- 5) Tidak berkelahi.
- 6) Tidak bolos.
- 7) Tidak keluar saat pembelajaran berlangsung.
- 8) Tidak menyontek saat evaluasi.
- 9) Tidak makan/mium saat pembelajaran berlangsung dikelas.
- 10) Ada pemberitahuan jika berhalangan hadir mengikuti pembelajaran.
- 11) Ikut sholat lima waktu atau beribadah tepat waktu.
- 12) Ikut beribadah bersama seperti sholat jumat.
- 13) Tidak bermain jika sedang melakukan ibadah atau sholat.
- 14) Mengikuti dzikir atau kegiatan ibadah lain sesuai waktu yang di tentukan.
- 15) Hadir dan aktif dalam kegiatan pengembangan diri.
- 16) Memasukan tugas yang diberikan guru.
- 17) Tidak mau menunda pekerjaan sehingga target waktu dapat dipenuhi.
- 18) Hadir dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 19) Aktif dalam osis.

Menurut Hurlock dalam Astuti (2014) indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Disiplin belajar disekolah
 - a) Patuh dan taat terhadap taat tertib belajar di sekolah
 - b) Persiapan belajar
 - c) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
 - d) Menyelesaikan tugas pada waktunya.
- 2) Disiplin belajar di rumah adalah sebagai berikut :
 - a) Mempunyai rencana atau jadwal belajar
 - b) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
 - c) Ketaatan dan keteraturan dalam belajar
 - d) Perhatian terhadap materi pelajaran

Dari macam disiplin belajar siswa diatas, siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri siswa. Sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya. Disiplin belajar dalam penelitian ini, dirinci menjadi dua indikator yaitu disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Dari masing-masing indikator dibuat sub indikator-sub indikator yang telah dimodifikasi dari hurlock dan selanjutnya dari sub indikator tersebut dikembangkan menjadi pernyataan-pernyataan.

Berdasarkan indikator disiplin diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk sub indikator disiplin belajar siswa, antara lain sebagai berikut:

- 1) Disiplin belajar disekolah, meliputi:
 - a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah.

Menurut Maqassary (2013), tata tertib sekolah merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Menurut Djamarah (2011:179), lahirnya peraturan dan tata tertib sekolah

bertujuan untuk mengatur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah.

b. Persiapan dalam kegiatan pembelajaran.

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan (Slameto, 2015:59). Persiapan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran akan terlihat ketika dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada persiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.

Menurut Slameto (2015:105), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Slameto (2015:88), agar siswa berhasil dalam belajarnya, siswa harus memiliki perhatian yang besar dalam kegiatan pembelajaran seperti mengerjakan PR, menjawab soal latihan, soal dalam buku pegangan, tes/harian, ulangan umum dan ujian.

2) Disiplin belajar di rumah.

a. Mempunyai rencana atau jadwal belajar.

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakan dengan teratur dan disiplin (Slameto, 2015:82). Untuk dapat mengulang pelajaran dengan baik, maka perlulah sekiranya disediakan waktu dengan sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang Slameto (2010:86). Dengan adanya jadwal belajar yang dimiliki siswa terhadap waktu belajarnya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.

Menurut Slameto (2015:63), suasana rumah yang mendukung dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar. Dengan demikian,

untuk dapat mendisilinkan siswa untuk belajar di rumah perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram sehingga anak dapat belajar dengan baik.

2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Astuti (2014), Sikap disiplin seseorang terutama siswa itu berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya ada siswa yang memiliki kedisiplinan yang rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain:

a. Siswa itu sendiri

a) Sikap

Menurut Slameto (2015:188), sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menemukan individu bereaksi terhadap situasi serta menemukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Jadi dengan adanya kedisiplinan yang diterapkan disekolah hendaknya para siswa dikendalikan untuk bersikap sesuai dengan kedisiplinan yang diterapkan di sekolah.

b) Kebiasaan

Menurut Rohani (2015:164), pembiasaan dengan disiplin dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan siswa. Akan tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama, maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin diri sendiri.

b. Lingkungan sekolah

Menurut Slameto (2015:67), kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gudang kelas, gudang sekolah, halaman, dan lain-lain. Kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya dan kedisiplinan tim Bimbingan Konseling (BK) dalam pelayanan kepada siswa. Seluruh staff sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin dan memberi pengaruh positif terhadap belajar (Astuti, 2014:21)

c. Lingkungan keluarga

Menurut Hamalik (2010:19), peranan orang tua besar sekali, sangat berpengaruh terhadap penegakan disiplin dalam kehidupan keluarga terhadap pendidikan anak. Apabila orang tua tidak disiplin, dengan sendirinya anak juga tidak akan disiplin, begitupula sebaliknya. Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk memberikan kedewasaan dan kedisiplinan dalam diri anak. Oleh karena itu, keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan anak di usia sekolah. Keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan keluarga yang kurang baik akan berpengaruh negatif untuk perkembangan anak.

d. Lingkungan masyarakat

Menurut Hamalik (2010:20), lingkungan merupakan salah satu faktor yang menentukan sikap siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang dilakukan. Siswa sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan lingkungan baik langsung maupun tidak langsung. Pengaruh dominan adalah perubahan sosial yang ditandai dengan peristiwa-peristiwa yang sering menimbulkan ketegangan, sehingga siswa tersebut melakukan tindakan-tindakan yang tak sesuai dengan peraturan yang diterapkan.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:92), pengaruh besar dari teman bergaul akan lebih cepat masuk di dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa begitu juga sebaliknya. Agar siswa dapat belajar disiplin, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan disiplin pula (Ahmadi & Supriyono, 2008:92)

2.2 Cara Belajar

2.2.1 Pengertian Cara Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan (Rohmawati dan Sukanti, 2012: 153). Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi belajar siswa. Hasil belajar

yang baik dipengaruhi dari cara belajar yang baik pula, begitu juga sebaliknya hasil belajar yang buruk di pengaruhi dari buruknya cara belajar.

Cara belajar setiap siswa berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan berpikir setiap anak. Menurut Rohmawati dan Sukanti (2012: 155) cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Cara belajar adalah cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam hal cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik.

Slameto (2013: 73) berpendapat bahwa “banyak siswa dan mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula hasilnya. Cara belajar yang baik adalah cara belajar yang teratur, cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Slameto (2013: 82-87) bahwa cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain: 1) Mengulangi bahan pelajaran, 2) Membaca dan membuat catatan, 3) Konsentrasi, 4) Mengerjakan tugas, 5) Cara mengatur waktu belajar.

Selain itu, Menurut Djamarah dalam Armayana (2013: 10) kiat-kiat jitu dalam belajar yaitu :

- 1) Kiat belajar sendiri antara lain: 1) Mempunyai fasilitas dan perabot belajar, 2) Mengatur waktu belajar, 3) Mengulangi bahan pelajaran, 4) Menghafal bahan pelajaran, 5) Membaca buku, 6) Membuat ringkasan dan ikhtisar, 7) Mengerjakan tugas, 8) Memanfaatkan perpustakaan.
- 2) Kiat belajar disekolah antara lain: 1) Masuk kelas tepat waktu, 2) Memperhatikan penjelasan guru, 3) Menghubungkan pelajaran yang telah diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, 4) Mencatat hal-hal yang dianggap penting, 5) Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok, 6) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, 7) Pergunakan waktu istirahat sebaik-baiknya, 8) Membentuk kelompok belajar, 9) Memanfaatkan perpustakaan sekolah.

2.2.2 Aspek-Aspek Cara Belajar

Slameto (2013: 82-87) menyatakan bahwa cara belajar yang mempengaruhi belajar yaitu meliputi:

1) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan.

2) Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar belajar dalam membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Agar siswa dapat belajar dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan-kebiasan yang baik. Kebiasaan-kebiasan membaca yang baik itu menurut Slameto (2013: 84) adalah memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat tanda-tanda/catatan-catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, dan membaca dengan konsentrasi penuh.

Membuat catatan juga besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas, tidak teratur antara materi yang satu dengan materi yang lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar menjadi tidak bersemangat. Sebaliknya catatan yang rapi, teratur akan menambah semangat dalam belajar khususnya dalam membaca karena tidak terjadi kebosanan dalam membaca.

a. Mengatur jadwal belajar

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil maka siswa perlu mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

Adapun cara untuk mengatur waktu belajar yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga dan lain-lain.
- b) Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
- c) Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
- d) Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.
- e) Berhentilah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.
- b. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hasil dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran itu pada dasarnya ada pada setiap orang, hanya besar atau kecilnya kemampuan itu berbeda-beda.

- c. Mengerjakan tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku atau pun soal-soal buatan sendiri. Sesuai dengan prinsip tersebut maka jelaskan bahwa mengerjakan tugas mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka menurut Armaya dalam Febriani (2013:10) indikator cara belajar dalam penelitian ini adalah :

- a) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi bahan pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) “bahan yang belum begitu dikuasai

serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam di otak seseorang. Cara ini dapat ditempuh dengan membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan.

b) Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian kegiatan belajar adalah membaca. Agar siswa dapat membaca dengan efisien perlu memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik. Membuat catatan juga besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas, tidak teratur antara materi yang satu dengan yang lain akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar menjadi tidak bersemangat, sebaliknya catatan yang rapi, lengkap, teratur akan menambah semangat dalam belajar khususnya dalam membaca karena tidak terjadi kebosanan dalam membaca.

c) Mengatur waktu belajar

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil maka siswa perlu mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin. Supaya berhasil dalam belajar, jadwal yang sudah dibuat haruslah dilaksanakan secara teratur, disiplin, dan efisien.

d) Mengerjakan tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai dengan prinsip tersebut maka jelaslah bahwa mengerjakan tugas mempengaruhi hasil belajar.

e) Memperhatikan penjelasan guru

Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi tertentu dari suatu bidang studi, semua perhatian harus tertuju pada guru. Pendengaran harus betul-betul dipusatkan pada penjelasan guru. Jangan bicara, karena apa yang dibicarakan itu akan membayarkan konsentrasi pendengar. Menulis dan mendengarkan penjelasan guru merupakan cara yang dianjurkan karena catatan itu dapat dipergunakan sewaktu-waktu.

Mendengarkan penjelasan guru sangat penting karena sesuatu yang guru jelaskan kadang tidak ada di dalam buku paket atau sudah ada di dalam buku paket, tetapi keterangannya belum jelas. Kepentingan lainnya adalah bila guru memberikan tugas pasti disertai dengan beberapa penjelasan cara mengerjakannya sehingga tugas yang diperintahkan itu jelas tujuannya. Jadi, masalah mendengarkan penjelasan guru tidak bisa dipisahkan dari kegiatan konsentrasi dalam belajar.

f) Memiliki fasilitas belajar

Belajar tidak akan terlaksana dengan baik apabila tidak didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sebab hanya dengan fasilitas yang lengkap atau mendekati kelengkapan akan mempermudah proses belajar itu berlangsung dengan mencapai hasil yang baik, sesuai dengan yang diharapkan. Semua fasilitas dan perabot belajar sangat membantu siswa dalam belajar paling tidak akan memperkecil kesulitan belajar.

g) Mengikuti pelajaran

Mengikuti pelajaran yang baik adalah dengan mendengarkan, memperhatikan dan memahami setiap pelajaran yang dijelaskan atau diterangkan guru di kelas dan siswa perlu membuat catatan-catatan khusus yang ada hubungannya dengan bahan materi tersebut.

Apabila sampai kepada kenyataan bahwa apa yang diterangkan oleh guru, siswa belum juga mengerti maka diharapkan siswa bertanya atau meminta penjelasan lebih lanjut. Disamping siswa mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah yang menyangkut masalah kedisiplinan belajar, masalah, absensi, serta menghindari dari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi belajar sewaktu mengikuti pelajaran.

2.2.3 Indikator Cara Belajar

Berdasarkan uraian di atas tentang cara belajar, cara belajar tidak terlepas dari indikator-indikator yang menentukan baiknya cara belajar. Menurut Slameto (2013: 82) indikator cara belajar dalam penelitian ini adalah:

1) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi bahan pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam di otak seseorang. Cara ini dapat ditempuh dengan membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan.

2) Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian kegiatan belajar adalah membaca. Agar siswa dapat membaca dengan efisien perlu memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik. Membuat catatan juga besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas, tidak teratur antara materi yang satu dengan yang lain akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar menjadi tidak bersemangat, sebaliknya catatan yang rapi, lengkap, teratur akan menambah semangat dalam belajar khususnya dalam membaca karena tidak terjadi kebosanan dalam membaca.

3) Mengatur waktu belajar

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil maka siswa perlu mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin. Supaya berhasil dalam belajar, jadwal yang sudah dibuat haruslah dilaksanakan secara teratur, disiplin, dan efisien.

4) Mengerjakan tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai dengan prinsip tersebut maka jelaslah bahwa mengerjakan tugas mempengaruhi hasil belajar.

2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cara Belajar

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cara belajar menurut Suryabrata dalam Saputri (2016: 30) adalah:

- 1) Faktor dari dalam diri siswa meliputi:
 - 1) Faktor psikis yaitu IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural.
 - 2) Faktor fisiologis dibedakan menjadi 2 yaitu: 1) keadaan tonus jasmani umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, 2) keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.
- 2) Faktor dari luar diri siswa:
 - 1) Faktor pengatur belajar mengajar disekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa.
 - 2) Faktor-faktor sosial disekolah yaitu sistem sekolah, status sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
 - 3) Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat, dan lingkungan.

2.3 Hasil Belajar

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 3-4). Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan proses belajar adalah hasil belajar melalui tes. Hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka-angka dan skor setelah diberi tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Hasil tes tersebut pada dasarnya bertujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar.

Menurut Purwanto (2014: 34-44) hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya. Oleh karenanya, hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Sedangkan menurut Hamalik (2013: 30) hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sudjana (2009: 22) menyatakan bahwa

hasil belajar kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun menurut Bloom secara garis besar membagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotoris.

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, analisis, sintesis, evaluasi dan mencipta.
- 2) Ranah efektif, berkenaan dengan sikap dan nilai seseorang dalam mempelajari sesuatu untuk mencapai tujuannya.
- 3) Ranah psikomotoris, berkaitan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu (seseorang).

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2013: 54-72) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

- 1) Faktor internal (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) meliputi faktor jasmani dan psikologi :
 - a) Faktor jasmani terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologi terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).
- 2) Faktor eksternal (faktor yang ada di luar individu) yakni :
 - a) Faktor keluarga, berupa cara orangtua mendidik, interaksi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dengan masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.4 Hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal (Budiarnawan, 2014 : 2). Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi hasil belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya (Dalyono dalam Ernita, 2016). Disamping kedua faktor tersebut, masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, misalnya kedisiplinan dalam belajar. Dalam belajar atau mempelajari sesuatu itu tidak hanya dalam waktu yang singkat dan cepat, tetapi perlu untuk meluangkan waktu sedikit setiap hari untuk belajar dan itu juga harus konsisten. Dengan demikian, maka dapat membuat seseorang menjadi disiplin diri dalam belajar.

Kedisiplinan merupakan kunci sukses, sebab dengan disiplin siswa berkeyakinan bahwa disiplin dalam belajar membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan kedisiplinannya sendiri (Astuti, 2014:29). Dengan demikian, agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan (Slameto, 2015:67). Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam setiap siswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berprestasi. Dengan adanya disiplin belajar tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa mampu untuk menunjukan prestasi yang bagus dan memuaskan.

Salah satu faktor perubahan perilaku siswa akibat belajar adalah cara belajar. Cara belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Cara belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan menyadari hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan cara belajar siswa sendiri (Bire, dkk. 2014: 169). Setelah siswa mampu memilih cara belajar yang tepat siswa akan mudah memahami materi yang akan dan telah dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar, akan memiliki cara belajar yang baik sehingga dapat menunjang bagusnya hasil belajar siswa tersebut. Siswa yang kurang disiplin dalam belajar akan memiliki cara belajar yang kurang baik, sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang kurang baik.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Afriani (2015) meneliti tentang hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar. Disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 25,9% terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Tio Septiyani (2014) meneliti tentang hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Tahun ajaran 2014/2015. Dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,778 sedangkan kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar Biologi sebesar 60,52%. Berdasarkan hasil analisis uji t didapatkan $t_{hitung} 12,38 > t_{tabel} 1,662$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Herpina (2016) meneliti tentang hubungan cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan tinggi atau kuat antara cara belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016, dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,78 sedangkan kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 60,84%. Berdasarkan hasil analisis uji t didapatkan $t_{hitung} 15,56 > t_{tabel} 1,975$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Armayana (2013) meneliti tentang hubungan cara belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun ajaran 2014/2015. Dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,509 sedangkan kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar Biologi sebesar 25,9%. Berdasarkan hasil analisis uji t didapatkan $t_{hitung} 7,895 > t_{tabel} 2,38$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ernita (2016) meneliti tentang hubungan cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,879 kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan r tabel untuk jumlah $N = 152$, maka jumlah data yang paling mendekati adalah $N = 150$ (lampiran) sehingga didapatkan harga taraf signifikan $5\% = 0,159$ pada taraf signifikan $1\% = 0,210$. Berdasarkan hasil pengujian r hitung $> r$ tabel. Jika r_{xy} lebih besar dari r tabel ini berarti signifikan.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikemukakan hipotesis pada penelitian ini adalah, Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pekanbaru pada kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2018/2019. Pengambilan data dilaksanakan bulan Februari-Maret 2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelas XI_{IPA} SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 204 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah
SMA Negeri 6 Pekanbaru	XI IPA ₁	36 siswa
	XI IPA ₂	36 siswa
	XI IPA ₃	36 siswa
	XI IPA ₄	32 siswa
	XI IPA ₅	33 siswa
	XI IPA ₆	31 siswa
Total		204 siswa

Sumber : SMA Negeri 6 Pekanbaru

3.2.2 Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Menurut Arikunto (2013: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto *dalam* Riduwan (2014: 95) jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, menurut Sugiyono (2016: 82) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dari Total keseluruhan populasi 204 siswa, peneliti mengambil 50%, sehingga diperoleh sampelnya berjumlah 102 siswa dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2016: 87).

Karena sampelnya berstrata yang ditentukan berdasarkan tingkat akademik siswa yang terbagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok atas sebanyak 25% dari seluruh siswa yang diambil dari siswa ranking satu, kelompok tengah 50% dari seluruh siswa yang diambil dari urutan setelah diambil kelompok atas, dan kelompok bawah sebanyak 25% dari seluruh siswa yang terdiri atas siswa setelah diambil kelompok atas dan kelompok menengah (Trianto, 2013: 69-70). Siswa dengan tingkat akademik tinggi, sedang dan rendah, dengan perbandingan pengambilan sampel 1: 2: 1 atau 25% (tingkat akademik tinggi), 50% (tingkat akademik sedang), dan 25% (tingkat akademik rendah), maka diperoleh perbandingan 27 orang (akademik tinggi), 48 orang (akademik sedang) dan 27 orang (akademik rendah) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Sampel			Jumlah Siswa
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Sekolah SMA Negeri 6 Pekanbaru	XI IPA ₁	5	8	5	18
	XI IPA ₂	5	8	5	18
	XI IPA ₃	5	8	5	18
	XI IPA ₄	4	8	4	16
	XI IPA ₅	4	8	4	16
	XI IPA ₆	4	8	4	16
Jumlah		27	48	27	102 siswa

3.3 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

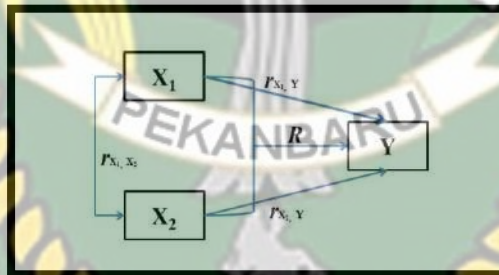
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 2). Jenis metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 8).

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Menurut Somantri dan Muhidin (2011: 206) korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain.

Minimal dalam desain penelitian korelasi peneliti melibatkan paling tidak dua variabel. Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Secara sederhana pola hubungan antara variabel yang diamati dapat digambarkan sebagai berikut



Sumber: Riduwan (2012: 238).

Gambar 1. Desain Penelitian: Variabel X_1 (Disiplin Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar), X_2 (Cara Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar) dan $X_1 X_2$ terhadap Y.

Keterangan :

X_1	: Disiplin Belajar	$RX_1 Y$	: Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa
X_2	: Cara Belajar	$RX_2 Y$	: Hubungan cara belajar dengan hasil belajar siswa
Y	: Hasil Belajar siswa	$RX_1 X_2 Y$	: Hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar siswa
R	: Hubungan		

Tanda panah (→) pada gambar di atas menunjukkan bahwa masing-masing X memberikan pengaruh terhadap Y. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.4 Prosedur dan Langkah-langkah penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian.
- 2) Penetapan populasi dan sampel penelitian.
- 3) Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket/ lembar pertanyaan.
- 4) Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian).
- 5) Pengolahan data.
- 6) Penyusunan hasil penelitian.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2015: 51). Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Widoyoko, 2012: 33).

Untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, lembar observasi, dokumentasi. Berikut tabel teknik dan instrumen pengumpulan data:

Tabel 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel	Instrumen	Subjek
1	Disiplin Belajar	1. Angket 2. Lembar observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi	1. Siswa 2. siswa 3. Siswa & Guru 4. Siswa
2	Cara Belajar	1. Angket 2. Lembar observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi	1. Siswa 2. siswa 3. Siswa & Guru 4. Siswa
3	Hasil Belajar	1. Nilai ulangan harian 1, 2 dan 3	1. Siswa

3.5.1 Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2012: 33). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup untuk disiplin belajar dan angket terbuka untuk cara belajar siswa yang disusun dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi untuk disiplin belajar dan skala *Likert* yang dimodifikasi untuk cara belajar.

Angket ini disebarkan kepada siswa untuk memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin belajar dan cara belajar. Penggunaan angket ini didasarkan dengan anggapan bahwa subjektif penelitian adalah orang paling tahu dengan dirinya sendiri.

Tabel 4. Deskripsi Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Defenisi Konsep	Indikator
1.	Disiplin Belajar (X_1)	Disiplin berasal dari kata <i>disciple</i> yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Seiring dengan perkembangan zaman, kata disiplin mengalami perubahan menjadi <i>discipline</i> yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut dengan tata tertib. (Febriana dalam Astuti, 2015: 35).	1. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah. 2. Persiapan dalam kegiatan pembelajaran. 3. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran. 4. Mempunyai rencana atau jadwal belajar 5. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.
2.	Cara Belajar (X_2)	Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu	1. Mengulangi bahan pelajaran 2. Membaca dan

No	Variabel Penelitian	Defenisi Konsep	Indikator
		mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan (Slameto, 2013: 82).	membuat catatan 3. Mengatur waktu belajar 4. Mengerjakan tugas 5. Memperhatikan penjelasan guru 6. Memiliki fasillitas belajar 7. Mengikuti pelajaran

Sumber: (Febriana *dalam* Astuti, 20014:35) dan Slameto (2013: 82)

Angket disiplin belajar yang digunakan pada penelitian ini diambil dari Febriana *dalam* Astuti (2014:35) yang telah dilakukan uji coba angket pada tanggal 11 Februari 2019 oleh peneliti di Kelas XI MIA 2 SMAN 10 Pekanbaru dengan jumlah responden 30 orang. Angket cara belajar dari yang awalnya terdiri dari 35 item pernyataan berkurang menjadi 33 item pernyataan. Adapun langkah dalam validasi dilakukan dengan pengolahan data yang dikombinasikan dengan menggunakan program SPSS 24 *for Windows*. Berikut tabel kisi-kisi angket setelah penomoran ulang yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No Item positif	No Item Negatif	Jumlah
1	Disiplin Belajar di Sekolah	1) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.	1,2,3,4	5,6,7,8	8
		2) Persiapan dalam kegiatan pembelajaran.	9,10,11	12,13	5
		3) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	14, 15, 17, 18, 23	16, 19, 20, 21, 22	10
2	Disiplin belajar di rumah	a. Mempunyai rencana atau jadwal belajar	24, 26, 27, 28, 29, 30,	25	7
		b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	31, 32	33,34	3
Jumlah					33

Dimodifikasi dari Astuti (2014:35)

Adapun angket cara belajar yang digunakan pada penelitian ini diambil dari Armaya *dalam* Febriani (2017: 39) yang telah dilakukan uji coba angket pada tanggal 14 Januari 2017 oleh Febriani di Kelas X MIA 2 SMAN 4 Pekanbaru dengan jumlah responden 30 orang. Angket cara belajar dari yang awalnya terdiri dari 40 item pernyataan berkurang menjadi 25 item pernyataan. Adapun langkah dalam validasi dilakukan dengan pengolahan data yang dikombinasikan dengan menggunakan program SPSS 17 *for Windows*. Berikut tabel kisi-kisi angket setelah penomoran ulang yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Cara Belajar Siswa.

Variabel	Indikator	Sebaran Pernyataan		Jumlah
		Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	
Cara belajar	a. Mengulang pelajaran	1, 3, 22	2	4
	b. Membaca dan membuat catatan	5, 10	4, 6	4
	c. Mengatur waktu belajar	7, 18	8, 9	4
	d. Mengerjakan tugas	24	11, 25	3
	e. Memperhatikan penjelasan guru.	14, 20	13, 21, 23	5
	f. Memiliki fasilitas belajar	-	-	0
	g. Mengikuti pelajaran	12, 15, 16, 19	17	5
Jumlah				25

Sumber: Armaya *dalam* Febriani (2017: 39).

Angket disiplin belajar terdiri dari 33 pernyataan dan angket cara belajar terdiri dari 25 pernyataan. Angket disiplin belajar yang digunakan pada penelitian ini berasal dari Febriana *dalam* Astuti (2014:35). Angket disiplin belajar ini menggunakan Skala *Likert* modifikasi dengan tiga kategori yang berbeda dengan yang biasanya, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Tidak Pernah (TP).

Sedangkan Angket cara belajar yang digunakan pada penelitian ini berasal dari Armaya *dalam* Febriani (2017: 39). Skala *Likert* yang biasanya menggunakan lima kategori, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (P) dan Tidak pernah (TP). Skala *Likert* yang biasa ini kemudian dimodifikasi menjadi empat kategori, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak pernah (TP).

Menurut Riduwan (2015: 38) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Skala *Likert* memiliki prinsip pokok yaitu menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai sangat negatif sampai dengan sangat positif. Penentuan lokasi itu dilakukan dengan mengkuantifikasi respon seseorang terhadap butir pernyataan/pertanyaan yang disediakan. Dengan skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrument (Widoyoko, 2012: 104). Adapun cara memberikan skor pada angket penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Skor Pada Angket Penelitian disiplin belajar siswa

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat sering	3	1
Sering	2	2
Tidak Pernah	1	3

Sumber: Dimodifikasi dari Widoyoko (2012: 126).

Sedangkan untuk menentukan penskoran pada angket cara belajar dapat dilihat pada tabel berikut yang telah dimodifikasi dari (Widoyoko, 2012: 126) dengan skor sebagai berikut:

Tabel 8. Skor Pada Angket Penelitian Cara Belajar Siswa

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Dimodifikasi dari Widoyoko (2012: 126).

3.5.2 Lembar Observasi

lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran biologi dikelas. Menurut Sugiyono (2014:145) teknik pengumpulan data observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2015: 56). Sedangkan menurut Widoyoko (2016: 40) wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar siswa, informasi tentang cara belajar siswa di kelas dan sikap siswa ketika belajar di kelas. Selain itu, peneliti juga mewawancarai responden untuk memperoleh informasi tentang kebenaran alasan responden menjawab alternatif jawaban yang mereka pilih pada angket disiplin belajar dan cara belajar.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumentasi (Riduwan: 2015: 58). Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini guna mendukung keabsahan dari hasil angket. Yaitu berupa; foto-siswa yang sedang menjawab angket penelitian, hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru, buku catatan siswa, buku tugas siswa, dokumentasi saat sedang pelajaran berlangsung (melihat keaktifan siswa), buku pegangan siswa selain buku wajib, jadwal pelajaran siswa yang disusun dirumah, foto peta konsep siswa (diagram) untuk mempermudah siswa dalam belajar.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Untuk menganalisis hasil angket dan hasil belajar siswa, maka dilakukan analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan guna mengetahui gambaran data yang dianalisis (Sugiyono, 2014: 199). Untuk menganalisis angket yang telah diperoleh maka peneliti mengubah data tersebut dalam bentuk

persentase dengan menggunakan rumus persentase menurut Sudijono (20012: 43), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Skor Jawaban

N : Jumlah Responden

Setelah dipersentasekan, untuk mengetahui disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil sebagai berikut:

Penskoran untuk angket disiplin belajar yang peneliti gunakan memiliki 35 pernyataan dan banyaknya kelas dapat ditentukan dengan kriteria skor, sehingga diperoleh:

- Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 33 = 33$ skor
- Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 3 = $3 \times 33 = 99$ skor
- Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = $\frac{33}{99} \times 100\% = 33\%$
- Rentang = $100\% - 33\% = 67\%$
- Panjang interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{67\%}{3} = 22\%$

Jadi dari hasil modifikasi yang telah disesuaikan dari 35 pernyataan yang ada dan 3 pilihan atas pernyataan angket, didapatkan hasil modifikasi skor angket sebagai berikut modifikasi skor angket cara belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 9. Modifikasi Skor Angket Disiplin Belajar

No	Skor yang Diperoleh	Kategori
1	$78\% < \text{Skor} \leq 100\%$	Sangat Baik
2	$56\% < \text{Skor} \leq 77\%$	Baik
3	$33\% < \text{Skor} \leq 55\%$	Kurang Baik

Sumber: Dimodifikasi dalam Riduwan (2015: 41)

Penskoran untuk angket cara belajar yang peneliti gunakan memiliki 25 pernyataan dan banyaknya kelas dapat ditentukan dengan kriteria skor, sehingga diperoleh:

- Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 25 = 25$ skor
- Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 4 = $4 \times 25 = 100$ skor
- Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = $\frac{25}{100} \times 100 \% = 25 \%$
- Rentang = $100\% - 25\% = 75\%$
- Panjang interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{75\%}{4} = 18,75 = 19$

Tabel 10. Modifikasi Skala Penilaian Angket Cara Belajar

No	Skor yang Diperoleh	Kategori
1	$82\% < \text{Skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$63\% < \text{Skor} \leq 81$	Baik
3	$44\% < \text{Skor} \leq 62$	Cukup
4	$25\% < \text{Skor} \leq 43$	Kurang baik

Sumber: Riduwan (2015: 41)

Untuk mengetahui hasil belajar, khususnya dalam penelitian ini disesuaikan dengan Ketuntasan Klasikal Minimal (KKM). KKM pada SMA 6 yaitu 78. Sehingga kriteria, untuk menentukan rentang nilai adalah $100 - 75 = 25$, lalu menentukan panjang interval yaitu:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{25}{3} = 8$$

Tabel 11. Kriteria Hasil Belajar

No	Skor yang Diperoleh	Kategori
1.	> 82	Tinggi
2.	$75 - 82$	Sedang
3.	< 75	Rendah

Sumber: Dimodifikasi dalam Riduwan (2015: 41).

3.6.2 Teknik Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016: 209). Pada teknik analisis inferensial penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi *Product Moment*, karena untuk mengukur pengaruh kuatnya

hubungan dua atau lebih variabel secara bersamaan dan menggunakan uji signifikan dengan alasan untuk mengetahui apakah sampel dapat menduga atau menggambarkan populasi.

3.6.2.1 Analisis Korelasi *Product Moment*

Mencari nilai koefisien korelasi, maka akan digunakan rumus korelasi *Person Product Moment* (PPM). Menurut Riduwan (2015:227) kegunaan korelasi *Pearson Product Momoent* (PPM) adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2.y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2.(rx_1y).(rx_2y).(rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

r_{x_1y} : Koefisien korelasi X_1 dan Y

r_{x_2y} : Koefisien korelasi X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$: Koefisien korelasi X_1 dan X_2

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut menurut Riduwan (2015: 228) adalah :

Tabel 12. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016: 184).

3.6.2.2 Uji Signifikan

Cara mengetahui apakah hubungan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa dari data sampel dapat menduga populasi perlu diketahui dengan uji signifikan dari hubungan variabel tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel (Sugiyono, 2014: 236). Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis yang telah diketahui, maka diadakan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat 2 hipotesis yang akan dilakukan pengujiannya, hipotesis tersebut adalah:

a. Hipotesis antara X_1 (Disiplin belajar) dengan Y (Hasil Belajar)

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Hipotesis antara X_2 (Cara Belajar) dengan Y (Hasil Belajar)

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019

c. Hipotesis antara X_1 , X_2 (Disiplin Belajar, Cara Belajar,) dengan Y (Hasil Belajar).

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hipotesis (H_a dan H_o) dalam bentuk statistika:

$H_a : p \neq 0$

$H_o : p = 0$

2) Menghitung nilai t pada korelasi *Pearson Product Moment* PPM menggunakan rumus menurut Sugiyono (2016: 184):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Setelah dicari nilai t_{hitung} maka barulah diuji dengan kaidah sebagai berikut:
 $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Setelah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka dapat ditarik kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. X_1 dengan Y
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Pelajaran 2018/2019.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. X_2 dengan Y
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Pelajaran 2018/2019.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. X_1, X_2 dengan Y
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Pelajaran 2018/2019.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Pelajaran 2018/2019.

3.7 Koefisien Determinasi

Besar kecilnya sumbangan disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan menurut Riduwan dan Sunarto (2014: 81).

$$\text{Koefisien Determinansi} = r^2 \times 100$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2014: 81).

Dimana:

KD : Nilai determinan

r^2 : Nilai koefisien korelasi.



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung dari bulan Februari hingga Maret 2019. Penelitian ini dilaksanakan pada saat jam pelajaran biologi dan siswa hadir semua. Sebelum angket diisi oleh responden, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut, serta memberi arahan mengenai tata cara pengisian angket kepada siswa (responden).

4.2 Analisis Data Penelitian

4.2.1 Analisis Data Disiplin Belajar

Data disiplin belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 33 item pernyataan dengan tiga alternatif jawaban yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), dan Tidak Pernah (TP) dengan skor masing-masing nilai untuk pernyataan item positif (+) adalah dari sangat sering mendapat nilai tiga sampai tidak pernah mendapat nilai satu. Sedangkan untuk pernyataan negatif (-) adalah dari sangat sering mendapat nilai satu sampai tidak pernah mendapat nilai tiga.

Angket yang diberikan kepada responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator. Setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan setiap sub indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan 3 kategori.

Jadi untuk lebih jelas dapat dilihat pada rekapitulasi seluruh indikator disiplin belajar siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademik kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat jelas dari penjabaran berikut ini.

Tabel 4.1. Rekapitulasi Seluruh Indikator Disiplin Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Indikator	Sub Indikator	Tinggi		Sedang		Rendah	
			%	K	%	K	%	K
1	Disiplin Belajar di Sekolah	Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah	92,90	SB	76,82	B	55,09	KB
		Persiapan dalam kegiatan pembelajaran	88,64	SB	73,19	B	55,31	KB
		Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	91,23	SB	71,67	B	59,75	KB
2	Disiplin Belajar di Rumah	Mempunyai rencana atau jadwal belajar	87,65	SB	72,02	B	53,79	KB
		Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	92,18	SB	73,15	B	51,85	KB
Jumlah			452,6		366,9		276	
Rata-rata Keseluruhan Sub Indikator			90,52	SB	73,37	B	55,16	KB

Ket: SB: Sangat Baik , B:Baik, KB: Kurang Baik, % : Persentase.

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa siswa akademik tinggi memperoleh rata-rata keseluruhan sub indikator disiplin belajar sebesar 90,52% yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Selanjutnya siswa dengan akademik sedang memperoleh rata-rata keseluruhan indikator disiplin belajar sebesar 73,37% yang masuk dalam kategori Baik. Sedangkan siswa dengan akademik rendah memperoleh rata-rata keseluruhan indikator disiplin belajar sebesar 55,16% yang masuk dalam kategori Kurang Baik.

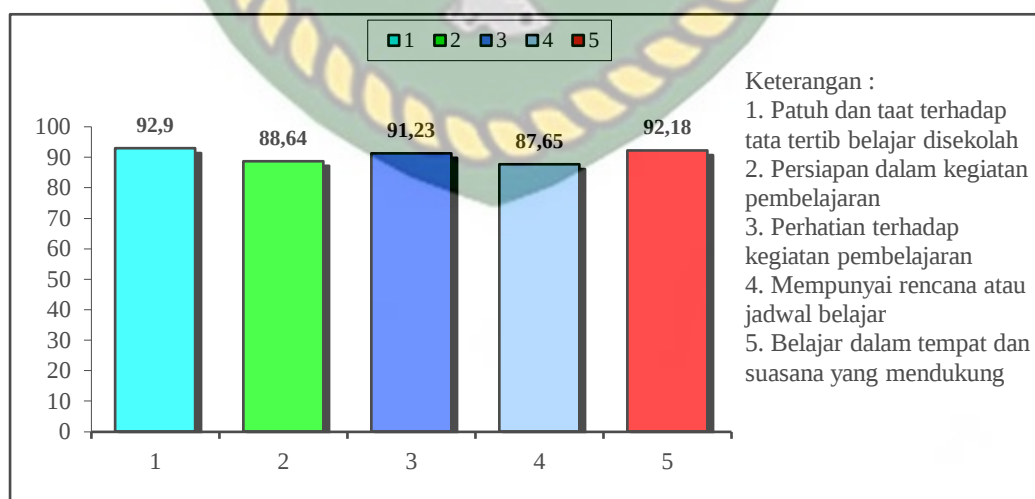
1. Siswa Berkemampuan Akademik Tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data pada angket disiplin belajar siswa akademik tinggi maka di dapatkan persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa siswa akademik tinggi telah masuk dalam salah satu kategori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2. Rekapitulasi Seluruh Sub Indikator Disiplin Belajar Siswa Berkemampuan Akademik Tinggi Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Disiplin Belajar Disekolah	Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah	92,90	Sangat Baik
		Persiapan dalam kegiatan pembelajaran	88,64	Sangat Baik
		Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	91,23	Sangat Baik
2	Disiplin Blajar Dirumah	Mempunyai rencana atau jadwal belajar	87,65	Sangat Baik
		Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	92,18	Sangat Baik
		Jumlah	452,6	
		Rata-rata	90,52	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh sub indikator disiplin belajar biologi siswa kemampuan akademik tinggi sebesar 90,52% yang masuk dalam kategori sangat baik. Semua indikator disiplin belajar pada siswa akademik tinggi masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase tertinggi yaitu pada indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah persentase sebesar 92,90% sedangkan persentase terendah yaitu pada indikator Mempunyai rencana atau jadwal belajar sebesar 87,65%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1. Persentase Seluruh Sub Indikator Disiplin Belajar Siswa Kemampuan Akademik Tinggi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan siswa kemampuan akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru tentang disiplin belajar. Dengan melihat hasil analisis deskriptif per sub indikator dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3. Sub Indikator Pertama patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
1	Saya sudah berada didalam kelas 5 menit sebelum jam pelajaran biologi dimulai	17 (62,96)	9 (33,33)	1 (3,70)	86,42	Sangat Baik
2	Saya akan mengirimkan surat ketika saya tidak dapat hadir mengikuti pembelajaran pada hari tersebut	18 (66,67)	9 (33,33)	0 (00,00)	88,89	Sangat Baik
3	Saya selalu melapor kepada guru piket, jika terlambat masuk ke kelas.	22 (81,48)	5 (18,52)	0 (00,00)	93,83	Sangat Baik
4	Saya tidak pernah meninggalkan kelas saat pelajaran biologi belum selesai tanpa seizin guru.	22 (81,48)	5 (18,52)	0 (00,00)	93,83	Sangat Baik
5	Ketika waktu istirahat habis, saya memilih duduk-duduk di depan kelas, dan masuk kelas ketika guru sudah menuju ke kelas.	0 (00,00)	2 (7,41)	25 (92,59)	97,53	Sangat Baik
6	Saya selalu mencuri-curi bermain hp ketika jam	0 (00,00)	2 (7,41)	25 (92,59)	97,53	Sangat Baik

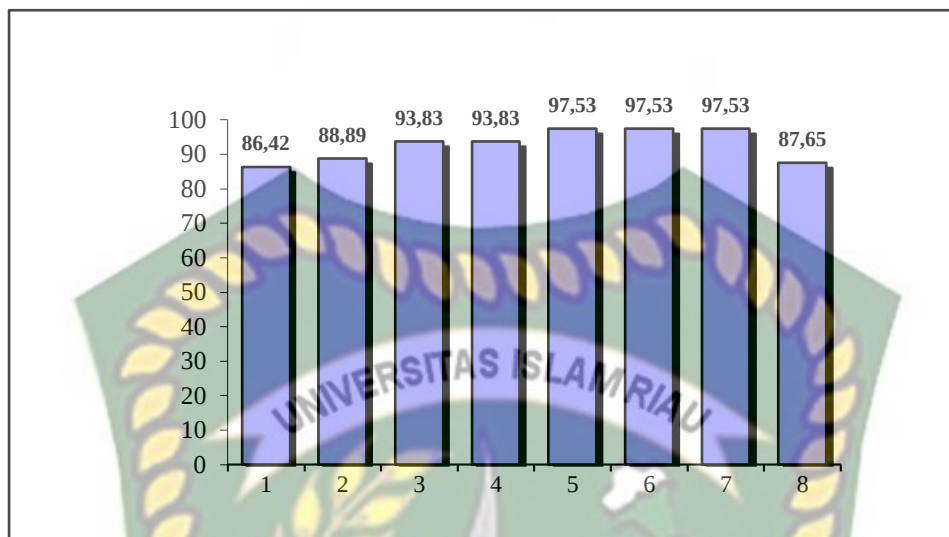
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
	pelajaran biologi berlangsung.					
7	Saya lebih memilih berada diluar kelas ketika guru biologi saya berhalangan untuk hadir	0 (00,00)	2 (7,41)	25 (92,59)	97,53	Sangat Baik
8	Saya selalu berfikir bahwa tata tertib disekolah itu tidak berguna bagi hasil belajar biologi saya.	0 (00,00)	10 (37,04)	17 (62,96)	87,65	Sangat Baik
Total					743,21	
Rata-rata					92,90	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator pertama patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah siswa akademik tinggi sebesar 92,90% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item saya sudah berada didalam kelas 5 menit sebelum jam pelajaran biologi dimulai, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 86,42% yang berada pada kategori sangat baik. Pernyataan item saya akan mengirimkan surat ketika saya tidak dapat hadir mengikuti pembelajaran pada hari tersebut, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 66,67%, Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 88,89% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya selalu melapor kepada guru piket, jika terlambat masuk ke kelas, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 81,48%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 93,83% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.3 pernyataan item saya tidak pernah meninggalkan kelas saat pelajaran biologi belum selesai tanpa seizin guru, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 81,48%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 93,83% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item ketika waktu istirahat habis, saya memilih duduk-duduk di depan kelas, dan masuk kelas ketika guru sudah menuju ke kelas, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 92,59%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 97,53% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.3 pernyataan item saya selalu mencuri-curi bermain hp ketika jam pelajaran biologi berlangsung, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 92,59%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 97,53% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya lebih memilih berada diluar kelas ketika guru biologi saya berhalangan untuk hadir, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 92,59%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 97,53% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya selalu berfikir bahwa tata tertib disekolah itu tidak berguna bagi hasil belajar biologi saya, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 87,65% yang berada pada kategori sangat baik.

Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator pertama patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Persentase Sub Indikator Patuh Dan Taat Terhadap Tata Tertib Belajar Disekolah

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah menunjukkan bahwa item pernyataan nomor 5, 6, dan 7 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 97,53%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 3 dan 4 dengan nilai positif memiliki persentase 93,83%. Dilanjutkan oleh item pernyataan no 2 bernilai positif sebesar 88,89%. Dilanjutkan oleh item pernyataan no 8 yang bernilai negatif dengan persentase sebesar 87,65% dan diakhiri oleh item pernyataan no 1 yang bernilai positif dengan persentase sebesar 86,42%.

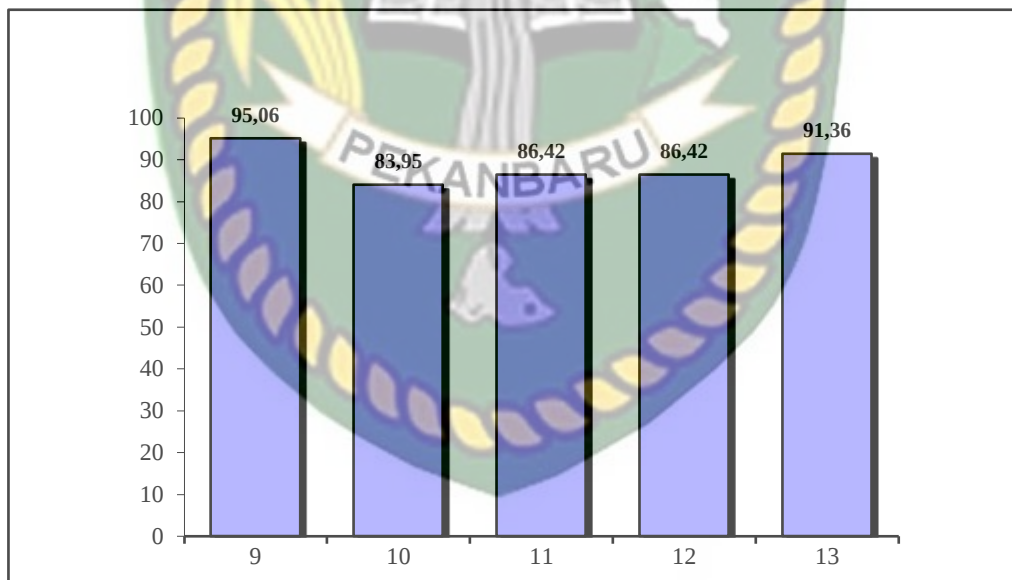
Tabel 4.4. Sub Indikator Kedua Persiapan dalam kegiatan pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
9	Saya membaca dan memahami materi biologi yang akan dipelajari sebelum pelajaran biologi dimulai	23 (85,19)	4 (14,81)	0 (00,00)	95,06	Sangat Baik
10	Saya selalu mencari bahan pelajaran	14 (51,85)	13 (48,15)	0 (00,00)	83,95	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
	biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan.					
11	Saya selalu mengerjakan soal-soal biologi yang ada dibuku atau di LKS tanpa disuruh oleh guru	16 (59,26)	11 (40,74)	0 (00,00)	86,42	Sangat Baik
12	Saya tidak pernah mencari bahan tambahan tentang biologi selain buku cetak yang saya miliki	0 (00,00)	11 (40,74)	16 (59,26)	86,42	Sangat Baik
13	Saya selalu lupa membawa buku catatan dan buku latihan biologi saya	0 (00,00)	7 (25,93)	20 (74,07)	91,36	Sangat Baik
Total					443,21	
Rata-rata					88,64	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata indikator kedua Persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa akademik tinggi sebesar 88,64% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item Saya membaca dan memahami materi biologi yang akan dipelajari sebelum pelajaran biologi dimulai, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 95,06% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya selalu mencari bahan pelajaran biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 83,95% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.4 pernyataan item saya selalu mengerjakan soal-soal biologi yang ada dibuku atau di LKS tanpa disuruh oleh guru, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 59,26%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 86,42% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya tidak pernah mencari bahan tambahan tentang biologi selain buku cetak yang saya milik, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 59,26%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 86,42% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya selalu lupa membawa buku catatan dan buku latihan biologi saya, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 74,07%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 91,36% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator kedua persiapan dalam kegiatan pembelajaran dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Persentase Sub Indikator Persiapan Dalam Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator persiapan dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa item pernyataan nomor 9 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 95,06%. Kemudian diikuti oleh item soal no 13 dengan nilai negatif sebesar

91,36%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 11 dengan nilai positif, dan item pernyataan no 12 bernilai negatif sebesar 86,42% dan item pernyataan yang memiliki persentase terendah yaitu no 10 yang bernilai positif dengan persentase sebesar 83,95%.

Tabel 4.5. Sub Indikator Ketiga Perhatian Terhadap Kegiatan Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
14	Saya memperhatikan dengan cermat ketika guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskan	16 (59,26)	11 (40,74)	0 (00,00)	86,42	Sangat Baik
15	Saya mencatat atau menyalin dengan rapi materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi.	20 (74,07)	7 (25,93)	0 (00,00)	91,36	Sangat Baik
16	Saya tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran biologi.	0 (00,00)	1 (3,70)	26 (96,30)	98,77	Sangat Baik
17	Saya berusaha memecahkan dan menyelesaikan tugas biologi yang diberikan oleh guru dengan semaksimal mungkin.	23 (85,19)	4 (14,81)	0 (00,00)	95,06	Sangat Baik
18	Saya akan mencoba bertanya kepada guru atau teman , ketika ada latihan soal yang tidak bisa saya kerjakan	23 (85,19)	4 (14,81)	0 (00,00)	95,06	Sangat Baik
19	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerjaaa teman disekolah.	0 (00,00)	7 (25,93)	20 (74,07)	91,36	Sangat Baik
20	Saya bercerita dengan teman yang lain pada saat guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskn pelajaran.	0 (00,00)	6 (22,22)	21 (77,78)	92,59	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
21	Saya bersikap biasa dan tidak kecewa ketika hasil ulangan biologi saya rendah.	0 (00,00)	10 (37,04)	17 (62,96)	87,65	Sangat Baik
22	Saya lebih memilih diam, ketika ada penjelasan guru mata pelajaran biologi yang tidak saya mengerti.	0 (00,00)	8 (29,63)	19 (70,37)	90,12	Sangat Baik
23	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru biologi walaupun guru tersebut tidak masuk untuk mengajar.	14 (51,85)	13 (48,15)	0 (00,00)	83,95	Sangat Baik
Total					912,34	
Rata-rata					91,23	Sangat Baik

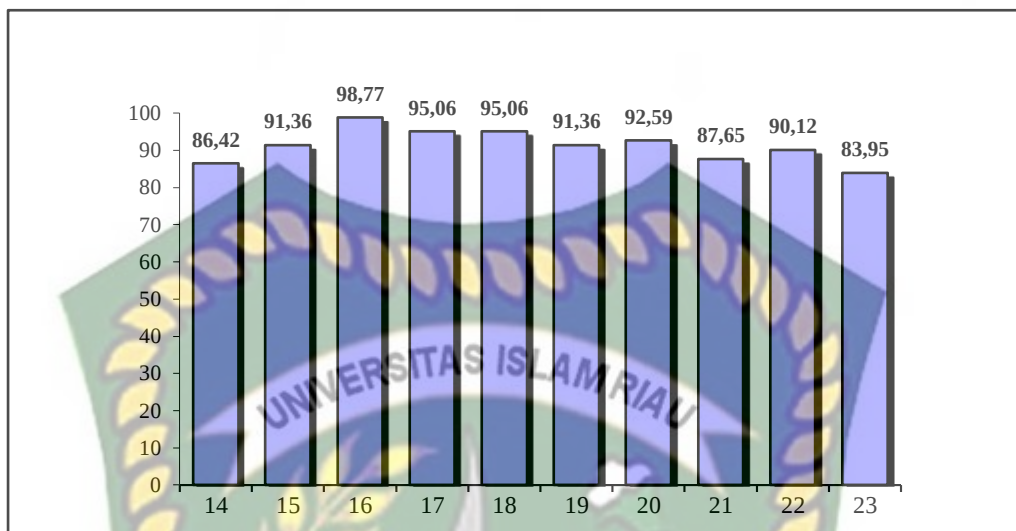
Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator ketiga Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran siswa akademik tinggi sebesar 91,23% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item Saya memperhatikan dengan cermat ketika guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskan, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 59,26%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 86,42% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya mencatat atau menyalin dengan rapi materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 74,07%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 91,36% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran biologi, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 96,30%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 98,77% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.5 pernyataan saya berusaha memecahkan dan menyelesaikan tugas biologi yang diberikan oleh guru dengan semaksimal mungkin, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 23

orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 95,06% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya akan mencoba bertanya kepada guru atau teman , ketika ada latihan soal yang tidak bisa saya kerjakan, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 95,06% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerja teman disekolah, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 74,07%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 91,36% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.5 pernyataan saya bercerita dengan teman yang lain pada saat guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskn pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 77,78%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 92,59% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya bersikap biasa dan tidak kecewa ketika hasil ulangan biologi saya rendah, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 87,65% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya lebih memilih diam, ketika ada penjelasan guru mata pelajaran biologi yang tidak saya mengerti, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 70,37%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 90,12% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru biologi walaupun guru tersebut tidak masuk untuk mengajar, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 83,95% yang berada pada kategori sangat baik.

Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator ketiga Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4. Persentase Sub Indikator Perhatian Terhadap Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa item soal no 16 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 98,77%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 17 dan 18 dengan besarnya persentase sama yaitu 95,06%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 20 dengan nilai positif dengan persentase sebesar 92,59%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 15 dengan nilai positif dan 19 bernilai negatif dengan besarnya persentase sama yaitu 91,36%, kemudian dilanjutkan oleh item pernyataan 21 dengan nilai negatif memiliki persentase sebesar 87,65%, kemudian diikuti oleh item pernyataan no 14 dengan persentase sebesar 86,42, dan item pernyataan nomer 23 dengan nilai negatif dengan persentasi sebesar 83,95 merupakan persentase terendah.

Tabel 4.6. Sub Indikator Keempat Mempunyai Rencana Atau Jadwal Belajar

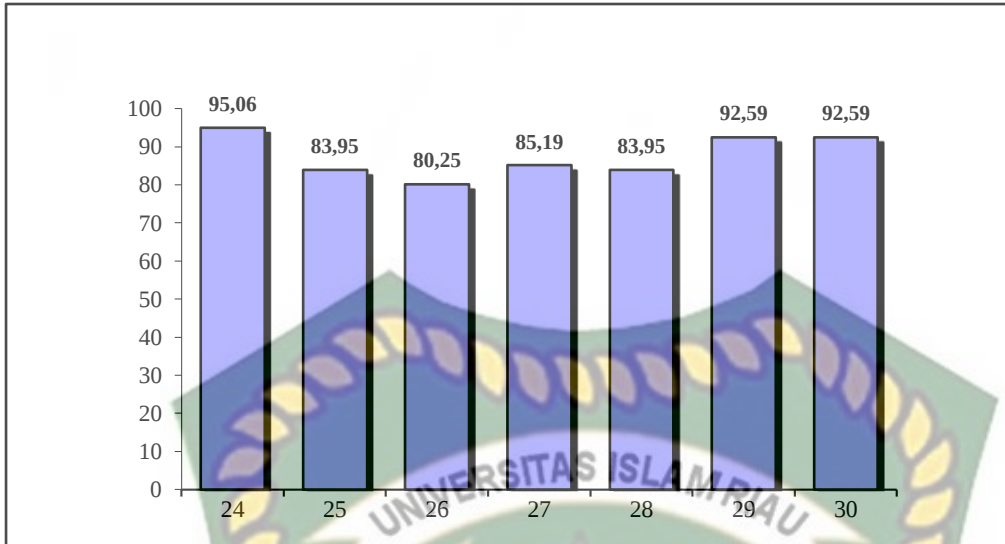
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
24	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan	23 (85,19)	4 (14,81)	0 (00,00)	95,06	Sangat Baik
25	Tiap malam saya tidak pernah membaca buku pelajaran biologi yang	0 (00,00)	13 (48,15)	14 (51,85)	83,95	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persen t (%)	Katego ri
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
	akan dipelajari untuk esok harinya.					
26	Saya menghabiskan waktu untuk mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh di sekolah ketika ada waktu luang dirumah.	11 (40,74)	16 (59,26)	0 (00,00)	80,25	Sangat Baik
27	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) biologi, saya langsung mengerjakan pada hari itu juga.	17 (62,96)	8 (29,63)	2 (7,41)	85,19	Sangat Baik
28	Setiap minggu kami selalu mengadakan diskusi pelajaran biologi secara berkelompok	14 (51,85)	13 (48,15)	0 (00,00)	83,95	Sangat Baik
29	Dalam belajar biologi, saya membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada pelajaran lainnya.	21 (77,78)	6 (22,22)	0 (00,00)	92,59	Sangat Baik
30	Jika saya tahu besok harinya ada ulangan, maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh.	21 (77,78)	6 (22,22)	0 (00,00)	92,59	Sangat Baik
Total					613,58	
Rata-rata					87,65	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator keempat Mempunyai rencana atau jadwal belajar siswa akademik tinggi sebesar 87,65% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item saya memiliki jadwal belajar yang teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 95,06% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item tiap malam saya tidak pernah membaca buku pelajaran biologi yang akan dipelajari untuk esok harinya, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 83,95%

yang berada pada kategori sangat baik. Kemudian pernyataan item saya menghabiskan waktu untuk mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh di sekolah ketika ada waktu luang dirumah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 59,26%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 80,25% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.6 item Setiap ada pekerjaan rumah (PR) biologi, saya langsung mengerjakan pada hari itu juga, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 85,19% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Setiap minggu kami selalu mengadakan diskusi pelajaran biologi secara berkelompok, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 83,95% yang berada pada kategori sangat baik. Kemudian pernyataan item Dalam belajar biologi, saya membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada pelajaran lainnya, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 77,78%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 92,59% yang berada pada kategori sangat baik. Kemudian pada item jika saya tahu besok harinya ada ulangan, maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 77,78%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 92,59% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator keempat mempunyai rencana atau jadwal belajar dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5. Persentase Sub Indikator Mempunyai Rencana Atau Jadwal Belajar

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator mempunyai rencana atau jadwal belajar menunjukkan bahwa item pernyataan no 24 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi sebesar 95,06%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 29 dan 30 dengan nilai positif dan memiliki persentase yang sama sebesar 92,59%, selanjutnya diikuti oleh item pernyataan no 27 dengan nilai positif dan memiliki persentase sebesar 85,19%, dilanjutkan oleh item pernyataan 25 dengan nilai negatif dan nomor 28 dengan item positif yang memiliki persentase sama besar yaitu 92,59%, dan dilanjutkan oleh item pernyataan terendah no 28 dengan nilai positif sebesar 83,95%.

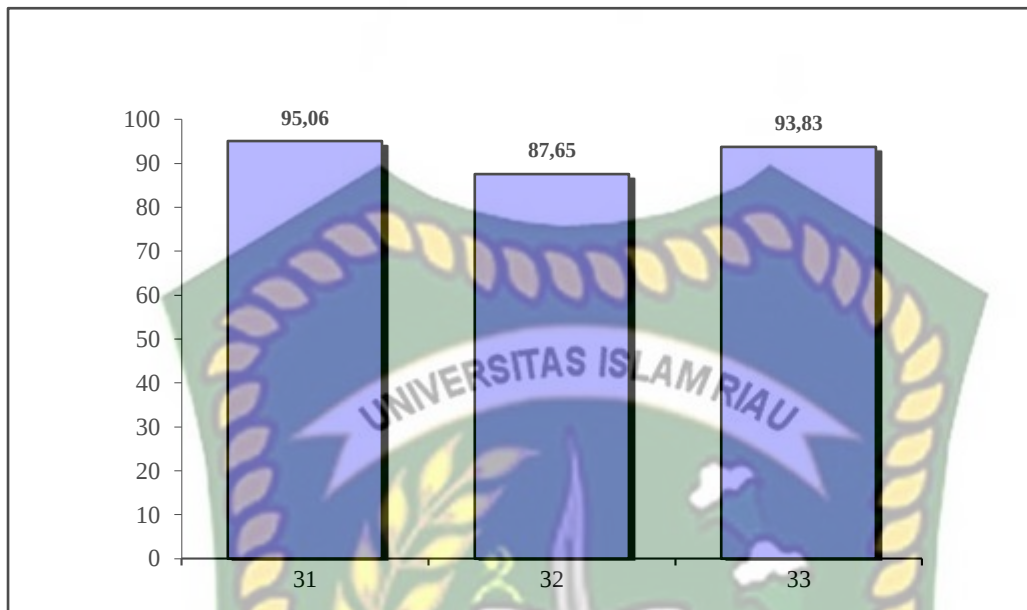
Tabel 4.7. Sub Indikator Kelima Belajar Dalam Tempat Dan Suasana Yang Mendukung

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
31	Saya senang mempelajari materi biologi dalam suasana yang tenang	23 (85,19)	4 (14,81)	0 (00,00)	95,06	Sangat baik
32	Saya selalu mencari bahan pelajaran biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan.	0 (00,00)	10 (37,04)	17 (62,96)	87,65	Sangat baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
33	Saya senang mempelajari materi biologi, sambil mendengarkan musik.	0 (00,00)	5 (18,52)	22 (81,48)	93,83	Sangat baik
Total					276,54	
Rata-rata					92,18	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator kelima Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung siswa akademik tinggi sebesar 92,18% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item saya senang mempelajari materi biologi dalam suasana yang tenang, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 95,06% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya tidak akan belajar biologi, jika ada acara tv yang saya sukai, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 87,65% yang berada pada kategori sangat baik. Kemudian pernyataan item saya senang mempelajari materi biologi, sambil mendengarkan musik., siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 81,48%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 93,83% yang berada pada kategori sangat baik.

Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator kelima Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Persentase Indikator Belajar Dalam Tempat Dan Suasana Yang Mendukung

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung bahwa item pernyataan no 31 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 95,06%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 33 dengan nilai negatif sebesar 93,83%,. Setelah itu dilanjutkan dengan item pernyataan no 32 dengan nilai negatif sebesar 87,65%.

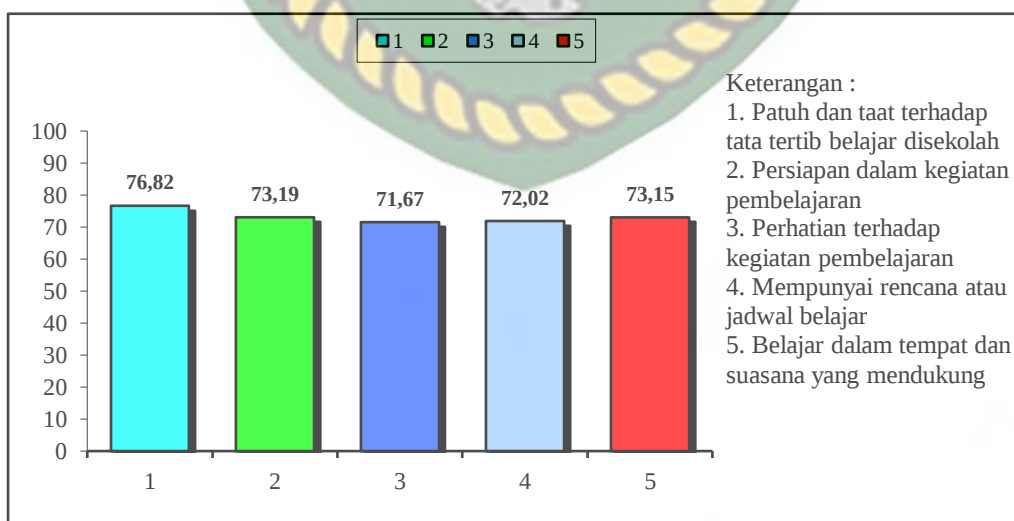
2. Siswa Berkemampuan Akademik Sedang.

Berdasarkan hasil analisis data pada angket disiplin belajar siswa akademik sedang maka didapatkan persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa siswa akademik sedang telah masuk dalam salah satu kategori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8. Rekapitulasi Seluruh Indikator disiplin Belajar Siswa Berkemampuan Akademik Sedang Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Disiplin Belajar Disekolah	Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah	76,82	Baik
		Persiapan dalam kegiatan pembelajaran	73,19	Baik
		Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	71,67	Baik
2	Disiplin Blajar Dirumah	Mempunyai rencana atau jadwal belajar	72,02	Baik
		Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	73,15	Baik
		Jumlah	366,85	
		Rata-rata	73,37	Baik

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh sub indikator disiplin belajar biologi siswa berkemampuan akademik sedang sebesar 73,37% yang termasuk dalam kategori baik. Untuk indikator yang memiliki persentase tertinggi yaitu sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah dengan persentase sebesar 76,82% sedangkan sub indikator yang memiliki persentase terendah yaitu perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dengan persentase sebesar 71,67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7. Persentase Seluruh Sub Indikator Disiplin Belajar Siswa Kemampuan Akademik Sedang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan siswa berkemampuan akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru tentang disiplin belajar. Dengan melihat hasil analisis deskriptif per sub indikator dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.9. Sub Indikator Pertama Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
1	Saya sudah berada didalam kelas 5 menit sebelum jam pelajaran biologi dimulai	21 (43,75)	20 (41,67)	7 (14,58)	76,39	Baik
2	Saya akan mengirimkan surat ketika saya tidak dapat hadir mengikuti pembelajaran pada hari tersebut	20 (41,67)	20 (41,67)	8 (16,67)	75,00	Baik
3	Saya selalu melapor kepada guru piket, jika terlambat masuk ke kelas.	24 (50,00)	16 (33,33)	8 (16,67)	77,78	Baik
4	Saya tidak pernah meninggalkan kelas saat pelajaran biologi belum selesai tanpa seizin guru.	25 (52,08)	18 (37,50)	5 (10,42)	80,56	Baik
5	Ketika waktu istirahat habis, saya memilih duduk-duduk di depan kelas, dan masuk kelas ketika guru sudah menuju ke kelas.	6 (12,50)	17 (35,42)	25 (52,08)	79,86	Sangat Baik
6	Saya selalu mencuri-curi bermain hp	10 (20,83)	19 (39,58)	19 (39,58)	72,92	Sering

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
	ketika jam pelajaran biologi berlangsung.					
7	Saya lebih memilih berada diluar kelas ketika guru biologi saya berhalangan untuk hadir	7 (14,58)	12 (25,00)	29 (60,42)	81,94	Sangat Baik
8	Saya selalu berfikir bahwa tata tertib disekolah itu tidak berguna bagi hasil belajar biologi saya.	8 (16,67)	27 (56,25)	13 (27,08)	70,14	Baik
Total					614,59	
Rata-rata					76,82	Baik

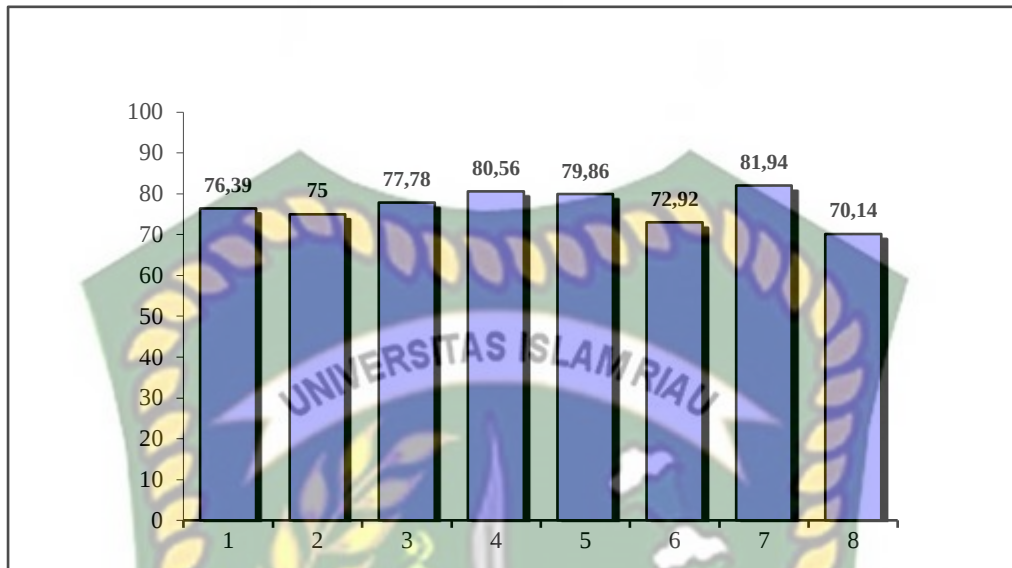
Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator pertama patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah siswa akademik sedang sebesar 76,82% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item saya sudah berada didalam kelas 5 menit sebelum jam pelajaran biologi dimulai, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 43,75%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 76,39% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya akan mengirimkan surat ketika saya tidak dapat hadir mengikuti pembelajaran pada hari tersebut, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 41,67%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 75,00% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.9 pernyataan item saya selalu melapor kepada guru piket, jika terlambat masuk ke kelas, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 50,00%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 77,78% yang berada pada kategori baik. Pada item saya tidak pernah meninggalkan kelas

saat pelajaran biologi sebelum selesai tanpa seizin guru, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 52,08%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 80,56% yang berada pada kategori sangat sering. Pada item ketika waktu istirahat habis, saya memilih duduk-duduk di depan kelas, dan masuk kelas ketika guru sudah menuju ke kelas, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 52,08%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 79,86% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.9 pernyataan item saya selalu mencuri-curi bermain hp ketika jam pelajaran biologi berlangsung., siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 39,58%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 72,92% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya lebih memilih berada diluar kelas ketika guru biologi saya berhalangan untuk hadir, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 29 orang siswa dengan persentase 60,42%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 81,94% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya selalu berfikir bahwa tata tertib disekolah itu tidak berguna bagi hasil belajar biologi saya, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 56,25%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 70,14% yang berada pada kategori baik.

Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator pertama patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8. Persentase Sub Indikator Patuh dan Taat Terhadap Tata Tertib Belajar Disekolah

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah bahwa item soal no 7 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 81,94%. Kemudian diikuti oleh item soal no 4 dengan nilai positif sebesar 80,56%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 5 dengan nilai negatif sebesar 79,86%, Setelah itu item pernyataan no 3 dengan nilai positif sebesar 77,78%, kemudian dilanjutkan oleh item pernyataan no 1 dengan nilai positif sebesar 76,39%, selanjutnya dilanjutkan oleh item pernyataan no 2 dengan nilai positif sebesar 75,00%, selanjutnya item pernyataan no 6 dengan nilai positif sebesar 72,92%, dan item pernyataan no 8 memiliki persentase paling rendah sebesar 70,14%

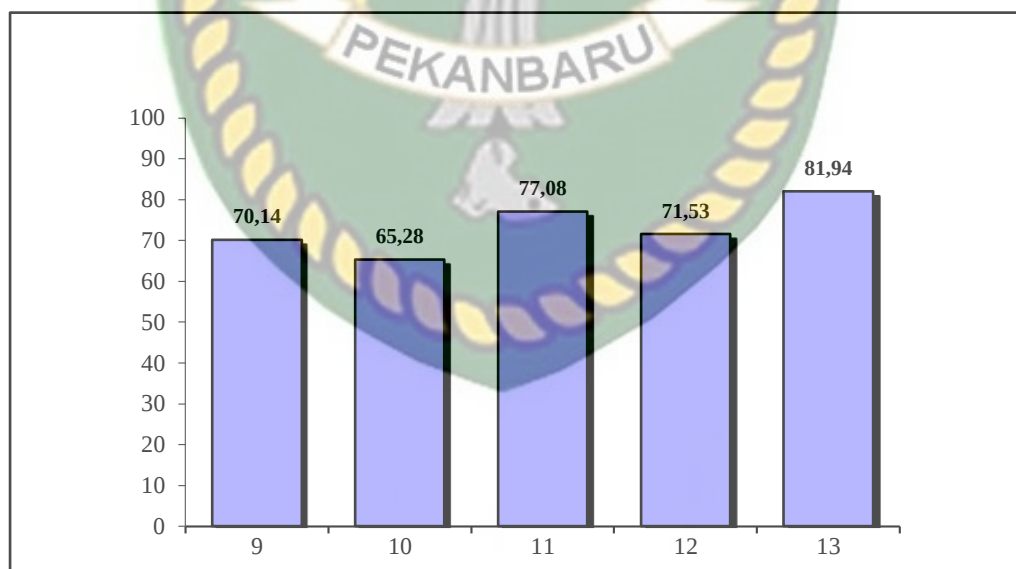
Tabel 4.10 Sub Indikator Kedua Persiapan Dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
9	Saya membaca dan memahami materi biologi yang akan dipelajari sebelum pelajaran biologi dimulai	15 (31,25)	23 (47,92)	10 (20,83)	70,14	Baik
10	Saya selalu mencari bahan pelajaran biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan.	2 (4,17)	42 (87,50)	4 (8,33)	65,28	Baik
11	Saya selalu mengerjakan soal-soal biologi yang ada dibuku atau di LKS tanpa disuruh oleh guru	17 (35,42)	29 (60,42)	2 (4,17)	77,08	Baik
12	Saya tidak pernah mencari bahan tambahan tentang biologi selain buku cetak yang saya miliki	4 (8,33)	33 (68,75)	11 (22,92)	71,53	Baik
13	Saya selalu lupa membawa buku catatan dan buku latihan biologi saya	6 (12,50)	14 (29,17)	28 (58,33)	81,94	Sangat Baik
Total					365,97	
Rata-rata					73,19	Baik

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata sub indikator kedua persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa akademik sedang sebesar 73,19% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item saya membaca dan memahami materi biologi yang akan dipelajari sebelum pelajaran biologi dimulai, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 47,92%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 70,14% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya selalu mencari bahan pelajaran biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 42

orang siswa dengan persentase 87,50%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 65,28% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.10 pernyataan item saya selalu mengerjakan soal-soal biologi yang ada dibuku atau di LKS tanpa disuruh oleh guru, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 29 orang siswa dengan persentase 60,42%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 77,08% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya tidak pernah mencari bahan tambahan tentang biologi selain buku cetak yang saya milik, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 68,75%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 71,53% yang berada pada kategori baik. Pada item saya selalu lupa membawa buku catatan dan buku latihan biologi saya, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 28 orang siswa dengan persentase 58,33%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 81,94% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator kedua persiapan dalam kegiatan pembelajaran dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Persentase Sub Indikator Persiapan Dalam Kegiatan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator persiapan dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa item pernyataan no 13 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 81,94%. Kemudian diikuti oleh item soal no 11 dengan nilai positif sebesar 70,08%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 12 bernilai negatif sebesar 71,53%, selanjutnya dilanjutkan item pernyataan no 9 bernilai positif sebesar 70,14, dan item pernyataan terendah no 10 yang bernilai positif dengan persentase sebesar 65,28%.

Tabel 4.11. Sub Indikator Ketiga Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
14	Saya memperhatikan dengan cermat ketika guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskan	13 (27,08)	28 (58,33)	7 (14,58)	70,83	Baik
15	Saya mencatat atau menyalin dengan rapi materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi.	11 (22,92)	34 (70,83)	3 (6,25)	72,22	Baik
16	Saya tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran biologi.	8 (16,67)	29 (60,42)	11 (22,92)	68,75	Baik
17	Saya berusaha memecahkan dan menyelesaikan tugas biologi yang diberikan oleh guru dengan semaksimal mungkin.	14 (29,17)	31 (64,58)	3 (6,25)	74,31	Baik
18	Saya akan mencoba bertanya kepada guru atau teman , ketika ada latihan soal yang tidak bisa saya kerjakan	26 (54,17)	18 (37,50)	4 (8,33)	81,94	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
19	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerjaaa teman disekolah.	5 (10,42)	21 (43,75)	22 (45,83)	78,47	Sangat Baik
20	Saya bercerita dengan teman yang lain pada saat guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskn pelajaran.	8 (16,67)	28 (58,33)	12 (25,00)	69,44	Baik
21	Saya bersikap biasa dan tidak kecewa ketika hasil ulangan biologi saya rendah.	10 (20,83)	30 (62,50)	8 (16,67)	65,28	Baik
22	Saya lebih memilih diam, ketika ada penjelasan guru mata pelajaran biologi yang tidak saya mengerti.	14 (29,17)	21 (43,75)	13 (27,08)	65,97	Baik
23	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru biologi walaupun guru tersebut tidak masuk untuk mengajar.	9 (18,75)	34 (70,83)	5 (10,42)	69,44	Baik
Total					716,65	
Rata-rata					71,67	Baik

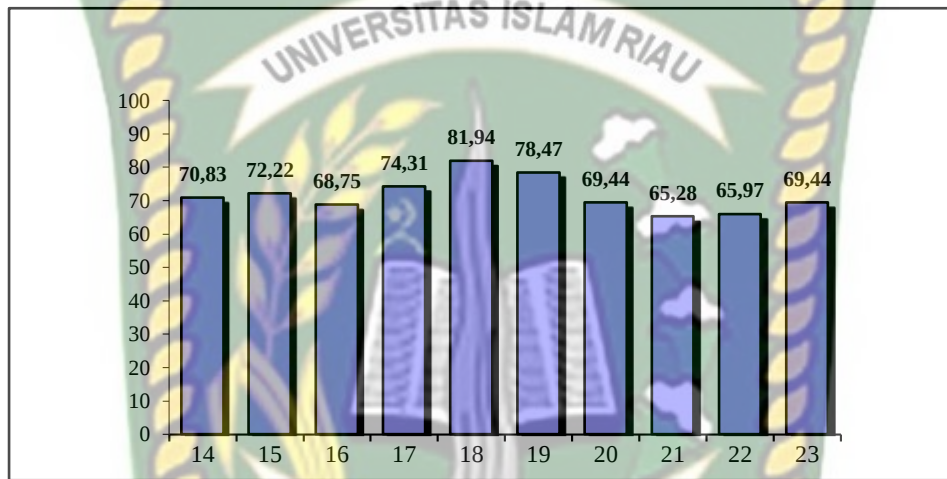
Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator ketiga perhatian terhadap kegiatan pembelajaran siswa akademik sedang sebesar 71,67% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item saya memperhatikan dengan cermat ketika guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskan, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 28 orang siswa dengan persentase 58,33%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 70,83% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya mencatat atau menyalin dengan rapi materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu

sebanyak 34 orang siswa dengan persentase 70,83%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 72,22% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran biologi, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 29 orang siswa dengan persentase 60,42%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 68,75% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.11 pernyataan saya berusaha memecahkan dan menyelesaikan tugas biologi yang diberikan oleh guru dengan semaksimal mungkin, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 31 orang siswa dengan persentase 4,58%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 74,31% yang berada pada kategori baik. Pada item saya akan mencoba bertanya kepada guru atau teman , ketika ada latihan soal yang tidak bisa saya kerjakan, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 54,17%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 81,94% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerjaan teman disekolah, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 78,47% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.11 pernyataan saya bercerita dengan teman yang lain pada saat guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskn pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 28 orang siswa dengan persentase 58,33%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 69,44% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya bersikap biasa dan tidak kecewa ketika hasil ulangan biologi saya rendah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 30 orang siswa dengan persentase 62,50%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 65,28 % yang berada pada kategori baik. Pada item Saya lebih memilih diam, ketika ada penjelasan guru mata pelajaran biologi yang tidak saya mengerti, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 21 orang siswa

dengan persentase 43,75%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 65,97% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru biologi walaupun guru tersebut tidak masuk untuk mengajar, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 34 orang siswa dengan persentase 70,83%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 69,44% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator ketiga Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.10 berikut:



Gambar 4.11. Persentase Sub Indikator Perhatian Terhadap Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa item pernyataan no 18 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 81,94%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 19 dengan nilai negatif memiliki persentase sebesar 78,47%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 17 dengan nilai positif dengan persentase sebesar 74,13%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 15 dengan nilai positif memiliki persentase sebesar 72,22%, selanjutnya diikuti oleh item pernyataan no 14 yang bernilai positif dengan besarnya persentase sebesar 70,83%, kemudian dilanjutkan oleh item pernyataan 20 dengan nilai negatif dan item pernyataan no 23 dengan nilai positif yang memiliki besar persentase yang sama sebesar 69,44%, kemudian diikuti oleh item pernyataan no 22 dengan nilai negatif dengan persentase sebesar 65,97, dan item pernyataan nomer 21 dengan nilai negatif dengan persentasi sebesar 65,28 merupakan persentase terendah.

Tabel 4.12. Sub Indikator Keempat Mempunyai Rencana Atau Jadwal Belajar

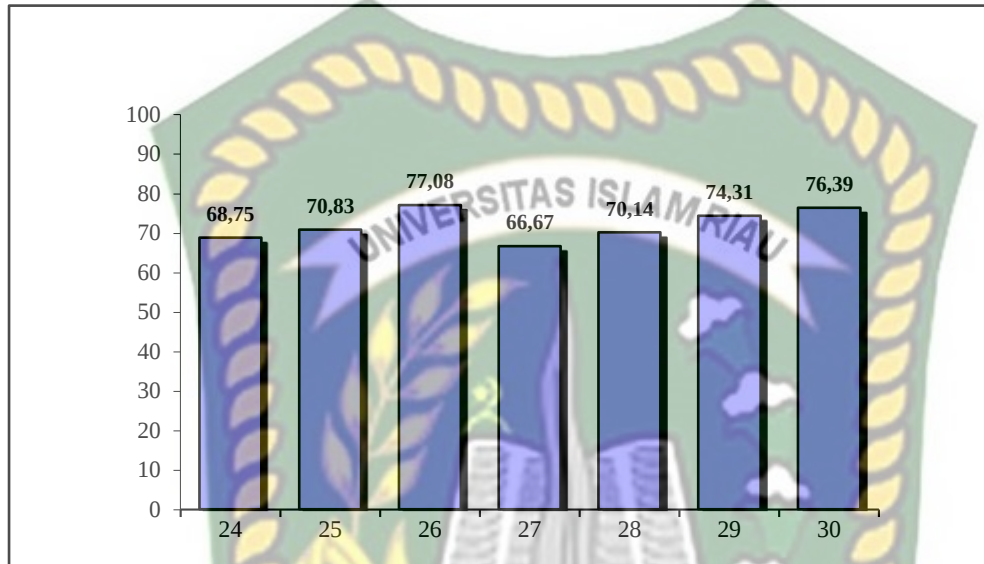
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
24	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan	16 (33,33)	19 (39,58)	13 (27,08)	68,75	Baik
25	Tiap malam saya tidak pernah membaca buku pelajaran biologi yang akan dipelajari untuk esok harinya.	8 (16,67)	26 (54,17)	14 (29,17)	70,83	Baik
26	Saya menghabiskan waktu untuk mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh di sekolah ketika ada waktu luang dirumah.	17 (35,42)	29 (60,42)	2 (4,17)	77,08	Baik
27	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) biologi, saya langsung mengerjakan pada hari itu juga.	13 (27,08)	22 (45,83)	13 (27,08)	66,67	Baik
28	Setiap minggu kami selalu mengadakan diskusi pelajaran biologi secara berkelompok	14 (29,17)	25 (52,08)	9 (18,75)	70,14	Baik
29	Dalam belajar biologi, saya membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada pelajaran lainnya.	21 (43,75)	17 (35,42)	10 (20,83)	74,31	Baik
30	Jika saya tahu besok harinya ada ulangan, maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh.	22 (45,83)	18 (37,50)	8 (16,67)	76,39	Baik
Total					504,17	
Rata-rata					72,02	Baik

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator keempat Mempunyai rencana atau jadwal belajar siswa akademik sedang sebesar 72,02% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item saya memiliki jadwal belajar yang teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 39,58%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 68,75% yang berada pada kategori baik. Pada item tiap malam saya tidak pernah membaca buku pelajaran biologi yang akan dipelajari untuk esok harinya, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 54,17%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 70,83% yang berada pada kategori baik. Kemudian pernyataan item saya menghabiskan waktu untuk mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh di sekolah ketika ada waktu luang dirumah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 29 orang siswa dengan persentase 60,42%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 77,08% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.12 item Setiap ada pekerjaan rumah (PR) biologi, saya langsung mengerjakan pada hari itu juga, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 66,67% yang berada pada kategori baik. Pada item Setiap minggu kami selalu mengadakan diskusi pelajaran biologi secara berkelompok, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 52,08%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 70,14% yang berada pada kategori baik. Kemudian pernyataan item Dalam belajar biologi, saya membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada pelajaran lainnya, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 43,75%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 74,31% yang berada pada kategori baik. Kemudian pada item jika saya tahu besok harinya ada ulangan, maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh, siswa dominan memberikan

tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 76,39% yang berada pada kategori sangat baik.

Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator keempat mempunyai rencana atau jadwal belajar dapat dilihat pada Gambar 4.11



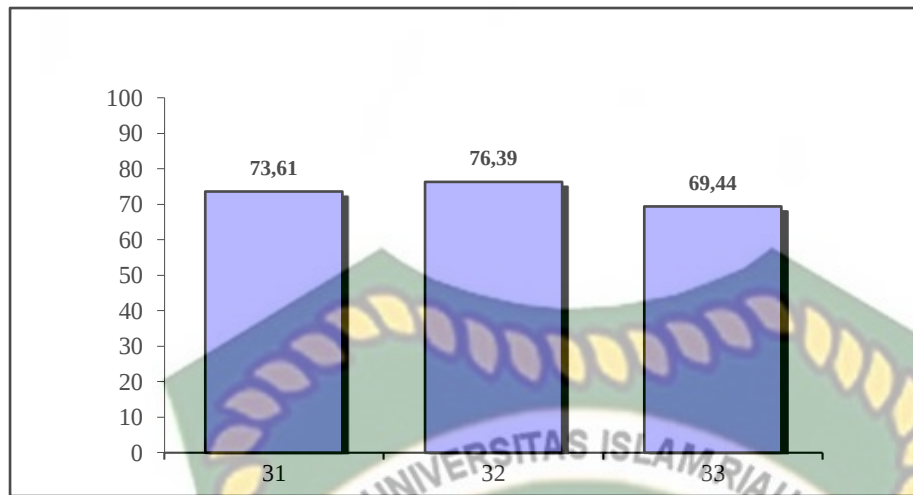
Gambar 4.11. Persentase Sub Indikator Mempunyai Rencana Atau Jadwal Belajar

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator mempunyai rencana atau jadwal belajar menunjukkan bahwa item pernyataan no 26 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi sebesar 77,08%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 30 dengan nilai positif dan memiliki persentase sebesar 76,39%, selanjutnya diikuti oleh item pernyataan no 29 dengan nilai positif dan memiliki persentase sebesar 74,31%, dilanjutkan oleh item pernyataan 25 dengan nilai negatif yang memiliki persentase sebesar 70,83, selanjutnya diikuti oleh nomer 28 dengan item positif yang memiliki persentase sebesar 70,14, kemudian diikuti oleh item pernyataan nomor dan dilanjutkan oleh item pernyataan terendah no 24 dengan nilai positif sebesar 68,75%, dan item pernyataan no 27 dengan nilai positif memiliki persentase paling rendah sebesar 66,67%.

Tabel 4.13. Sub Indikator Kelima Belajar Dalam Tempat Dan Suasana Yang Mendukung

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
31	Saya senang mempelajari materi biologi dalam suasana yang tenang	19 (39,58)	20 (41,67)	9 (18,75)	73,61	Baik
32	Saya selalu mencari bahan pelajaran biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan.	6 (12,50)	22 (45,83)	20 (41,67)	76,39	Baik
33	Saya senang mempelajari materi biologi, sambil mendengarkan musik.	12 (25,00)	20 (41,67)	16 (33,33)	69,44	Baik
Total					219,44	
Rata-rata					73,15	Baik

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator kelima Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung siswa akademik sedang sebesar 73,15% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item saya senang mempelajari materi biologi dalam suasana yang tenang, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 41,67%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 73,61% yang berada pada kategori baik. Pada item pernyataan saya tidak akan belajar biologi, jika ada acara tv yang saya sukai, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 76,39% yang berada pada kategori baik. Kemudian pernyataan item saya senang mempelajari materi biologi, sambil mendengarkan musik, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 41,67%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 69,44% yang berada pada kategori baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator kelima Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12. Persentase Indikator Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung bahwa item pernyataan no 32 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 76,39%. Kemudian diikuti oleh item soal pernyataan 31 dengan nilai negatif sebesar 73,61%,. Setelah itu dilanjutkan dengan item pernyataan no 33 dengan nilai negatif sebesar 69,44%.

3. Siswa Berkemampuan Akademik Rendah.

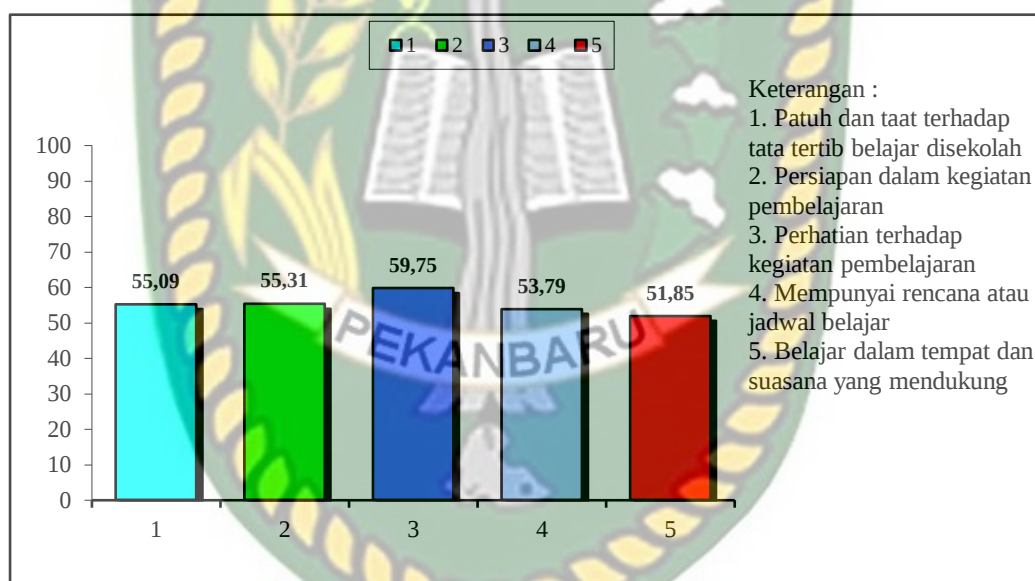
Berdasarkan hasil analisis data pada angket disiplin belajar siswa akademik rendah maka di dapatkan persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa siswa akademik rendah telah masuk dalam salah kategori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14. Rekapitulasi Seluruh Sub Indikator Disiplin Belajar Siswa Berkemampuan Akademik Rendah Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Disiplin Belajar Disekolah	Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah	55,09	Kurang Baik
		Persiapan dalam kegiatan pembelajaran	55,31	Kurang Baik
		Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	59,75	Baik
2	Disiplin Blajar	Mempunyai rencana atau jadwal belajar	53,79	Kurang Baik

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase (%)	Kategori
	Dirumah	Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	51,85	Kurang Baik
		Jumlah	275,79	
		Rata-rata	55,15	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh sub indikator disiplin belajar biologi siswa kemampuan akademik rendah sebesar 55,15% yang masuk dalam kategori kurang baik. Persentase tertinggi yaitu pada sub indikator perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dengan persentase sebesar 59,75% sedangkan persentase terendah yaitu pada indikator belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung sebesar 51,85%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.13



Gambar 4.13. Persentase Seluruh Sub Indikator Disiplin Belajar Siswa Kemampuan Akademik Rendah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan siswa kemampuan akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru tentang disiplin belajar. Dengan melihat hasil analisis deskriptif per sub indikator dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.15. Sub Indikator Pertama patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
1	Saya sudah berada didalam kelas 5 menit sebelum jam pelajaran biologi dimulai	1 (3,70)	10 (37,04)	16 (59,26)	48,15	Kurang Baik
2	Saya akan mengirimkan surat ketika saya tidak dapat hadir mengikuti pembelajaran pada hari tersebut	3 (11,11)	10 (37,04)	14 (51,85)	53,09	Kurang Baik
3	Saya selalu melapor kepada guru piket, jika terlambat masuk ke kelas.	4 (14,81)	10 (37,04)	13 (48,15)	55,56	Kurang Baik
4	Saya tidak pernah meninggalkan kelas saat pelajaran biologi belum selesai tanpa seizin guru.	2 (7,41)	14 (51,85)	11 (40,74)	55,56	Kurang Baik
5	Ketika waktu istirahat habis, saya memilih duduk-duduk di depan kelas, dan masuk kelas ketika guru sudah menuju ke kelas.	9 (33,33)	14 (51,85)	4 (14,81)	60,49	Baik
6	Saya selalu mencuri-curi bermain hp ketika jam pelajaran biologi berlangsung.	7 (25,93)	18 (66,67)	2 (7,41)	60,49	Baik
7	Saya lebih memilih berada diluar kelas ketika guru biologi saya berhalangan untuk hadir	12 (44,44)	12 (44,44)	3 (11,11)	55,56	Kurang Baik
8	Saya selalu berfikir bahwa tata tertib disekolah itu tidak berguna bagi hasil belajar biologi saya.	12 (44,44)	15 (55,56)	0 (00,00)	51,85	Kurang Baik
Total					440,75	
Rata-rata					55,09	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator pertama patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah siswa akademik rendah sebesar 55,09% yang masuk dalam kategori kurang baik. Pernyataan item saya sudah berada didalam kelas 5 menit sebelum jam pelajaran biologi dimulai, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu

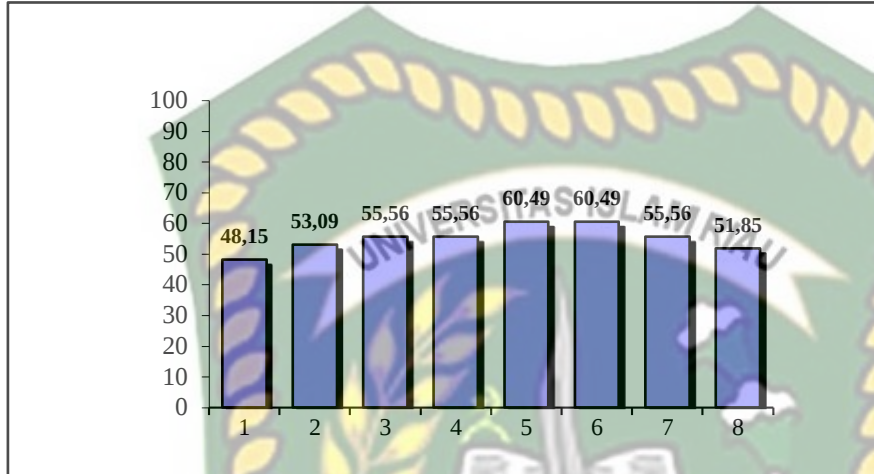
sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 59,26%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 48,15% yang berada pada kategori kurang baik. Pernyataan item saya akan mengirimkan surat ketika saya tidak dapat hadir mengikuti pembelajaran pada hari tersebut, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%, Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 53,09% yang berada pada kategori kurang baik. Pada item Saya selalu melapor kepada guru piket, jika terlambat masuk ke kelas, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,15%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 55,56% yang berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan Tabel 4.15 pernyataan item saya tidak pernah meninggalkan kelas saat pelajaran biologi belum selesai tanpa seizin guru, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 55,56% yang berada pada kategori kurang baik. Pada item ketika waktu istirahat habis, saya memilih duduk-duduk di depan kelas, dan masuk kelas ketika guru sudah menuju ke kelas, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 60,49% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.15 pernyataan item saya selalu mencuri-curi bermain hp ketika jam pelajaran biologi berlangsung, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 66,67%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 60,49% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya lebih memilih berada diluar kelas ketika guru biologi saya berhalangan untuk hadir, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 44,44%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 55,56% yang berada pada kategori kurang baik. Pada item Saya selalu berfikir bahwa tata tertib disekolah itu tidak berguna bagi hasil belajar biologi saya, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 15

orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 51,85% yang berada pada kategori kurang baik.

Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator pertama patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14. Persentase Sub Indikator Patuh Dan Taat Terhadap Tata Tertib Belajar Disekolah

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah menunjukkan bahwa item pernyataan nomor 5, 6, dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 60,49%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 3 dan 4 dengan nilai positif dan 7 negatif memiliki persentase sama besar yaitu 55,56%. Dilanjutkan oleh item pernyataan no 2 bernilai positif sebesar 53,09%. Dilanjutkan oleh item pernyataan no 8 yang bernilai negatif dengan persentase sebesar 51,85% dan diakhiri oleh item pernyataan no 1 yang bernilai positif dengan persentase sebesar 48,15%.

Tabel 4.16. Sub Indikator Kedua Persiapan Dalam Kegiatan Pembelajaran

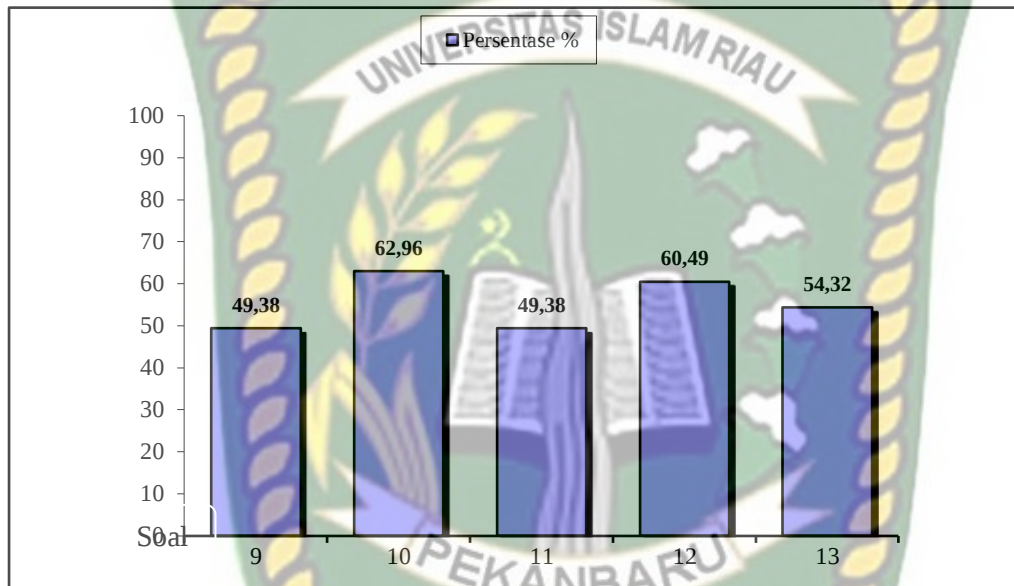
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
9	Saya membaca dan memahami materi biologi yang akan dipelajari sebelum pelajaran biologi dimulai	2 (7,41)	9 (33,33)	16 (59,26)	49,38	Kurang Baik
10	Saya selalu mencari bahan pelajaran biologi yang akan	4 (14,81)	16 (59,26)	7 (25,93)	62,96	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
	saya pelajari di perpustakaan.					
11	Saya selalu mengerjakan soal-soal biologi yang ada dibuku atau di LKS tanpa disuruh oleh guru	1 (3,70)	11 (40,74)	15 (55,56)	49,38	Kurang Baik
12	Saya tidak pernah mencari bahan tambahan tentang biologi selain buku cetak yang saya miliki	7 (25,93)	18 (66,67)	2 (7,41)	60,49	Baik
13	Saya selalu lupa membawa buku catatan dan buku latihan biologi saya	10 (37,04)	17 (62,96)	0 (00,00)	54,32	kurang Baik
Total					276,53	
Rata-rata					55,31	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata indikator kedua Persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa akademik rendah sebesar 55,31% yang masuk dalam kategori kurang baik. Pernyataan item Saya membaca dan memahami materi biologi yang akan dipelajari sebelum pelajaran biologi dimulai, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 59,26%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 49,38% yang berada pada kategori kurang baik. Pada item Saya selalu mencari bahan pelajaran biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 59,26%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 62,96% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.16 pernyataan item saya selalu mengerjakan soal-soal biologi yang ada dibuku atau di LKS tanpa disuruh oleh guru, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 49,38% yang berada pada kategori kurang baik. Pada item Saya tidak pernah mencari bahan tambahan tentang biologi selain buku cetak yang saya milik, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 18 orang

siswa dengan persentase 66,67%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 60,49% yang berada pada kategori baik. Pada item saya selalu lupa membawa buku catatan dan buku latihan biologi saya, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 54,32% yang berada pada kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator kedua persiapan dalam kegiatan pembelajaran dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15. Persentase Sub Indikator Persiapan Dalam Kegiatan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator persiapan dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa item soal nomor 10 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 62,96%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 12 dengan nilai negatif sebesar 60,49%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 13 dengan negatif sebesar 54,32%, dan item pernyataan yang memiliki persentase terendah yaitu no 9 dan 11 yang bernilai positif dan dengan persentase sebesar 49,38%.

Tabel 4.17. Sub Indikator Ketiga Perhatian Terhadap Kegiatan Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
14	Saya memperhatikan dengan cermat ketika guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskan	3 (11,11)	9 (33,33)	15 (55,56)	51,85	Kurang Baik
15	Saya mencatat atau menyalin dengan rapi materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi.	3 (11,11)	23 (85,19)	1 (3,70)	69,14	Baik
16	Saya tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran biologi.	10 (37,04)	14 (51,85)	3 (11,11)	58,02	Baik
17	Saya berusaha memecahkan dan menyelesaikan tugas biologi yang diberikan oleh guru dengan semaksimal mungkin.	3 (11,11)	15 (55,56)	9 (33,33)	59,26	Baik
18	Saya akan mencoba bertanya kepada guru atau teman , ketika ada latihan soal yang tidak bisa saya kerjakan	5 (18,52)	15 (55,56)	7 (25,93)	64,20	Baik
19	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerjaaa teman disekolah.	11 (40,74)	12 (44,44)	4 (14,81)	58,02	Baik
20	Saya bercerita dengan teman yang lain pada saat guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskn pelajaran.	10 (37,04)	14 (51,85)	3 (11,11)	58,02	Baik
21	Saya bersikap biasa dan tidak kecewa	7 (25,93)	18 (66,67)	2 (7,41)	60,49	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
	ketika hasil ulangan biologi saya rendah.					
22	Saya lebih memilih diam, ketika ada penjelasan guru mata pelajaran biologi yang tidak saya mengerti.	7 (25,93)	17 (62,96)	3 (7,41)	61,73	Sangat Baik
23	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru biologi walaupun guru tersebut tidak masuk untuk mengajar.	1 (3,70)	17 (62,96)	9 (33,33)	56,79	Baik
Total					597,16	
Rata-rata					59,75	Baik

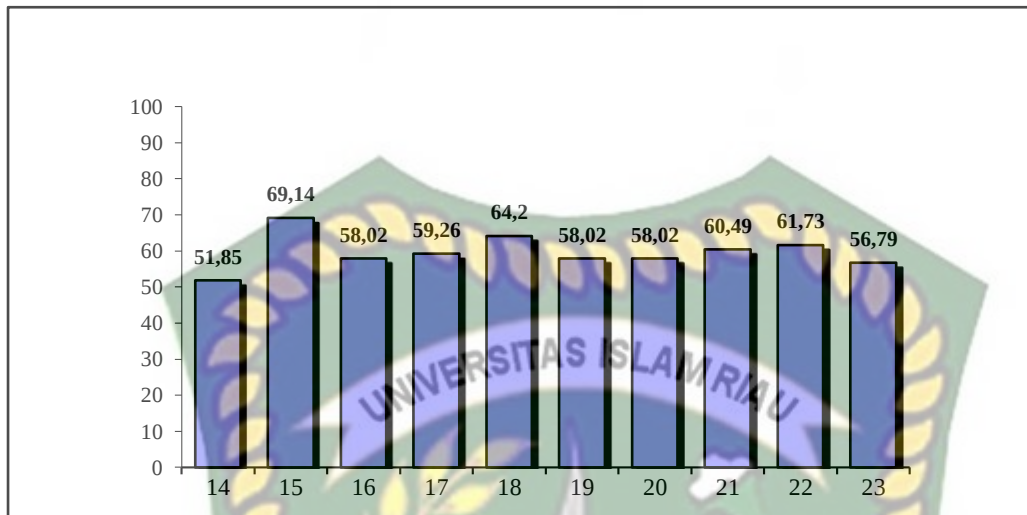
Berdasarkan Tabel 4.17. menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator ketiga perhatian terhadap kegiatan pembelajaran siswa akademik tinggi sebesar 59,7% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item Saya memperhatikan dengan cermat ketika guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskan, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 51,85% yang berada pada kategori kurang baik. Pada item Saya mencatat atau menyalin dengan rapi materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 69,14% yang berada pada kategori baik. Pada item saya tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran biologi, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 58,02% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.17. pernyataan saya berusaha memecahkan dan menyelesaikan tugas biologi yang diberikan oleh guru dengan semaksimal mungkin, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 15 orang

siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 59,26% yang berada pada kategori baik. Pada item saya akan mencoba bertanya kepada guru atau teman , ketika ada latihan soal yang tidak bisa saya kerjakan, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 64,20% yang berada pada kategori baik. Pada item saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerjaan teman disekolah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 44,44%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 58,02% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.17. pernyataan saya bercerita dengan teman yang lain pada saat guru mata pelajaran biologi sedang menjelaskn pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 58,02% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya bersikap biasa dan tidak kecewa ketika hasil ulangan biologi saya rendah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 66,67%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 60,49% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya lebih memilih diam, ketika ada penjelasan guru mata pelajaran biologi yang tidak saya mengerti, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 61,73% yang berada pada kategori baik. Pada item Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru biologi walaupun guru tersebut tidak masuk untuk mengajar, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 56,79% yang berada pada kategori baik.

Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator ketiga Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.16 berikut:



Gambar 4.16. Persentase Sub Indikator Perhatian Terhadap Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa item pernyataan no 15 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 69,14%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan 18 dengan nilai positif sebesar 64,2%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 22 dengan nilai negatif sebesar 61,73%, kemudian dilanjutkan oleh item pernyataan no 21 dengan nilai negatif dengan persentase sebesar 60,49%, kemudian diikuti oleh item pernyataan no 17 dengan nilai positif dengan persentase sebesar 59,26%, selanjutnya diikuti oleh item pernyataan no 16, 19 dan 20 dengan nilai negatif dengan besarnya persentase sama yaitu 58,02%, kemudian dilanjutkan oleh item pernyataan no 23 dengan nilai positif memiliki persentase sebesar 56,79%, dan item pernyataan no 14 dengan nilai positif dengan persentasi sebesar 51,85% merupakan persentase terendah.

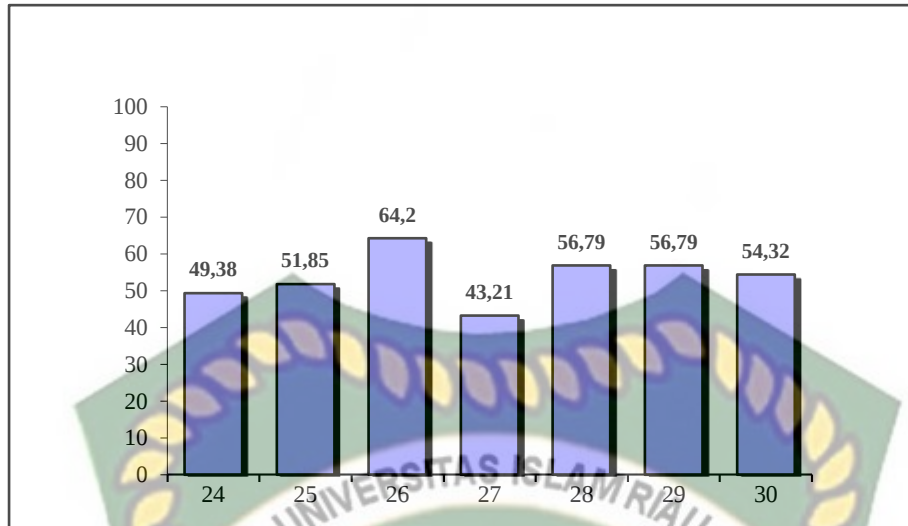
Tabel 4.18. Sub Indikator Keempat Mempunyai Rencana Atau Jadwal Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
24	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan	1 (3,70)	11 (40,74)	15 (55,56)	49,38	Kurang Baik
25	Tiap malam saya tidak pernah membaca buku pelajaran biologi yang akan dipelajari untuk esok harinya.	12 (44,44)	15 (55,56)	0 (00,00)	51,85	Kurang Baik
26	Saya menghabiskan waktu untuk mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh di sekolah ketika ada waktu luang dirumah.	1 (3,70)	23 (85,19)	3 (11,11)	64,20	Baik
27	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) biologi, saya langsung mengerjakan pada hari itu juga.	0 (00,00)	8 (29,63)	19 (70,37)	43,21	Kurang Baik
28	Setiap minggu kami selalu mengadakan diskusi pelajaran biologi secara berkelompok	2 (7,41)	15 (55,56)	10 (37,04)	56,79	Baik
29	Dalam belajar biologi, saya membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada pelajaran lainnya.	5 (18,52)	9 (33,33)	13 (48,15)	56,79	Baik
30	Jika saya tahu besok harinya ada ulangan, maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh.	2 (7,41)	13 (48,15)	12 (44,44)	54,32	Kurang Baik
Total					376,54	
Rata-rata					53,79	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator keempat Mempunyai rencana atau jadwal belajar siswa akademik rendah sebesar 53,79% yang masuk dalam kategori kurang baik. Pernyataan item saya memiliki jadwal belajar yang teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin

belajar siswa untuk item ini sebesar 49,38% yang berada pada kategori kurang baik. Pada item tiap malam saya tidak pernah membaca buku pelajaran biologi yang akan dipelajari untuk esok harinya, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 51,85% yang berada pada kategori kurang baik. Kemudian pernyataan item saya menghabiskan waktu untuk mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh di sekolah ketika ada waktu luang dirumah, siswa dominan memberikan jawaban sering yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 64,20% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.18 item Setiap ada pekerjaan rumah (PR) biologi, saya langsung mengerjakan pada hari itu juga, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 70,37%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 43,21% yang berada pada kategori kurang baik. Pada item Setiap minggu kami selalu mengadakan diskusi pelajaran biologi secara berkelompok, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 56,79% yang berada pada kategori baik. Kemudian pernyataan item dalam belajar biologi, saya membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada pelajaran lainnya, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,15%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 56,79% yang berada pada kategori baik. Kemudian pada item jika saya tahu besok harinya ada ulangan, maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,15%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 54,32% yang berada pada kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator keempat mempunyai rencana atau jadwal belajar dapat dilihat pada Gambar 4.17.



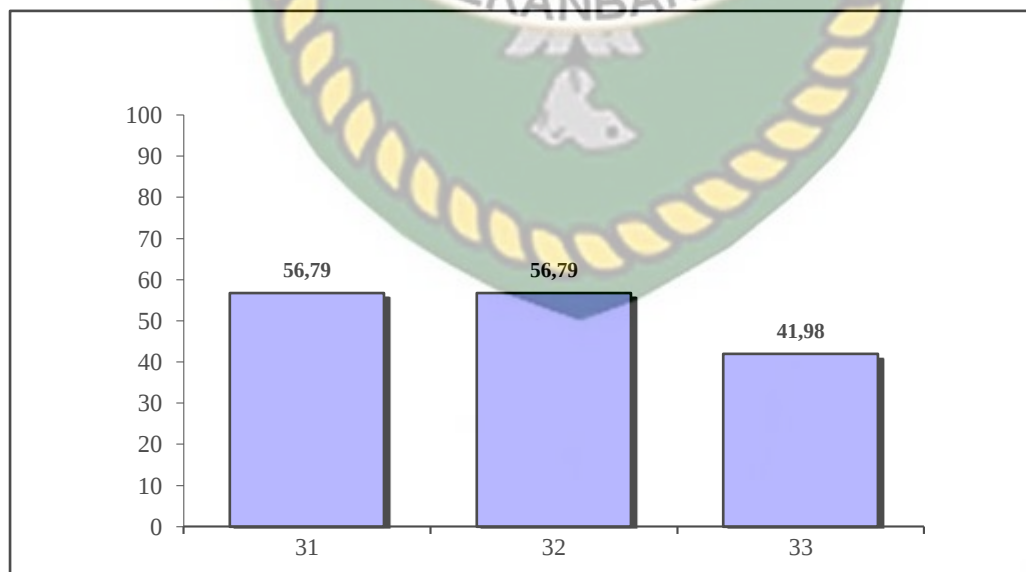
Gambar 4.17. Persentase Sub Indikator Mempunyai Rencana Atau Jadwal Belajar

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator mempunyai rencana atau jadwal belajar menunjukkan bahwa item pernyataan no 26 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi sebesar 64,2%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 28 dan 29 dengan nilai positif memiliki persentase yang sama sebesar 56,79%, selanjutnya diikuti oleh item pernyataan no 30 dengan nilai positif memiliki persentase sebesar 54,32%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 25 dengan nilai negatif yang memiliki persentase besar yaitu 51,85%, selanjutnya diikuti oleh item pernyataan no 24 dengan nilai positif memiliki persentase sebesar 49,38%, dan dilanjutkan oleh item pernyataan terendah no 27 dengan nilai positif sebesar 43,21%.

Tabel 4.19. Sub Indikator Kelima Belajar Dalam Tempat Dan Suasana Yan Mendukung

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persent (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	TP (%)		
31	Saya senang mempelajari materi biologi dalam suasana yang tenang	3 (11,11)	13 (48,15)	11 (40,74)	56,79	Baik
32	Saya selalu mencari bahan pelajaran biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan.	9 (33,33)	17 (62,96)	1 (3,70)	56,79	Baik
33	Saya senang mempelajari materi biologi, sambil mendengarkan musik.	21 (77,78)	5 (18,52)	1 (3,70)	41,98	Sangat baik
Total					155,56	
Rata-rata					51,85	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sub indikator kelima Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung siswa akademik tinggi sebesar 51,85% yang masuk dalam kategori kurang baik. Pernyataan item saya senang mempelajari materi biologi dalam suasana yang tenang, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase sebesar 48,15%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 56,79% yang berada pada kategori baik. Pada item pernyataan saya tidak akan belajar biologi, jika ada acara tv yang saya sukai, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 56,79% yang berada pada kategori baik. Kemudian pernyataan item saya senang mempelajari materi biologi, sambil mendengarkan musik, siswa dominan memberikan tanggapan sangat sering yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 77,78%. Secara keseluruhan maka tingkat disiplin belajar siswa untuk item ini sebesar 41,98% yang berada pada kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase sub indikator kelima Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung dapat dilihat pada Gambar 4.18.



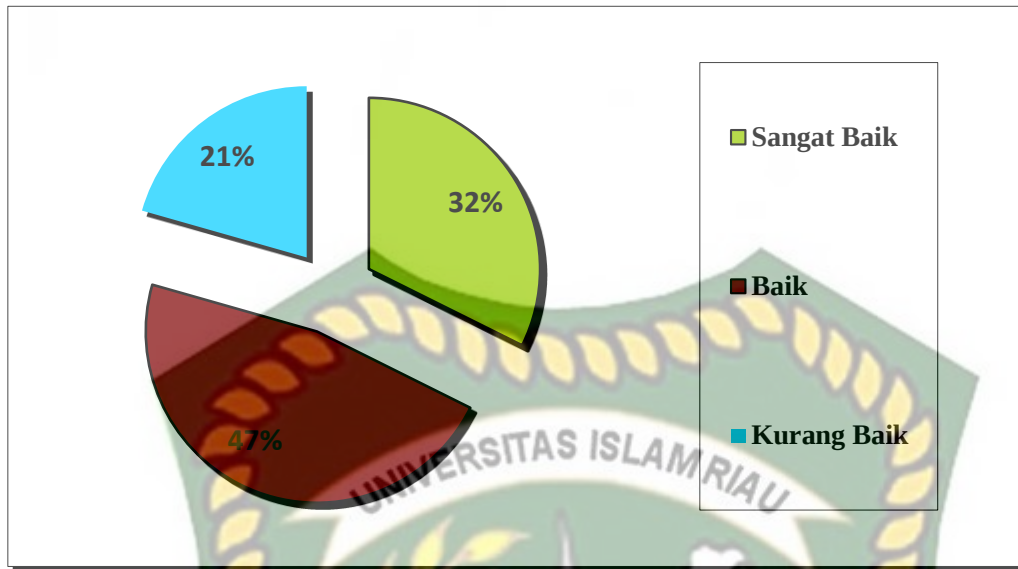
Gambar 4.18. Persentase Indikator Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada sub indikator belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung bahwa item paling tinggi adalah pernyataan no 31 dengan nilai positif dan 32 dengan nilai negatif memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 56,79%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 33 dengan nilai negatif sebesar 41,98% yang merupakan item terendah dari sub indikator ini. Adapun kategori disiplin belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20. Distribusi Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Disiplin Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	78% – 100%	33	32,35
Baik	56%-77%	48	47,06
Kurang Baik	33% – 55%	21	20,59
Total		102	100

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa siswa yang disiplin belajar dengan kategori sangat baik sebanyak 33 orang siswa yang terdiri dari siswa akademik tinggi sebanyak 27 orang siswa dan akademik sedang sebanyak 6 orang siswa dengan persentase secara keseluruhan adalah 32,35% sedangkan untuk siswa yang memiliki disiplin belajar dengan kategori baik sebanyak 48 orang siswa yang terdiri dari siswa akademik sedang sebanyak 42 orang siswa dan akademik rendah sebanyak 6 orang siswa dengan persentase secara keseluruhan adalah 20,59% sedangkan untuk siswa yang memiliki disiplin belajar dengan kategori kurang baik sebanyak 21 orang siswa yang terdiri dari siswa akademik rendah dengan persentase sebesar 20,59%. Berikut dapat dilihat gambaran umum tingkat disiplin belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru



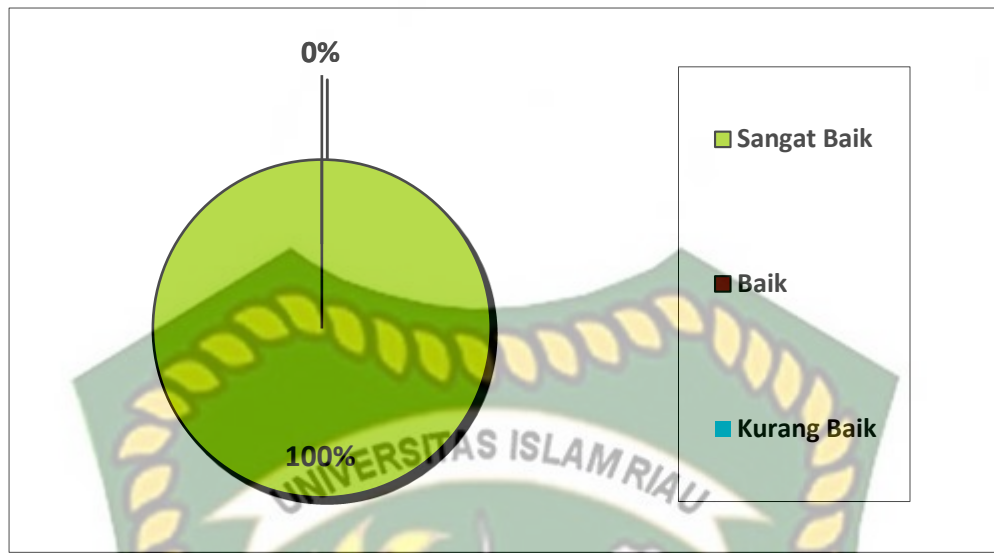
Gambar 4.19. Gambaran Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Distribusi disiplin belajar siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam Tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.21. Distribusi Disiplin Belajar Siswa Akademik Tinggi.

Disiplin Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	78% – 100%	27	100
Baik	56%-77%	0	0
Kurang Baik	33% – 55%	0	0
Total		27	100

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas secara keseluruhan disiplin belajar siswa akademik tinggi menunjukkan bahwa, tidak terdapat siswa yang memiliki cara belajar pada kategori baik, dan kurang baik melainkan hanya berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.20 berikut:



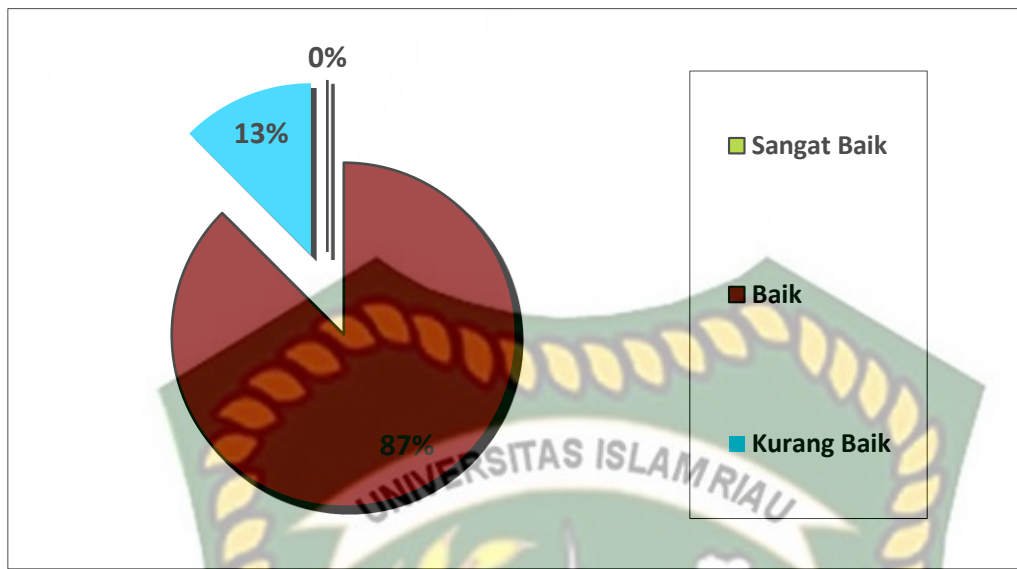
Gambar 4.20. Gambaran Distribusi Disiplin Belajar Siswa Akademik Tinggi.

Distribusi Disiplin belajar siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam Tabel 4.22 berikut :

Tabel 4.22. Distribusi Disiplin Belajar Siswa Akademik Sedang.

Disiplin Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	78% – 100%	0	0
Baik	56%-77%	42	87,5
Kurang Baik	33% – 55%	6	12,5
Total		48	100

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas secara keseluruhan disiplin belajar siswa akademik sedang menunjukkan bahwa, tidak terdapat siswa yang memiliki disiplin belajar pada kategori sangat baik melainkan masuk pada kategori baik sebesar 87,5% dan pada kategori kurang baik sebesar 12,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.21 berikut:



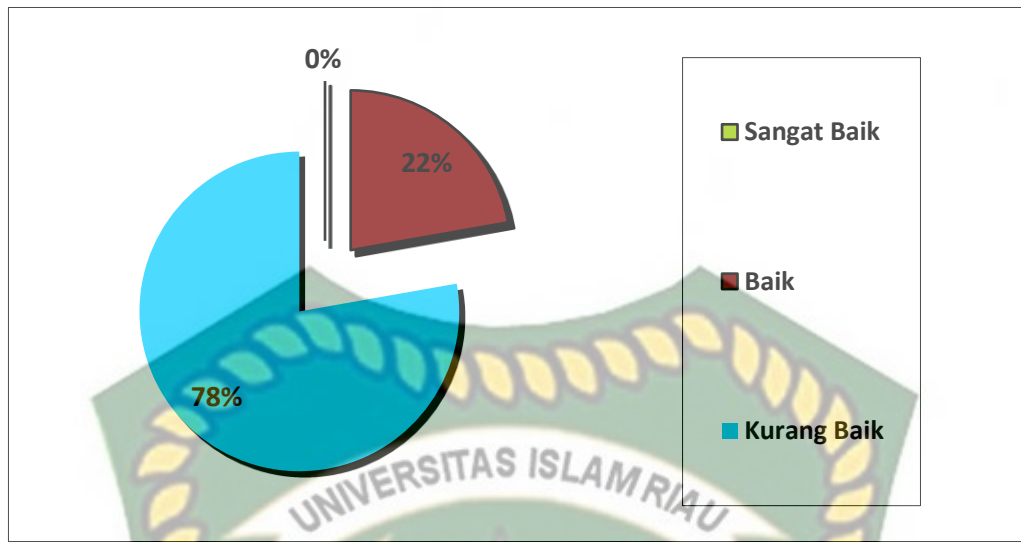
Gambar 4.21. Gambaran Distribusi Disiplin Belajar Siswa Akademik Sedang.

Distribusi disiplin belajar siswa akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam Tabel berikut 4.23 berikut:

Tabel 4.23. Distribusi Disiplin Belajar Siswa Akademik Rendah.

Disiplin Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	78% – 100%	0	100
Baik	56%-77%	6	22,22
Kurang Baik	33% – 55%	21	77,78
Total		27	100

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas secara keseluruhan disiplin belajar siswa akademik rendah menunjukkan bahwa, tidak terdapat siswa yang memiliki disiplin belajar pada kategori sangat baik melainkan hanya masuk pada kategori baik dengan persentase sebesar 22,22% dan kurang baik sebesar 77,78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.22 berikut:



Gambar 4.22. Gambaran Distribusi Disiplin Belajar Siswa Akademik Rendah.

4.2.2 Analisis Data Cara Belajar

Data cara belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) dengan skor masing-masing nilai untuk pernyataan item positif (+) adalah dari selalu mendapat nilai empat sampai tidak pernah mendapat nilai satu. Sedangkan untuk pernyataan negatif (-) adalah dari selalu mendapat nilai satu sampai tidak pernah mendapat nilai empat.

Angket yang diberikan kepada responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator. Setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan setiap sub indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan 4 kategori.

Jadi untuk lebih jelas dapat dilihat pada rekapitulasi seluruh indikator cara belajar siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademik kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat jelas dari penjabaran berikut ini.

Tabel 4.24. Rekapitulasi Seluruh Indikator Cara Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Indikator	Tinggi		Sedang		Rendah	
		%	K	%	K	%	K
1	Mengulangi bahan pelajaran	82,64	SB	70,83	B	57,87	C
2	Membaca dan membuat catatan	88,43	SB	74,35	B	60,19	C
3	Mengatur waktu belajar	84,95	SB	74,48	B	54,86	C
4	Mengerjakan tugas	93,83	SB	77,78	SB	60,49	C
5	Memperhatikan penjelasan guru	92,78	SB	79,69	SB	62,59	C
6	Mengikuti pelajaran	89,07	SB	80,42	SB	71,85	B
Jumlah		531,7		457,55		367,85	
Rata-rata Keseluruhan Indikator		88,62	SB	76,26	B	61,31	C

Ket: K: Kategori, SB: Sangat Baik, B: Baik, C: Cukup, % : Persentase.

Berdasarkan Tabel 4.24. menunjukkan bahwa siswa akademik tinggi memperoleh rata-rata keseluruhan indikator cara belajar sebesar 88,62% yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Selanjutnya siswa dengan akademik sedang memperoleh rata-rata keseluruhan indikator cara belajar sebesar 76,26% yang masuk dalam kategori Baik. Sedangkan siswa dengan akademik rendah memperoleh rata-rata keseluruhan indikator cara belajar sebesar 61,31% yang masuk dalam kategori Cukup.

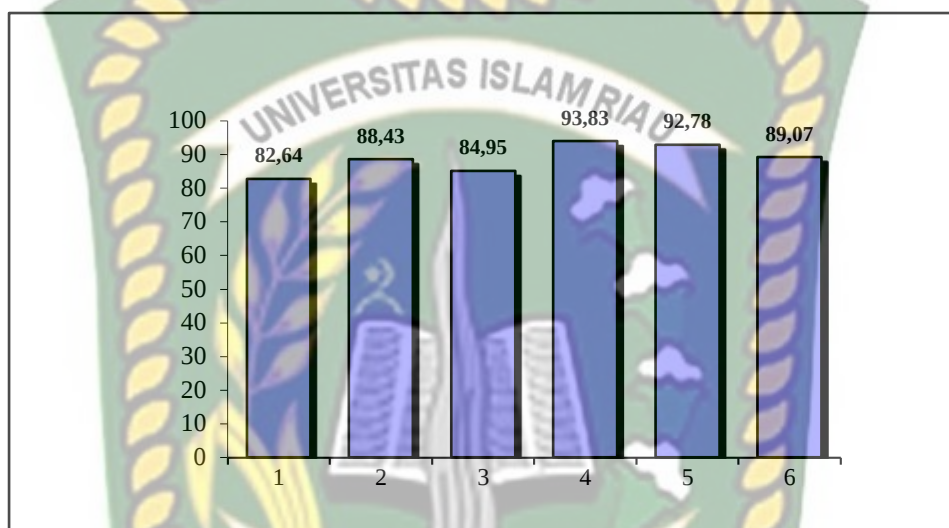
2. Siswa Berkemampuan Akademik Tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data pada angket cara belajar siswa akademik tinggi maka di dapatkan persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa siswa akademik tinggi telah masuk dalam salah kategori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.25 berikut ini:

Tabel 4.25. Rekapitulasi Seluruh Indikator Cara Belajar Siswa Berkemampuan Akademik Tinggi Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Mengulangi bahan pelajaran	82,64	Sangat Baik
2	Membaca dan membuat catatan	88,43	Sangat Baik
3	Mengatur waktu belajar	84,95	Sangat Baik
4	Mengerjakan tugas	93,83	Sangat Baik
5	Memperhatikan penjelasan guru	92,78	Sangat Baik
6	Mengikuti pelajaran	89,07	Sangat Baik
Jumlah		531,7	
Rata-rata		88,62	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.25 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator cara belajar biologi siswa kemampuan akademik tinggi sebesar 88,62% yang masuk dalam kategori sangat baik. Semua indikator cara belajar pada siswa akademik tinggi masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase tertinggi yaitu pada indikator mengerjakan tugas memiliki persentase sebesar 93,83% sedangkan persentase terendah yaitu pada indikator mengulangi bahan pelajaran sebesar 82,64%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.23. Persentase Seluruh Indikator Cara Belajar Siswa Kemampuan Akademik Tinggi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan siswa kemampuan akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru tentang cara belajar. Dengan melihat hasil analisis deskriptif per indikator dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.26. Indikator Pertama Mengulangi Bahan Pelajaran.

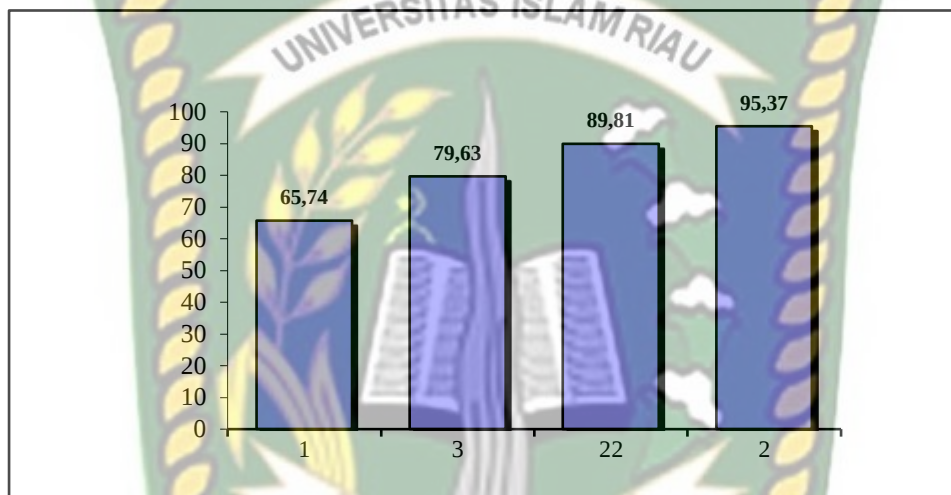
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
1	Setelah pulang sekolah saya mengulang kembali materi baru yang diajarkan disekolah	1 (3,70)	15 (55,56)	11 (40,74)	0 (00,00)	65,74	Baik
3	Saya memperbaiki atau	10 (37,04)	13 (48,15)	3 (11,11)	1 (3,70)	79,63	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
	mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah.						
22	Saya mengumpulkan dan mempelajari kembali materi-materi pelajaran saat menghadapi ulangan/ujian	17 (62,96)	9 (33,33)	1 (3,70)	0 (00,00)	89,81	Sangat Baik
2	Jika materi sebelumnya tidak saya mengerti saya akan kesulitan memahami materi selanjutnya.	0 (00,00)	0 (00,00)	5 (18,52)	22 (81,48)	95,37	Sangat Baik
Total						330,55	
Rata-rata						82,64	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.26 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator pertama mengatur bahan pelajaran siswa akademik tinggi sebesar 82,64% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item setelah pulang sekolah saya mengulang kembali materi baru yang diajarkan disekolah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 65,74% yang berada pada kategori baik. Pada item saya memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,15%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 79,63% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.26 pernyataan item saya mengumpulkan dan mempelajari kembali materi-materi pelajaran saat menghadapi ulangan/ujian, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan

persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 89,81% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item jika materi sebelumnya tidak saya mengerti saya akan kesulitan memahami materi selanjutnya, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 81,48%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 95,37% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator pertama mengulangi bahan pelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24. Persentase Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran.

Berdasarkan hasil persentase tiap item soal pada indikator mengulangi bahan pelajaran menunjukkan bahwa item soal nomor 2 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 95,37%. Kemudian diikuti oleh item soal no 22 dengan nilai positif sebesar 89,81%, dilanjutkan oleh item soal no 3 bernilai positif sebesar 79,63% dan diakhiri oleh item soal no 1 yang bernilai positif dengan persentase sebesar 65,74%.

Tabel 4.27. Indikator Kedua Membaca dan Membuat Catatan.

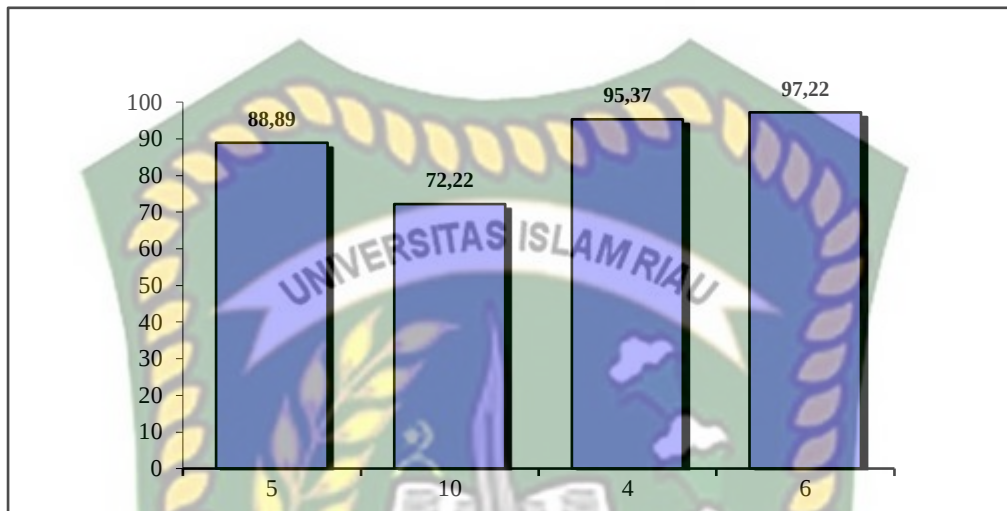
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD(%)	TP (%)		
5	Saya menandai inti sari dari materi biologi dengan cara menggarisbawahinya.	15 (55,57)	12 (44,44)	0 (00,00)	0 (00,00)	88,89	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD(%)	TP (%)		
10	Selain buku wajib, saya membaca buku lainnya untuk referensi dan menambah pengetahuan	5 (18,52)	14 (51,85)	8 (29,63)	0 (00,00)	72,22	Baik
4	Saya cepat bosan saat membaca/memahami pelajaran Biologi.	0 (00,00)	1 (3,70)	3 (11,11)	23 (85,19)	95,37	Sangat Baik
6	Saya tidak memahami isi dari catatan biologi saya sendiri.	0 (00,00)	0 (00,00)	3 (11,11)	24 (88,89)	97,22	Sangat Baik
Total						353,7	
Rata-rata						88,43	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.27 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata indikator kedua membaca dan membuat catatan siswa akademik tinggi sebesar 88,43% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item saya menandai inti sari dari materi biologi dengan cara menggarisbawahinya, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 88,89% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item selain buku wajib, saya membaca buku lainnya untuk referensi dan menambah pengetahuan, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 72,22% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.27 pernyataan item saya cepat bosan saat membaca/memahami pelajaran Biologi, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 95,37% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya tidak memahami isi dari catatan biologi saya sendiri, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu

sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 88,89%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 97,22% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator kedua membaca dan membuat catatan dapat dilihat pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25. Persentase Indikator Membaca dan Membuat Catatan.

Berdasarkan hasil persentase tiap item soal pada indikator membaca dan membuat catatan menunjukkan bahwa item soal nomor 6 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 97,22%. Kemudian diikuti oleh item soal no 5 dengan nilai positif sebesar 88,89%, dan item soal yang memiliki persentase terendah yaitu no 10 yang bernilai positif dengan persentase sebesar 77,22%.

Tabel 4.28. Indikator Ketiga Mengatur Waktu Belajar.

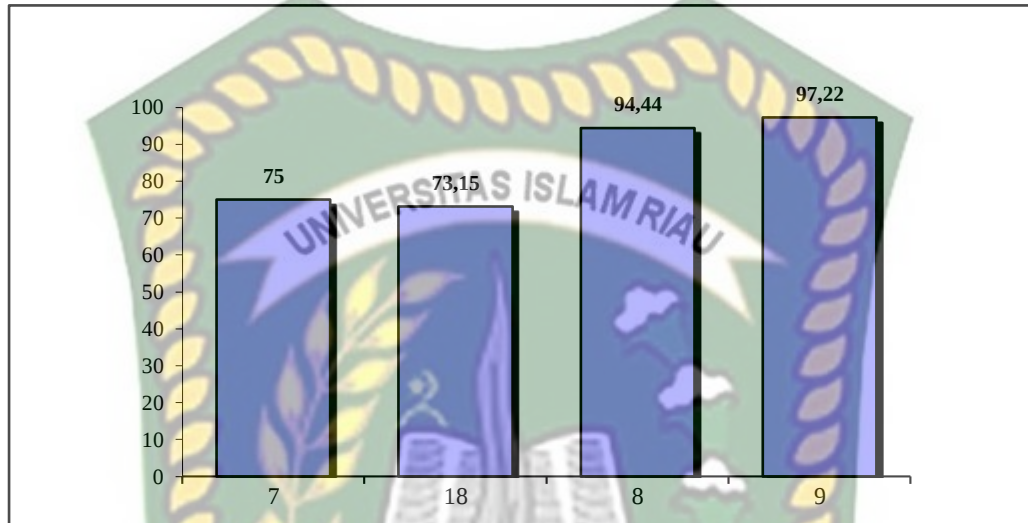
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
7	Saya selalu berusaha menjalankan jadwal belajar yang sudah saya susun untuk belajar dirumah.	9 (33,33)	10 (37,04)	7 (25,93)	1 (3,70)	75,00	Baik
18	Saya selalu membagi waktu sama rata untuk	6 (22,22)	14 (51,85)	6 (22,22)	1 (3,70)	73,15	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
	mempelajari semua mata pelajaran.						
8	Saya menghabiskan waktu luang tidak untuk belajar melainkan untuk bermain dengan teman-teman, menonton tv.	0 (00,00)	0 (00,00)	6 (22,22)	21 (77,78)	94,44	Sangat Baik
9	Saya sulit membagi waktu untuk belajar.	0 (00,00)	0 (00,00)	3 (11,11)	24 (88,89)	97,22	Sangat Baik
Total						339,81	
Rata-rata						84,95	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.28. menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator ketiga mengatur waktu belajar siswa akademik tinggi sebesar 84,95% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item saya selalu berusaha menjalankan jadwal belajar yang sudah saya susun untuk belajar dirumah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 37,04%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 75,00% yang berada pada kategori baik. Pada item saya selalu membagi waktu sama rata untuk mempelajari semua mata pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 73,15% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.28 pernyataan item saya menghabiskan waktu luang tidak untuk belajar melainkan untuk bermain dengan teman-teman, menonton tv, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 77,78%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 94,44% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item

saya sulit membagi waktu untuk belajar, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 88,89%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 97,22% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator ketiga mengatur waktu belajar dapat dilihat pada Gambar 4.26. berikut:



Gambar 4.26. Persentase Indikator Mengatur Waktu Belajar.

Berdasarkan hasil persentase tiap item soal pada indikator mengatur waktu belajar menunjukkan bahwa item soal no 9 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 97,22%. Kemudian diikuti oleh item soal no 8 dengan nilai negatif sebesar 94,44%, dilanjutkan oleh item soal no 7 dengan nilai positif sebesar 75,00% dan item no 18 dengan besar persentase terendah yaitu sebesar 73,15%.

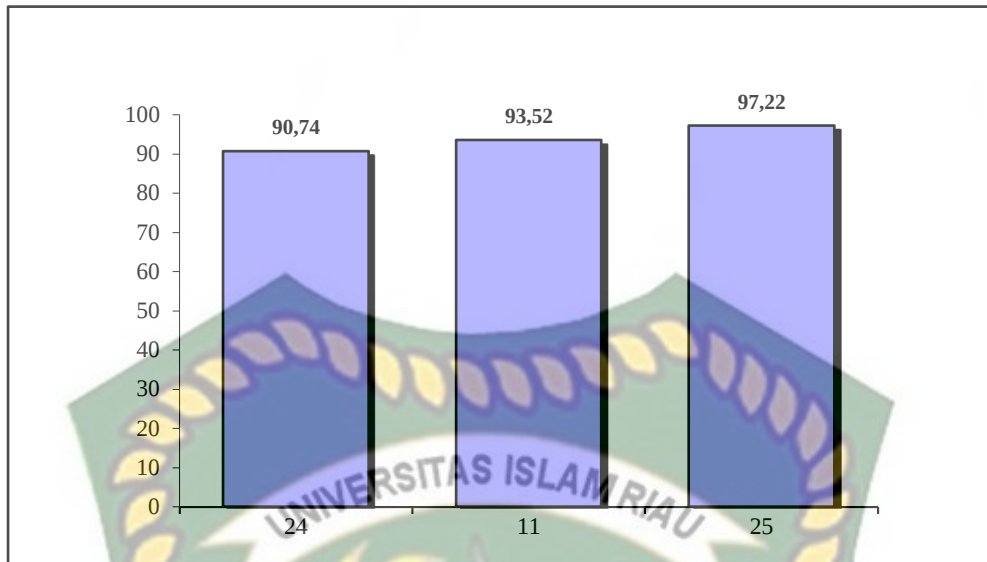
Tabel 4.29. Indikator Keempat Mengerjakan Tugas.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
24	Apabila diberikan tugas atau PR saya selalu mengumpulkannya tepat waktu.	17 (62,96)	10 (37,04)	0 (00,00)	0 (00,00)	90,74	Sangat Baik
11	Saat mengerjakan tugas atau PR yang sulit, saya cenderung	0 (00,00)	0 (00,00)	7 (25,93)	20 (74,07)	93,52	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
	melihat jawaban teman.						
25	Sulit bagi saya untuk disiplin dalam mengumpulkan tugas atau PR dengan tepat waktu.	0 (00,00)	0 (00,00)	3 (11,11)	24 (88,89)	97,22	Sangat Baik
Total						281.48	
Rata-rata						93,83	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.29 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator keempat mengerjakan tugas siswa akademik tinggi sebesar 93,83% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item apabila diberikan tugas atau PR saya selalu mengumpulkannya tepat waktu, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 90,74% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saat mengerjakan tugas atau PR yang sulit saya cenderung melihat jawaban teman, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 74,07%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 93,52% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.29. pernyataan item sulit bagi saya untuk disiplin dalam mengumpulkan tugas atau PR dengan tepat waktu, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 88,89%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 97,22% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator keempat mengerjakan tugas dapat dilihat pada Gambar 4.27.



Gambar 4.27. Persentase Indikator Mengerjakan Tugas

Berdasarkan hasil persentase tiap item soal pada indikator mengerjakan tugas menunjukkan bahwa item soal no 25 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi sebesar 97,22%. Kemudian diikuti oleh item soal no 11 dengan nilai negatif sebesar 93,52%, dilanjutkan oleh item soal terendah no 24 dengan nilai positif sebesar 90,74%.

Tabel 4.30. Indikator Kelima Memperhatikan Penjelasan Guru.

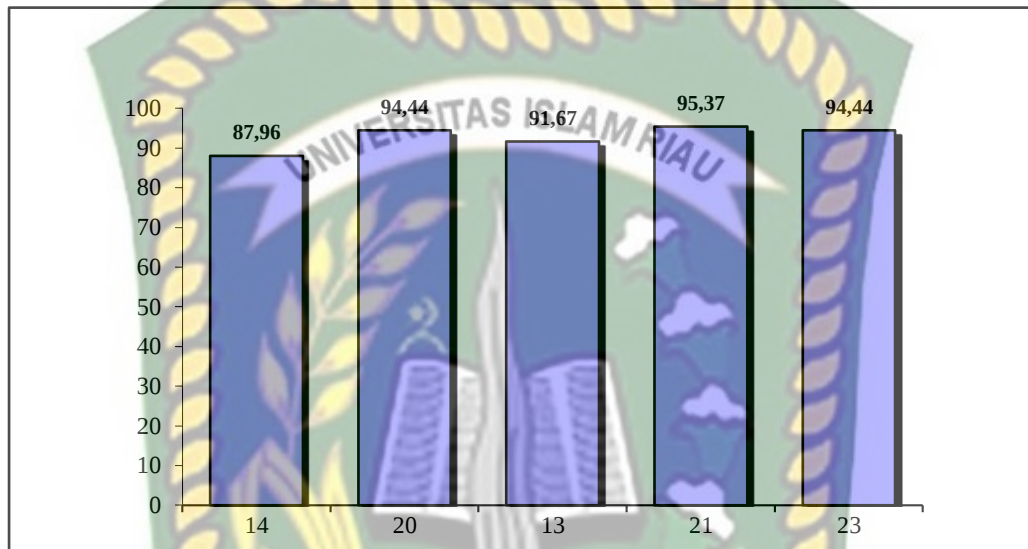
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
14	Disaat guru menjelaskan pelajaran saya fokus mendengarkan dan memperhatikan	15 (55,56)	11 (40,74)	1 (3,70)	0 (00,00)	87,96	Sangat Baik
20	Saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana.	21 (77,78)	6 (22,22)	0 (00,00)	0 (00,00)	94,44	Sangat Baik
13	Saya suka bercerita dan mengganggu	0 (00,00)	2 (7,41)	5 (18,52)	20 (74,07)	91,67	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
	teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.						
21	Saya lebih suka bermain <i>gadget</i> daripada memperhatikan penjelasan guru.	0 (00,00)	0 (00,00)	5 (18,52)	22 (81,48)	95,37	Sangat Baik
23	Saya sering melamun dari pada memperhatikan penjelasan guru.	0 (00,00)	0 (00,00)	6 (22,22)	21 (77,78)	94,44	Sangat Baik
Total						463,88	
Rata-rata						92,78	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.30 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator kelima memperhatikan penjelasan guru siswa akademik tinggi sebesar 92,78% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item disaat guru menjelaskan pelajaran saya fokus mendengarkan dan memperhatikan, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 87,96% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 77,78%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 94,44% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.30 pernyataan item saya suka bercerita dan mengganggu teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 74,07%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 91,67% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya lebih suka bermain *gadget* daripada memperhatikan penjelasan guru, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 81,48%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 95,37% yang

berada pada kategori sangat baik. Pernyataan item saya sering melamun dari pada memperhatikan penjelasan guru, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 77,78%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 94,44% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator kelima memperhatikan penjelasan guru dapat dilihat pada Gambar 4.28.



Gambar 4.28. Persentase Indikator Memperhatikan Penjelasan Guru.

Berdasarkan hasil persentase tiap item, pernyataan pada indikator memperhatikan penjelasan guru bahwa item pernyataan no 21 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 95,37%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 20 dengan nilai positif dan item pernyataan no 23 dengan persentase sama sebesar 94,44%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 13 dengan nilai positif sebesar 91,67%. Setelah itu item pernyataan no 14 memiliki persentase terendah sebesar 87,96%

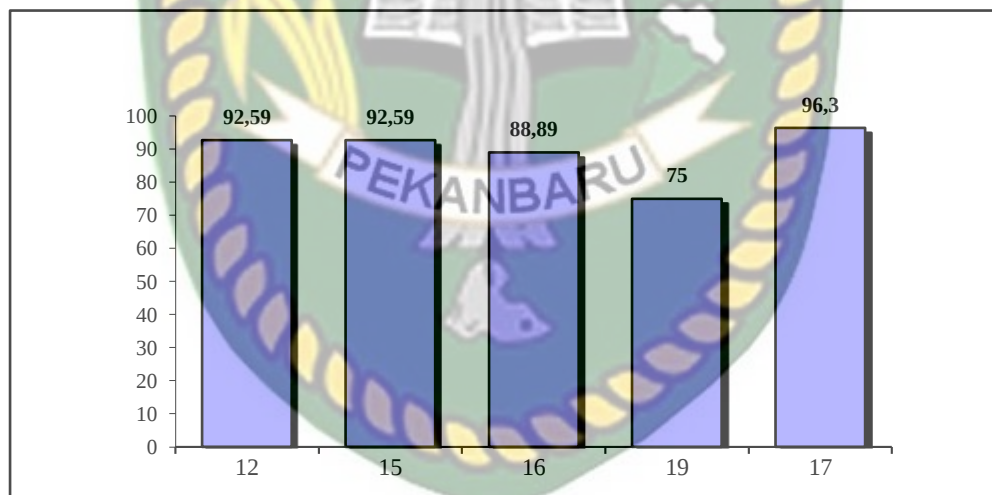
Tabel 4.31. Indikator Keenam Mengikuti Pelajaran.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
12	Jika keadaan kelas tenang, saya berkonsentrasi belajar.	20 (74,07)	6 (22,22)	1 (3,70)	0 (00,00)	92,59	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
15	Untuk memperoleh nilai yang baik, saya selalu mengikuti pelajaran sesuai jadwal.	20 (74,07)	6 (22,22)	1 (3,70)	0 (00,00)	92,59	Sangat Baik
16	Saya lebih mudah paham belajar biologi jika langsung dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.	16 (59,26)	10 (37,04)	1 (3,70)	0 (00,00)	88,89	Sangat Baik
19	Saya aktif saat proses belajar-mengajar berlangsung.	6 (22,22)	15 (55,56)	6 (22,22)	0 (00,00)	75,00	Baik
17	Saya tidak berani bertanya tentang materi yang tidak saya pahami karena takut ada yang menertawakan.	0 (00,00)	0 (00,00)	4 (14,)	23 (85,19)	96,30	Sangat Baik
Total						445,37	
Rata-rata						89,07	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.31 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator keenam mengikuti pelajaran siswa akademik tinggi sebesar 89,07% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item jika keadaan kelas tenang saya berkonsentrasi belajar, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 74,07%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 92,59% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item untuk memperoleh nilai yang baik, saya selalu mengikuti pelajaran sesuai jadwal pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 74,07%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 92,59% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.31 Pernyataan item saya lebih mudah paham belajar biologi jika langsung dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 59,26%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 88,89% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya aktif saat proses belajar-mengajar berlangsung, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 75,00% yang berada pada kategori baik. Pernyataan item saya tidak berani bertanya tentang materi yang tidak saya pahami karena takut ada yang menertawakan, siswa dominan memberikan tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 85,19%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 96,30% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator keenam mengikuti pelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.29.



Gambar 4.29. Persentase Indikator Mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator mengikuti pelajaran bahwa, item pernyataan no 17 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 96,3%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 12 dan no 15 dengan nilai positif yang memiliki persentase sama sebesar 92,59%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 16 dengan nilai positif

sebesar 88,89%, dan diakhiri oleh item pernyataan terendah no 19 dengan nilai positif sebesar 75,00%.

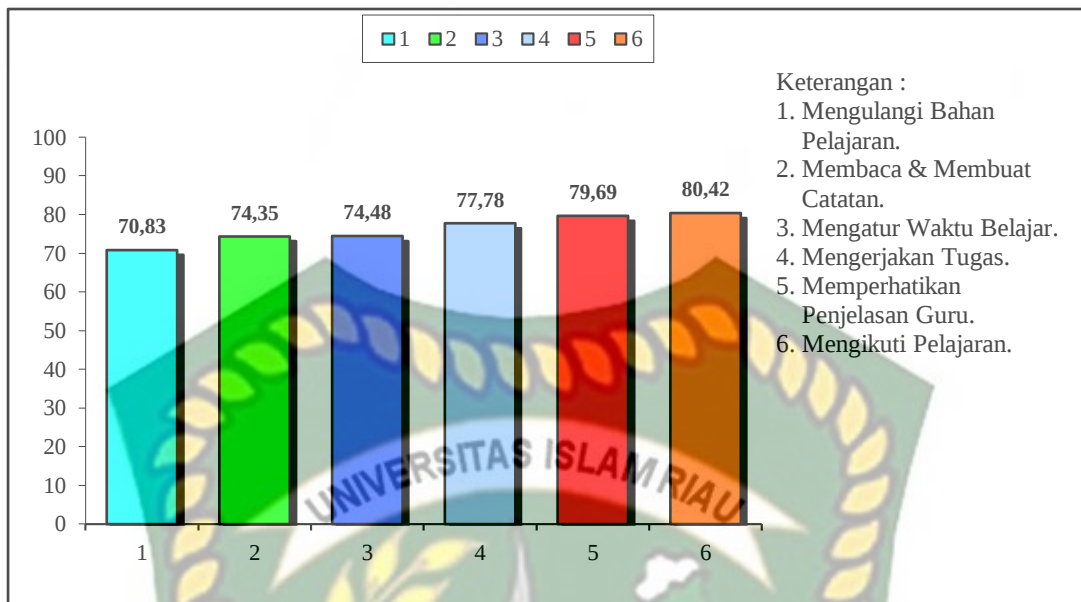
4. Siswa Berkemampuan Akademik Sedang.

Berdasarkan hasil analisis data pada angket cara belajar siswa akademik sedang maka didapatkan persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa siswa akademik sedang telah masuk dalam salah kategori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.28 berikut ini:

Tabel 4.32. Rekapitulasi Seluruh Indikator Cara Belajar Siswa Berkemampuan Akademik Sedang Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Mengulangi bahan pelajaran	70,83	Baik
2	Membaca dan membuat catatan	74,35	Baik
3	Mengatur waktu belajar	74,48	Baik
4	Mengerjakan tugas	77,78	Baik
5	Memperhatikan penjelasan guru	79,69	Baik
6	Mengikuti pelajaran	80,42	Baik
Jumlah		457,55	
Rata-rata		76,26	Baik

Berdasarkan Tabel 4.32 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator cara belajar biologi siswa berkemampuan akademik sedang sebesar 76,26% yang termasuk dalam kategori baik. Untuk indikator yang memiliki persentase tertinggi yaitu mengikuti pelajaran dengan persentase sebesar 80,42% sedangkan indikator yang memiliki persentase terendah yaitu mengulangi bahan pelajaran dengan sebesar 70,83%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.30.



Gambar 4.30. Persentase Seluruh Indikator Cara Belajar Siswa Kemampuan Akademik Sedang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan siswa berkemampuan akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru tentang cara belajar. Dengan melihat hasil analisis deskriptif per indikator dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.33. Indikator Pertama Mengulangi Bahan Pelajaran.

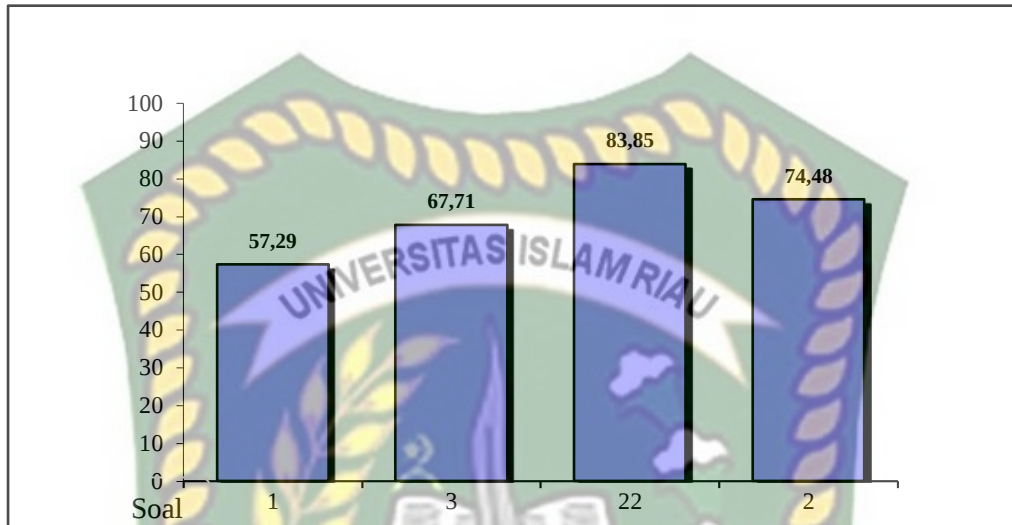
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
1	Setelah pulang sekolah saya mengulang kembali materi baru yang diajarkan disekolah	3 (6,25)	15 (31,25)	23 (47,92)	7 (14,58)	57,29	Cukup
3	Saya memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah.	7 (14,58)	21 (43,75)	19 (39,58)	1 (2,08)	67,71	Baik
22	Saya mengumpulkan	22 (45,83)	21 (43,75)	5 (10,42)	0 (00,00)	83,85	Sangat Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
	dan mempelajari kembali materi-materi pelajaran saat menghadapi ulangan/ujian						
2	Jika materi sebelumnya tidak saya mengerti saya akan kesulitan memahami materi selanjutnya.	1 (2,08)	6 (12,5)	34 (70,83)	7 (14,58)	74,48	Baik
Total						283,33	
Rata-rata						70,83	Baik

Berdasarkan Tabel 4.33 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator pertama mengatur bahan pelajaran siswa akademik sedang sebesar 70,83% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item setelah pulang sekolah saya mengulang kembali materi baru yang diajarkan disekolah, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 47,92%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 57,29% yang berada pada kategori cukup. Pada item saya memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 43,75%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 67,71% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.33 pernyataan item saya mengumpulkan dan mempelajari kembali materi-materi pelajaran saat menghadapi ulangan/ujian, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 83,85% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item jika materi sebelumnya tidak saya mengerti saya akan kesulitan memahami materi selanjutnya, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 34 orang siswa dengan persentase 70,83%. Secara keseluruhan maka tingkat cara

belajar siswa untuk item ini sebesar 74,48% yang berada pada kategori baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator pertama mengulangi bahan pelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.31.



Gambar 4.31. Persentase Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pada indikator mengikuti pelajaran bahwa, item pernyataan no 22 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 83,85%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 3 dengan nilai positif sebesar 67,71%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 2 dengan nilai negatif sebesar 74,48%. Setelah itu item pernyataan no 1 dengan nilai positif sebesar 57,29%.

Tabel 4.34 Indikator Kedua Membaca dan Membuat Catatan.

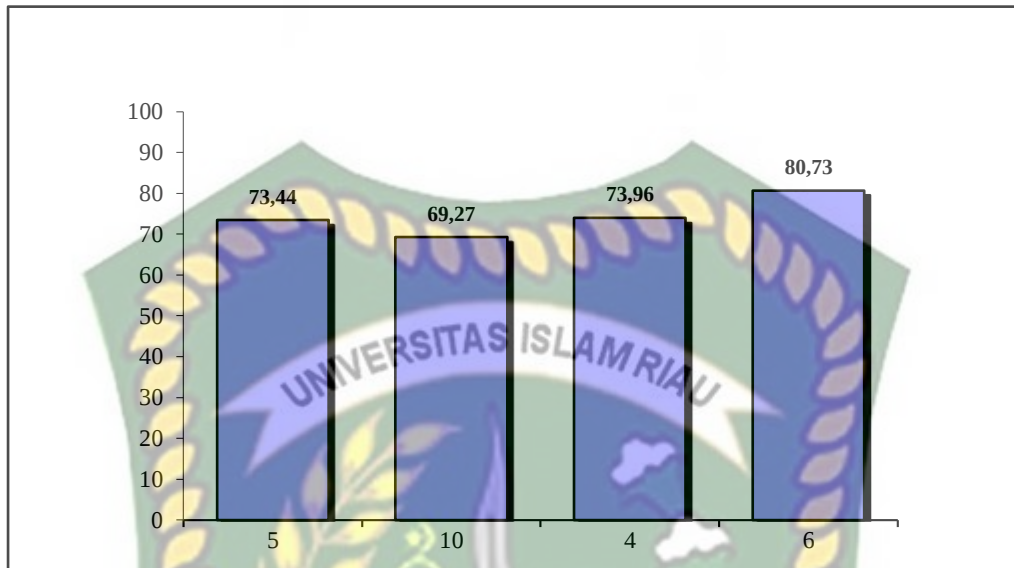
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
5	Saya menandai inti sari dari materi biologi dengan cara menggarisba wahnya.	12 (25)	22 (45,83)	13 (27,08)	1 (2,08)	73,44	Baik
10	Selain buku wajib, saya membaca buku lainnya untuk	10 (20,83)	18 (37,5)	19 (39,58)	1 (2,08)	69,27	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
	referensi dan menambah pengetahuan						
4	Saya cepat bosan saat membaca/me mahami pelajaran Biologi.	1 (2,08)	7 (14,58)	33 (68,75)	7 (14,58)	73,96	Baik
6	Saya tidak memahami isi dari catatan biologi saya sendiri.	1 (2,08)	4 (8,33)	26 (54,17)	17 (35,42)	80,73	Baik
Total						297,4	
Rata-rata						74,35	Baik

Berdasarkan Tabel 4.34 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator kedua membaca dan membuat catatan siswa akademik sedang sebesar 74,35% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item saya menandai inti sari dari materi biologi dengan cara menggaris bawahinya, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 73,44% yang berada pada kategori baik. Pada item selain buku wajib, saya membaca buku lainnya untuk referensi dan menambah pengetahuan, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 39,58%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 69,27% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.34 pernyataan item saya cepat bosan saat membaca/memahami pelajaran Biologi, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 68,75%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 73,96% yang berada pada kategori baik. Pada item saya tidak memahami isi dari catatan biologi saya sendiri, siswa dominan memberikan tanggapan kadang kadang yaitu sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 54,17%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 80,73% yang berada pada kategori baik.

Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator kedua membaca dan membuat catatan dapat dilihat pada Gambar 4.32.



Gambar 4.32. Persentase Indikator Membaca dan Membuat Catatan.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pada indikator membaca dan membuat catatan menunjukkan bahwa, item pernyataan no 6 dengan nilai negatif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 80,73%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 4 dengan nilai negatif sebesar 73,96%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 5 bernilai positif sebesar 73,44% dan item pernyataan terendah no 10 yang bernilai positif dengan persentase sebesar 69,27%.

Tabel 4.35. Indikator Ketiga Mengatur Waktu Belajar.

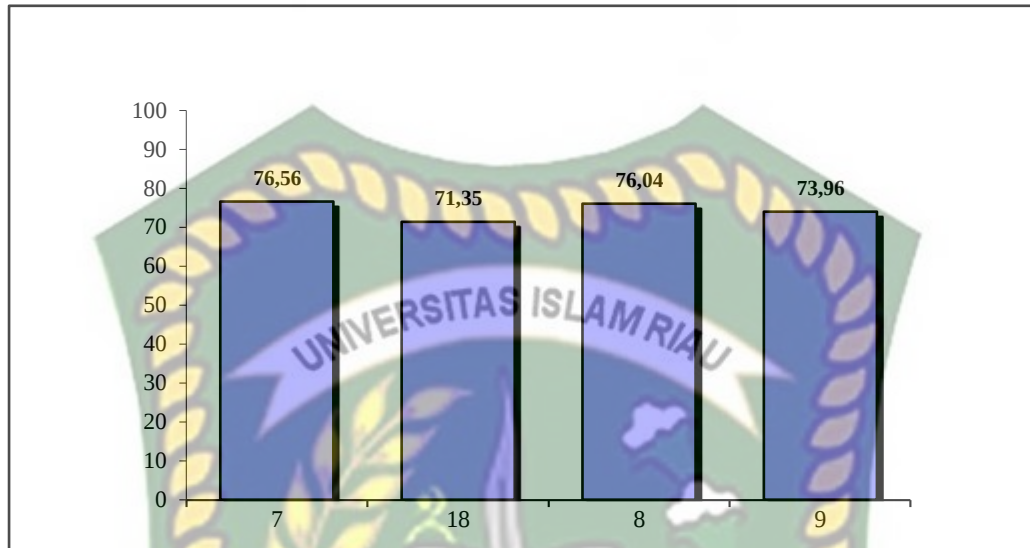
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
7	Saya selalu berusaha menjalankan jadwal belajar yang sudah saya susun untuk belajar dirumah.	15 (31,25)	22 (45,83)	10 (20,83)	1 (2,08)	76,56	Baik
18	Saya selalu membagi waktu sama rata untuk mempelajari semua mata	8 (16,67)	26 (54,17)	13 (27,08)	1 (2,08)	71,35	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
	pelajaran.						
8	Saya menghabiskan waktu luang tidak untuk belajar melainkan untuk bermain dengan teman-teman, menonton tv.	0 (00,00)	5 (10,42)	36 (75)	7 (14,58)	76,04	Baik
9	Saya sulit membagi waktu untuk belajar.	1 (2,08)	5 (10,42)	37 (77,08)	5 (10,42)	73,96	Baik
Total						297,91	
Rata-rata						74,48	Baik

Berdasarkan Tabel 4.35 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator ketiga mengatur waktu belajar siswa akademik sedang sebesar 74,48% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item saya selalu berusaha menjalankan jadwal belajar yang sudah saya susun untuk belajar dirumah, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 76,56% yang berada pada kategori baik. Pada item saya selalu membagi waktu sama rata untuk mempelajari semua mata pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 54,17%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 71,35% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.35 pernyataan item saya menghabiskan waktu luang tidak untuk belajar melainkan untuk bermain dengan teman-teman, menonton tv, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 36 orang siswa dengan persentase 75%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 76,04% yang berada pada kategori baik. Pada item saya sulit membagi waktu untuk belajar, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 37 orang siswa dengan persentase 77,08%. Secara

keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 73,96% yang berada pada kategori baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator ketiga mengatur waktu belajar dapat dilihat pada Gambar 4.33.



Gambar 4.33. Persentase Indikator Mengatur Waktu Belajar.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator mengatur waktu belajar menunjukkan bahwa, item pernyataan no 7 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 76,56%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 8 dengan nilai negatif sebesar 76,04%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 9 bernilai negatif sebesar 73,96% dan diakhiri oleh item pernyataan no 18 yang bernilai positif dengan persentase sebesar 71,35%.

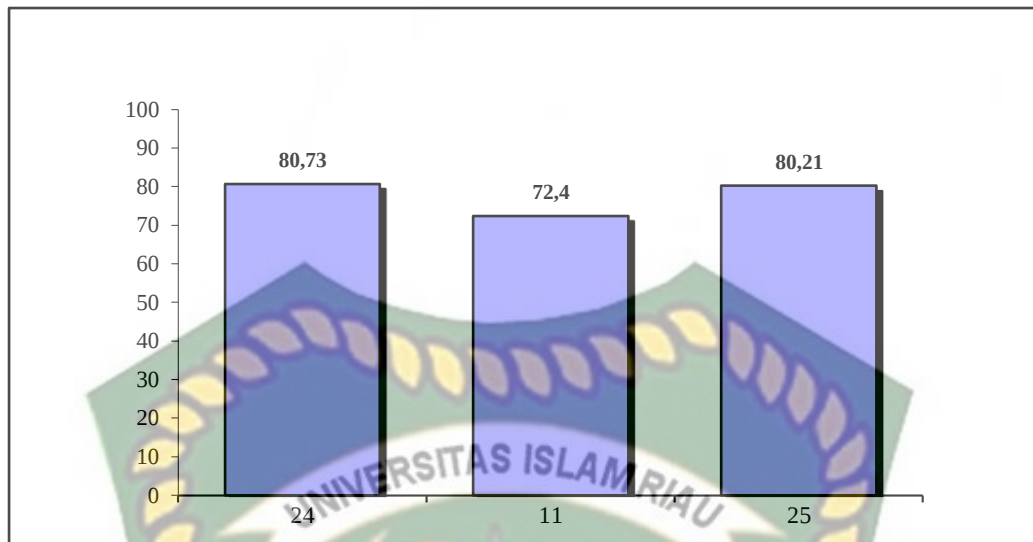
Tabel 4.36. Indikator Keempat Mengerjakan Tugas.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
24	Apabila diberikan tugas atau PR saya selalu mengumpulkan nya tepat waktu.	17 (35,42)	25 (52,08)	6 (12,5)	0 (00,00)	80,73	Baik
11	Saat mengerjakan tugas atau PR yang sulit, saya cenderung	2 (4,17)	7 (14,58)	33 (68,75)	6 (12,5)	72,40	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
	melihat jawaban teman.						
25	Sulit bagi saya untuk disiplin dalam mengumpulkan tugas atau PR dengan tepat waktu.	0 (00,00)	4 (8,33)	30 (62,5)	14 (29,27)	80,21	Baik
Total						233,34	
Rata-rata						77,78	Baik

Berdasarkan Tabel 4.36 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator keempat mengerjakan tugas siswa akademik sedang sebesar 77,78% yang masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan item apabila diberikan tugas atau PR saya selalu mengumpulkannya tepat waktu, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 52,08%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 80,73% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saat mengerjakan tugas atau PR yang sulit saya cenderung melihat jawaban teman, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 68,75%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 72,40% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.36 pernyataan item sulit bagi saya untuk disiplin dalam mengumpulkan tugas atau PR dengan tepat waktu, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 30 orang siswa dengan persentase 62,5%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 80,21% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator keempat mengerjakan tugas dapat dilihat pada Gambar 4.34



Gambar 4.34. Persentase Indikator Mengerjakan Tugas.

Berdasarkan hasil persentase tiap item soal pada indikator mengerjakan tugas menunjukkan bahwa item soal nomor 24 dengan nilai positif memiliki persentase sebesar 80,73%. Kemudian diikuti oleh item soal no 25 dengan nilai negatif sebesar 80,21%, dan item soal no 11 dengan persentase terendah sebesar 72,4%

Tabel 4.37. Indikator Kelima Memperhatikan Penjelasan Guru.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
14	Disaat guru menjelaskan pelajaran saya fokus mendengarkan dan memperhatikan.	19 (39,58)	24 (50)	5 (10,14)	0 (00,00)	82,29	Sangat Baik
20	Saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana.	25 (52,08)	19 (39,58)	4 (8,33)	0 (00,00)	85,94	Sangat Baik

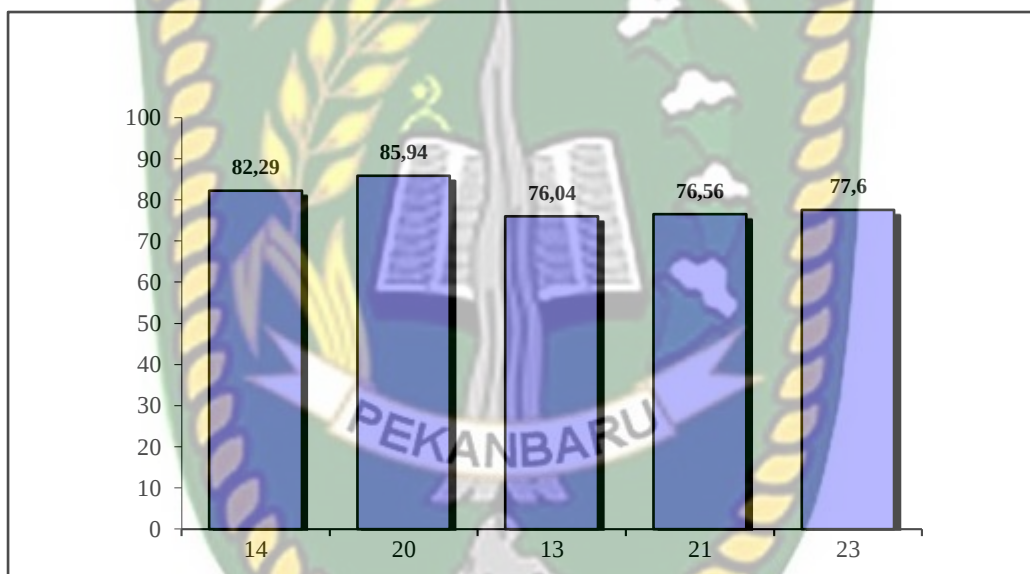
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
13	Saya suka bercerita dan mengganggu teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.	0 (00,00)	5 (10,42)	36 (75)	7 (14,58)	76,04	Baik
21	Saya lebih suka bermain <i>gadget</i> daripada memperhatikan penjelasan guru.	7 (14,58)	37 (77,08)	4 (8,33)	0 (00,00)	76,56	Baik
23	Saya sering melamun dari pada memperhatikan penjelasan guru.	0 (00,00)	8 (16,67)	27 (56,25)	13 (8,33)	77,60	Baik
Total						398,43	
Rata-rata						79,69	Baik

Berdasarkan Tabel 4.37 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator kelima memperhatikan penjelasan guru siswa akademik sedang sebesar 79,69% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item disaat guru menjelaskan pelajaran saya fokus mendengarkan dan memperhatikan, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 50%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 82,29% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 52,08%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 85,94% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.37 pernyataan item saya suka bercerita dan mengganggu teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 36 orang siswa dengan persentase 75%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 76,04% yang berada pada kategori baik. Pada item saya lebih suka bermain *gadget* daripada

memperhatikan penjelasan guru, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 37 orang siswa dengan persentase 77,08%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 76,56% yang berada pada kategori baik.

Pada pernyataan item saya sering melamun dari pada memperhatikan penjelasan guru, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 56,25%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 77,60% yang berada pada kategori baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator kelima memperhatikan penjelasan guru dapat dilihat pada Gambar 4.35.



Gambar 4.35. Persentase Indikator Memperhatikan Penjelasan Guru.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator memperhatikan penjelasan guru bahwa, item pernyataan no 20 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 85,94%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 14 dengan nilai positif sebesar 82,29%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 23 dengan nilai negatif sebesar 77,60%. Setelah itu item pernyataan no 21 dengan nilai negatif sebesar 76,56% dan diakhiri oleh item pernyataan no 13 dengan nilai negatif sebesar 76,04%.

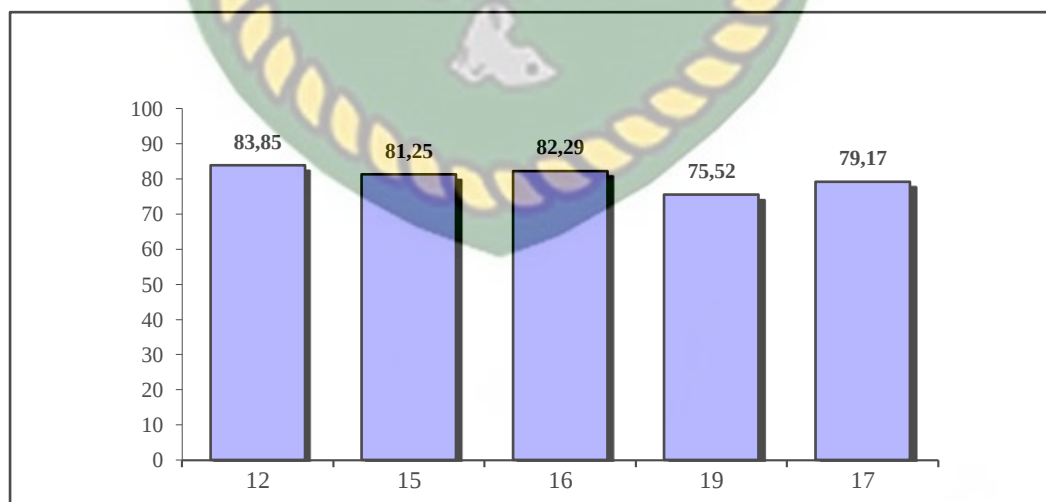
Tabel 4.38. Indikator Keenam Mengikuti Pelajaran.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
12	Jika keadaan kelas tenang, saya berkonsentrasi belajar.	22 (45,83)	21 (43,75)	5 (10,42)	0 (00,00)	83,85	Sangat Baik
15	Untuk memperoleh nilai yang baik, saya selalu mengikuti pelajaran sesuai jadwal pelajaran.	16 (33,33)	28 (58,33)	4 (8,33)	0 (00,00)	81,25	Baik
16	Saya lebih mudah paham belajar biologi jika langsung dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.	20 (41,67)	22 (45,83)	6 (12,5)	0 (00,00)	82,29	Sangat Baik
19	Saya aktif saat proses belajar-mengajar berlangsung.	12 (25)	25 (52,08)	11 (22,92)	0 (00,00)	75,52	Baik
17	Saya tidak berani bertanya tentang materi yang tidak saya pahami karena takut ada yang menertawakan.	0 (00,00)	3 (6,25)	34 (70,83)	11 (22,92)	79,17	Baik
Total						402,08	
Rata-rata						80,42	Baik

Berdasarkan Tabel 4.38 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator keenam mengikuti pelajaran siswa akademik sedang sebesar 80,42% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item jika keadaan kelas tenang saya berkonsentrasi belajar, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 83,85% yang berada pada kategori sangat

baik. Pada item untuk memperoleh nilai yang baik, saya selalu mengikuti pelajaran sesuai jadwal pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 28 orang siswa dengan persentase 58,33%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 81,25% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 4.38 pernyataan item saya lebih mudah paham belajar biologi jika langsung dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 82,29% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya aktif saat proses belajar-mengajar berlangsung, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 52,08%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 75,52% yang berada pada kategori baik. Pernyataan item saya tidak berani bertanya tentang materi yang tidak saya pahami karena takut ada yang menertawakan, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 34 orang siswa dengan persentase 70,83%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 79,17% yang berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator keenam mengikuti pelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.36.



Gambar 4.36. Persentase Indikator Mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator mengikuti pelajaran bahwa, item pernyataan nomor 12 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 83,85%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 16 dengan nilai positif sebesar 82,29%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 15 dengan nilai positif sebesar 81,25%. Setelah itu item pernyataan no 17 dengan nilai negatif sebesar 79,17% dan item pernyataan terendah no 19 dengan nilai positif sebesar 75,52%.

3. Siswa Berkemampuan Akademik Rendah

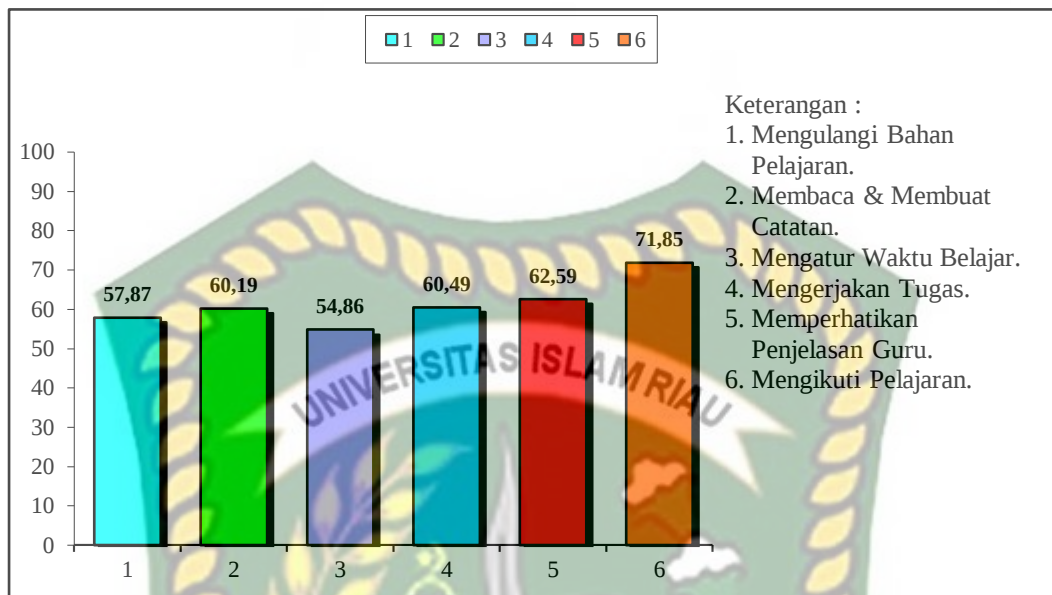
Berdasarkan hasil analisis data pada angket cara belajar siswa akademik rendah maka didapatkan persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa siswa akademik rendah telah masuk dalam salah kategori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.35 berikut ini:

Tabel 4.39. Rekapitulasi Seluruh Indikator Cara Belajar Siswa Berkemampuan Akademik Rendah Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Mengulangi bahan pelajaran	57,87	Cukup
2	Membaca dan membuat catatan	60,19	Cukup
3	Mengatur waktu belajar	54,86	Cukup
4	Mengerjakan tugas	60,49	Cukup
5	Memperhatikan penjelasan guru	62,59	Cukup
6	Mengikuti pelajaran	71,85	Baik
Jumlah		367,85	
Rata-rata		61,31	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.39 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator cara belajar biologi siswa berkemampuan akademik rendah sebesar 61,31% yang masuk dalam kategori cukup. Pada siswa berkemampuan akademik rendah didapatkan dua kategori yang berbeda yaitu baik dan cukup. Untuk indikator mengikuti pelajaran masuk dalam kategori baik, sedangkan mengulangi bahan pelajaran, membaca dan membuat catatan, mengatur waktu belajar, memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas masuk dalam kategori cukup. Lebih lanjut untuk indikator yang memiliki persentase paling tinggi yaitu mengikuti pelajaran sebesar 71,85% sedangkan

indikator yang memiliki persentase terendah yaitu mengatur waktu belajar sebesar 54,86%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.37.



Gambar 4.37. Persentase Seluruh Indikator Cara Belajar Siswa Kemampuan Akademik Rendah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan siswa kemampuan akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru tentang cara belajar. Dengan melihat hasil analisis deskriptif per indikator dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.40. Indikator Pertama Mengulangi Bahan Pelajaran.

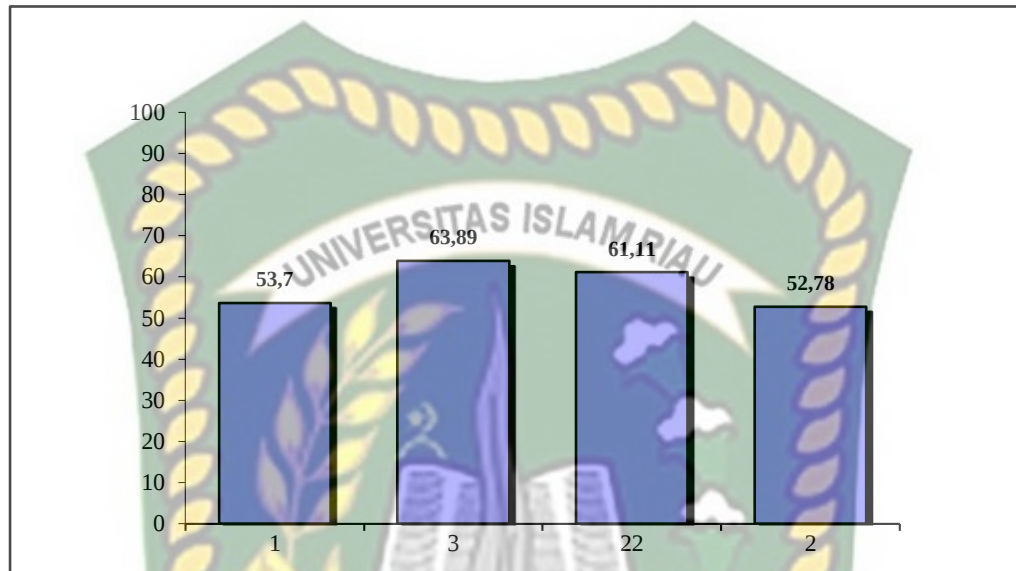
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
1	Setelah pulang sekolah saya mengulang kembali materi baru yang diajarkan disekolah	1 (3,7)	5 (18,5)	18 (66,7)	3 (11,1)	53,70%	Cukup
3	Saya memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah.	4 (14,8)	9 (33,33)	12 (44,4)	2 (7,41)	63,89	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
22	Saya mengumpulkan dan mempelajari kembali materi-materi pelajaran saat menghadapi ulangan/ujian	2 (7,41)	10 (37,04)	13 (48,15)	2 (7,41)	61,11	Cukup
2	Jika materi sebelumnya tidak saya mengerti saya akan kesulitan memahami materi selanjutnya.	3 (11,11)	3 (11,11)	15 (55,56)	6 (22,22)	52,78	Cukup
Total						231,48	
Rata-rata						57,87	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.40 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator pertama mengatur bahan pelajaran siswa akademik rendah sebesar 57,87% yang masuk dalam kategori cukup. Pernyataan item setelah pulang sekolah saya mengulang kembali materi baru yang diajarkan disekolah, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 66,7%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 53,70% yang berada pada kategori cukup. Pada item saya memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah, siswa dominan memberikan tanggapan kadang kadang yaitu sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 44,4%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 63,89% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.40 pernyataan item saya mengumpulkan dan mempelajari kembali materi-materi pelajaran saat menghadapi ulangan/ujian, siswa dominan memberikan tanggapan kadang kadang yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,15%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 61,11% yang berada pada kategori cukup. Pada item jika materi sebelumnya tidak saya mengerti saya akan kesulitan memahami materi selanjutnya, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 15 orang

siswa dengan persentase 55,56%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 52,78% yang berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator pertama mengulangi bahan pelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.38.



Gambar 4.38. Persentase Indikator Mengulangi Bahan Palajaran.

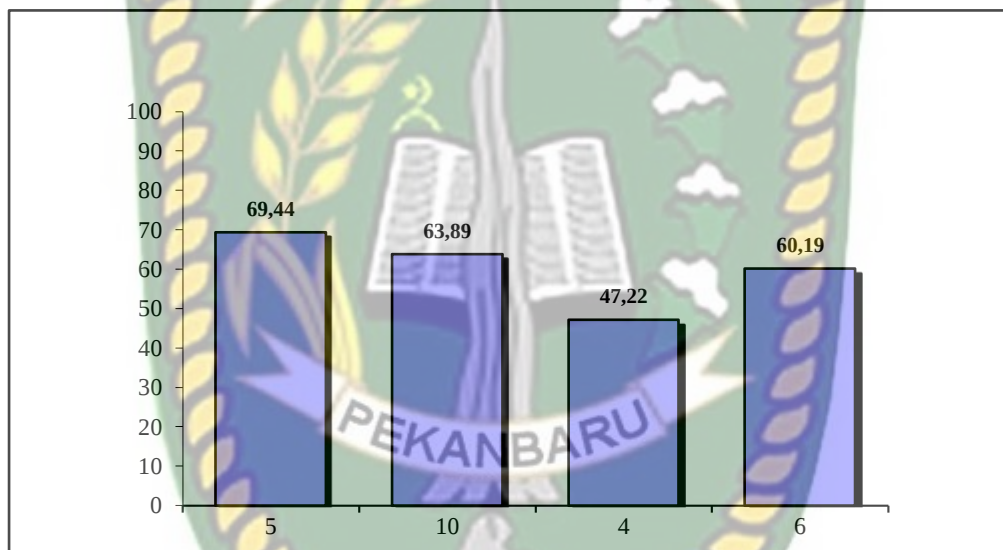
Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator mengulangi bahan pelajaran menunjukkan bahwa, item pernyataan nomor 3 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi sebesar 63,89%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 22 dengan nilai positif sebesar 61,11%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 1 bernilai positif sebesar 53,70% dan diakhiri oleh item pernyataan terendah no 2 yang bernilai negatif dengan persentase sebesar 52,78%.

Tabel 4.41. Indikator Kedua Membaca dan Membuat Catatan.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
5	Saya menandai inti sari dari materi biologi dengan cara menggarisbawahinya.	7 (25,9)	9 (33,3)	9 (33,3)	2 (7,41)	69,44	Baik
10	Selain buku wajib, saya membaca buku lainnya untuk referensi dan menambah pengetahuan	4 (14,8)	9 (33,3)	12 (44,4)	2 (7,41)	63,89	Baik
4	Saya cepat bosan saat membaca/memahami pelajaran Biologi.	8 (33,33)	14 (45,83)	5 (20,83)	0 (00,00)	47,22	Cukup
6	Saya tidak memahami isi dari catatan biologi saya sendiri.	4 (14,81)	12 (44,44)	7 (25,93)	4 (14,81)	60,19	Cukup
Total						240,74	
Rata-rata						60,19	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.41 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator kedua membaca dan membuat catatan siswa akademik rendah sebesar 60,19% yang masuk dalam kategori cukup. Pernyataan item saya menandai inti sari dari materi biologi dengan cara menggaris bawahinya, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 33,3%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 69,44% yang berada pada kategori baik. Pada item selain buku wajib, saya membaca buku lainnya untuk referensi dan menambah pengetahuan, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 44,4%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 63,89% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.41 pernyataan item saya cepat bosan saat membaca/memahami pelajaran Biologi, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 45,83%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 47,22% yang berada pada kategori cukup. Pada item saya tidak memahami isi dari catatan biologi saya sendiri, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 44,44%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 60,19% yang berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator kedua membaca dan membuat catatan dapat dilihat pada Gambar 4.39.



Gambar 4.39. Persentase Indikator Membaca dan Membuat Catatan.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator membaca dan membuat catatan menunjukkan bahwa item pernyataan no 5 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 69,44%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 10 dengan nilai positif sebesar 63,89%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 6 bernilai negatif sebesar 60,19% dan item pernyataan terendah no 4 yang bernilai negatif dengan persentase sebesar 47,22%.

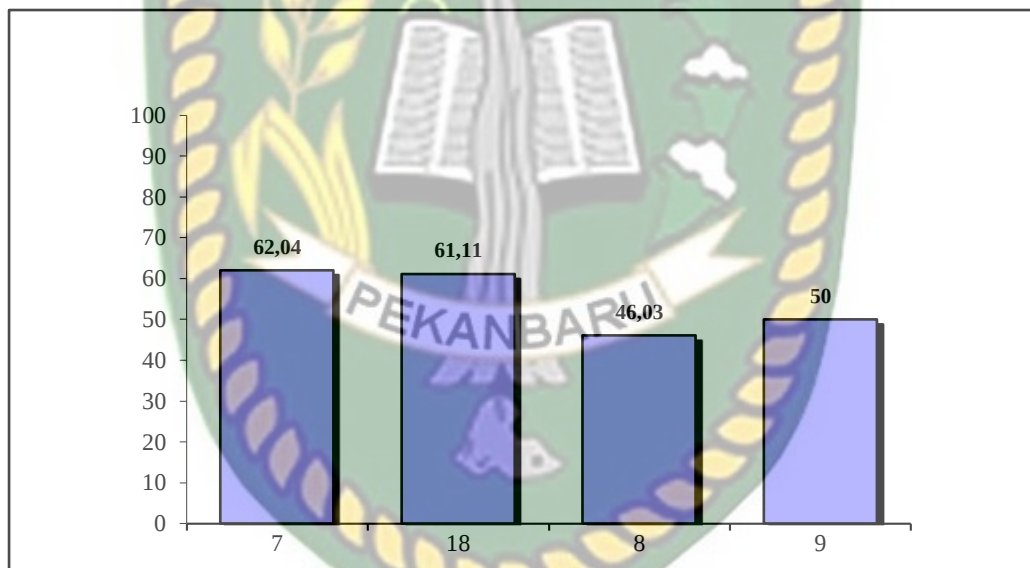
Tabel 4.42. Indikator Ketiga Mengatur Waktu Belajar.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
7	Saya selalu berusaha menjalankan jadwal belajar yang sudah saya susun untuk belajar dirumah.	3 (11,1)	8 (29,6)	15 (55,6)	1 (3,7)	62,04	Cukup
18	Saya selalu membagi waktu sama rata untuk mempelajari semua mata pelajaran.	3 (11,1)	7 (25,9)	16 (59,3)	1 (3,7)	61,11	Cukup
8	Saya menghabiskan waktu luang tidak untuk belajar melainkan untuk bermain dengan teman-teman, menonton tv.	9 (33,33)	14 (51,85)	3 (11,11)	1 (3,704)	46,30	Cukup
9	Saya sulit membagi waktu untuk belajar.	5 (18,52)	17 (62,96)	5 (18,52)	0 (00,00)	50,00	cukup
Total						219,45	
Rata-rata						54,86	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.42 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator ketiga mengatur waktu belajar siswa akademik rendah sebesar 54,86% yang masuk dalam kategori cukup. Pernyataan item saya selalu berusaha menjalankan jadwal belajar yang sudah saya susun untuk belajar dirumah, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 55,6%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 62,04% yang berada pada kategori cukup. Pada item saya selalu membagi waktu sama rata untuk mempelajari semua mata pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan

persentase 59,3%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 61,11% yang berada pada kategori cukup.

Berdasarkan tabel 4.42 pernyataan item saya menghabiskan waktu luang tidak untuk belajar melainkan untuk bermain dengan teman-teman, menonton tv, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 46,30% yang berada pada kategori cukup. Pada item saya sulit membagi waktu untuk belajar, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 50,00% yang berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator ketiga mengatur waktu belajar dapat dilihat pada Gambar 4.40.



Gambar 4.40. Persentase Indikator Mengatur Waktu Belajar.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator mengatur waktu belajar menunjukkan bahwa, item pernyataan nomor 7 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 62,04%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 18 dengan nilai positif sebesar 61,11%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 9 bernilai negatif dengan persentase sebesar 50% dan item pernyataan terendah no 8 bernilai negatif sebesar 46,03%.

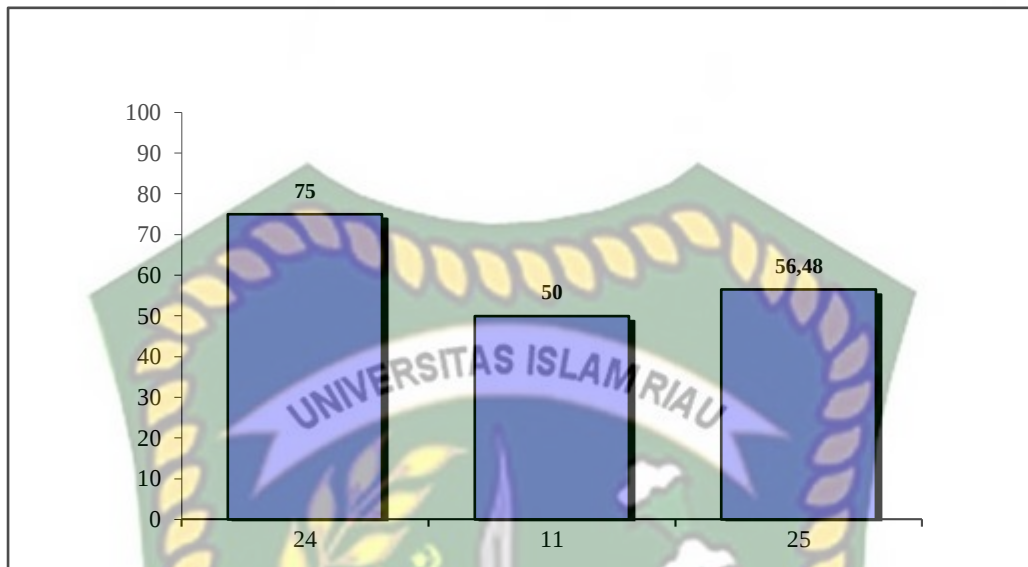
Tabel 4.43. Indikator Keempat Mengerjakan Tugas.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
24	Apabila diberikan tugas atau PR saya selalu mengumpulkannya tepat waktu.	9 (33,3)	9 (33,3)	9 (33,3)	0 (00,00)	75,00	Baik
11	Saat mengerjakan tugas atau PR yang sulit, saya cenderung melihat jawaban teman.	8 (29,63)	13 (48,15)	4 (14,81)	2 (7,41)	50,00	Cukup
25	Sulit bagi saya untuk disiplin dalam mengumpulkan tugas atau PR dengan tepat waktu.	2 (7,41)	19 (70,37)	3 (11,11)	3 (11,11)	56,48	Cukup
Total						181,48	
Rata-rata						60,49	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.43 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator keempat mengerjakan tugas siswa akademik rendah sebesar 60,49% yang masuk dalam kategori cukup. Pernyataan item apabila diberikan tugas atau PR saya selalu mengumpulkannya tepat waktu, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 33,33%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 75,00% yang berada pada kategori baik. Pada item saat mengerjakan tugas atau PR yang sulit saya cenderung melihat jawaban teman, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,1%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 50,00% yang berada pada kategori cukup.

Berdasarkan Tabel 4.43 pernyataan item sulit bagi saya untuk disiplin dalam mengumpulkan tugas atau PR dengan tepat waktu, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 70,37%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 56,48%

yang berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator keempat mengerjakan tugas dapat dilihat pada Gambar 4.41



Gambar 4.41. Persentase Indikator Mengerjakan Tugas.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator mengerjakan tugas menunjukkan bahwa, item pernyataan no 24 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 75%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 25 dengan nilai negatif sebesar 56,48%, dilanjutkan oleh item pernyataan terendah yaitu no 11 dengan nilai negatif sebesar 50%.

Tabel 4.44. Indikator Kelima Memperhatikan Penjelasan Guru.

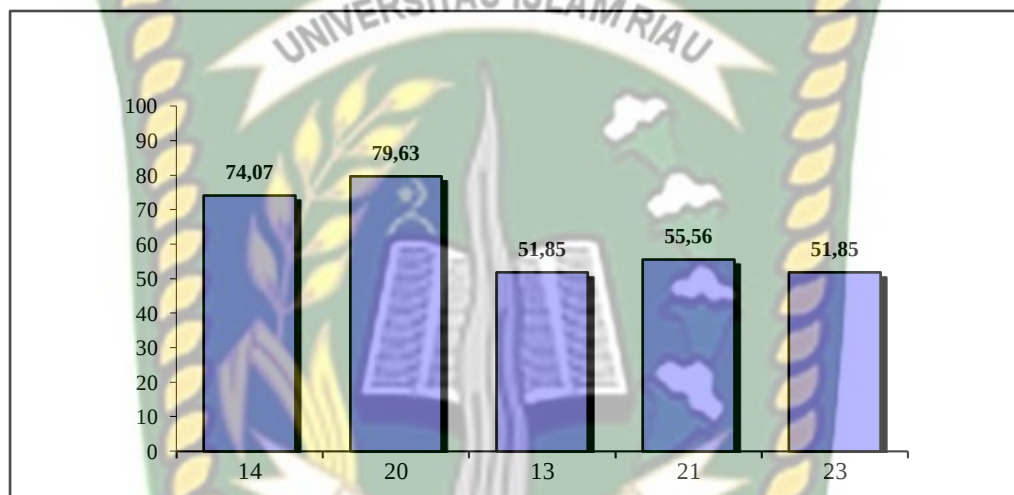
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
14	Disaat guru menjelaskan pelajaran saya fokus mendengarkan dan memperhatikan.	9 (33,33)	8 (29,6)	10 (37,00)	0 (00,00)	74,07	Baik
20	Saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana.	10 (37,04)	12 (44,44)	5 (18,52)	0 (00,00)	79,63	Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
13	Saya suka bercerita dan mengganggu teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.	7 (25,93)	13 (48,15)	5 (18,52)	2 (7,40)	51,85	Cukup
21	Saya lebih suka bermain <i>gadget</i> daripada memperhatikan penjelasan guru.	1 (3,70)	20 (74,07)	5 (18,52)	1 (3,70)	55,56	Cukup
23	Saya sering melamun dari pada memperhatikan penjelasan guru.	4 (14,81)	19 (70,37)	2 (7,41)	2 (7,41)	51,85	Cukup
Total						312,96	
Rata-rata						62,59	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.44 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator kelima memperhatikan penjelasan guru siswa akademik rendah sebesar 62,59% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item disaat guru menjelaskan pelajaran saya fokus mendengarkan dan memperhatikan, siswa dominan memberikan tanggapan kadang kadang yaitu sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 37%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 74,07% yang berada pada kategori baik. Pada item saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 44,4%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 79,63% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.44 pernyataan item saya suka bercerita dan mengganggu teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,15%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 51,85% yang berada pada kategori cukup. Pada item saya lebih suka bermain *gadget* daripada memperhatikan penjelasan guru, siswa dominan memberikan sering yaitu sebanyak

20 orang siswa dengan persentase 74,07%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 55,56% yang berada pada kategori baik. Pernyataan item saya sering melamun dari pada memperhatikan penjelasan guru, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 70,37%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 51,85% yang berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator kelima memperhatikan penjelasan guru dapat dilihat pada Gambar 4.42.



Gambar 4.42. Persentase Indikator Memperhatikan Penjelasan Guru.

Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator memperhatikan penjelasan guru bahwa, item pernyataan nomor 20 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 79,63%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 14 dengan nilai positif sebesar 74,07%, dilanjutkan oleh item pernyataan no 21 dengan nilai negatif sebesar 55,56%, dan item pernyataan terendah terdapat pada no 13 dan 23 dengan nilai negatif dengan persentase sama besar 51,90%.

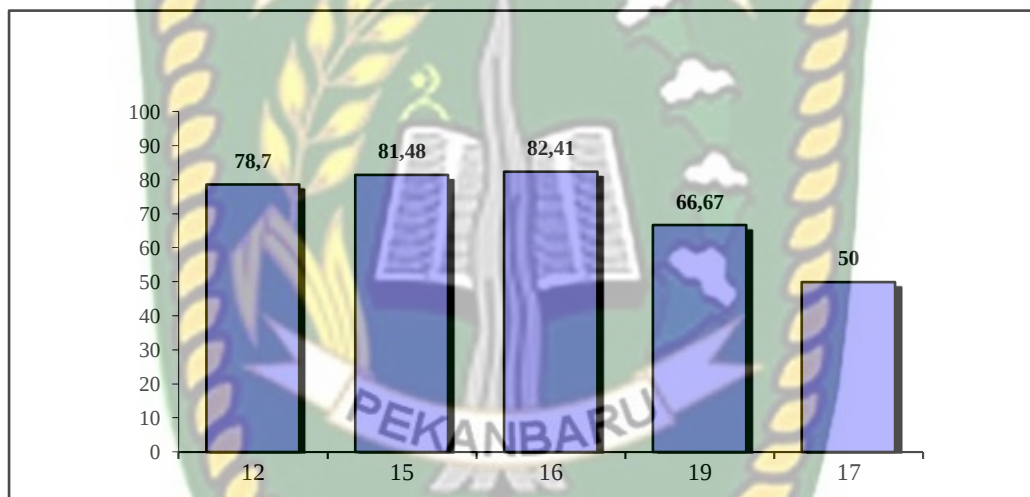
Tabel 4.45. Indikator Keenam Mengikuti Pelajaran.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Persent (%)	Kategori
		SL (%)	SR (%)	KD (%)	TP (%)		
12	Jika keadaan kelas tenang, saya berkonsentrasi belajar.	11 (40,7)	10 (37)	5 (18,5)	1 (3,7)	78,70	Baik
15	Untuk memperoleh nilai yang baik, saya selalu mengikuti pelajaran sesuai jadwal pelajaran.	13 (48,1)	8 (29,6)	6 (22,2)	0 (00,00)	81,48	Baik
16	Saya lebih mudah paham belajar biologi jika langsung dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.	14 (51,85)	7 (25,93)	6 (22,22)	0 (00,00)	82,41	Sangat Baik
19	Saya aktif saat proses belajar-mengajar berlangsung.	6 (22,22)	7 (25,93)	13 (48,15)	1 (3,70)	66,67	Baik
17	Saya tidak berani bertanya tentang materi yang tidak saya pahami karena takut ada yang menertawakan.	6 (22,22)	17 (62,96)	2 (7,41)	2 (7,41)	50,00	Cukup
Total						359,26	
Rata-rata						71,85	Baik

Berdasarkan Tabel 4.45 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata indikator keenam mengikuti pelajaran siswa akademik rendah sebesar 71,85% yang masuk dalam kategori baik. Pernyataan item jika keadaan kelas tenang saya berkonsentrasi belajar, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 11 orang siswa dengan persentase 40,7%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 78,70% yang berada pada kategori baik. Pada item untuk memperoleh nilai yang baik, saya selalu mengikuti pelajaran sesuai jadwal pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,1%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 81,48% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.45 pernyataan item saya lebih mudah paham belajar biologi jika langsung dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 51,85%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini

sebesar 82,41% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item saya aktif saat proses belajar-mengajar berlangsung, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 48,15%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 66,67% yang berada pada kategori baik. Pernyataan item saya tidak berani bertanya tentang materi yang tidak saya pahami karena takut ada yang menertawakan, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 62,96%. Secara keseluruhan maka tingkat cara belajar siswa untuk item ini sebesar 50,00% yang berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator keenam mengikuti pelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.43.



Gambar 4.43. Persentase Indikator Mengikuti pelajaran.

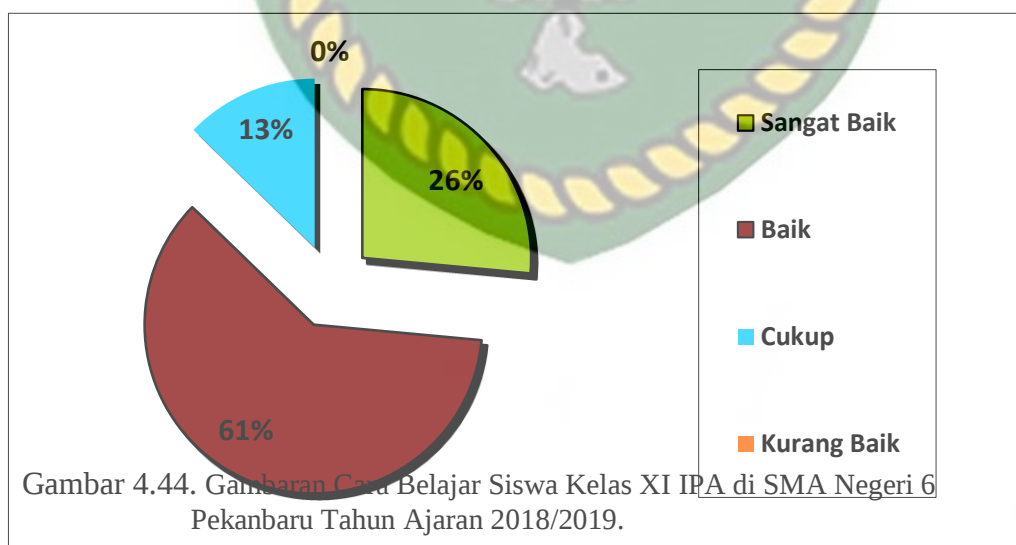
Berdasarkan hasil persentase tiap item pernyataan pada indikator mengikuti pelajaran bahwa, item pernyataan nomor 16 dengan nilai positif memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 82,41%. Kemudian diikuti oleh item pernyataan no 15 dengan nilai positif sebesar 81,48%, selanjutnya item pernyataan no 12 dengan nilai positif sebesar 78,7%, setelah itu item pernyataan no 19 dengan nilai positif sebesar 66,67% dan selanjutnya item pernyataan terendah terdapat pada no 17 dengan nilai negatif sebesar 50%.

Kategori cara belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.46. Distribusi Cara Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Cara Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	82% – 100%	27	26,47
Baik	63% – 81%	62	60,78
Cukup	44% – 62%	13	12,75
Kurang Baik	25% – 43%	0	0
Total		102	100

Tabel 4.46 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki cara belajar dengan kategori sangat baik sebanyak 27 orang siswa yang terdiri dari siswa akademik tinggi sebanyak 26 orang siswa dan akademik sedang sebanyak 1 orang siswa dengan persentase secara keseluruhan adalah 26,47% sedangkan untuk siswa yang memiliki cara belajar dengan kategori baik sebanyak 62 orang siswa yang terdiri dari siswa akademik tinggi sebanyak 1 orang, siswa akademik sedang sebanyak 47 orang siswa dan akademik rendah sebanyak 14 orang siswa dengan persentase secara keseluruhan adalah 60,78% sedangkan untuk siswa yang memiliki cara belajar dengan kategori cukup sebanyak 13 orang siswa yang terdiri dari siswa akademik rendah dengan persentase sebesar 12,75%. Sementara tidak ada siswa yang memiliki cara belajar dalam kategori kurang baik. Berikut dapat dilihat gambaran umum tingkat cara belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru:

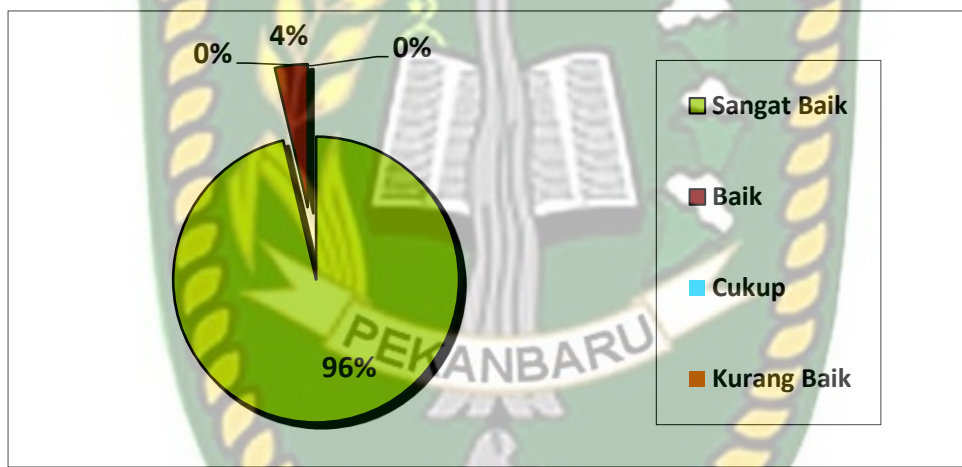


Distribusi cara belajar siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam Tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.47. Distribusi Cara belajar Siswa Akademik Tinggi.

Cara Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	82% – 100%	26	96,30
Baik	63% – 81%	1	3,70
Cukup	44% – 62%	0	0
Kurang Baik	25% – 43%	0	0
Total		27	100

Berdasarkan Tabel 4.47 di atas secara keseluruhan cara belajar siswa akademik tinggi menunjukkan bahwa, tidak terdapat siswa yang memiliki cara belajar pada kategori cukup dan kurang baik melainkan hanya pada kategori sangat baik sebesar 96,30% dan kategori baik sebesar 3,70%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.45 berikut:



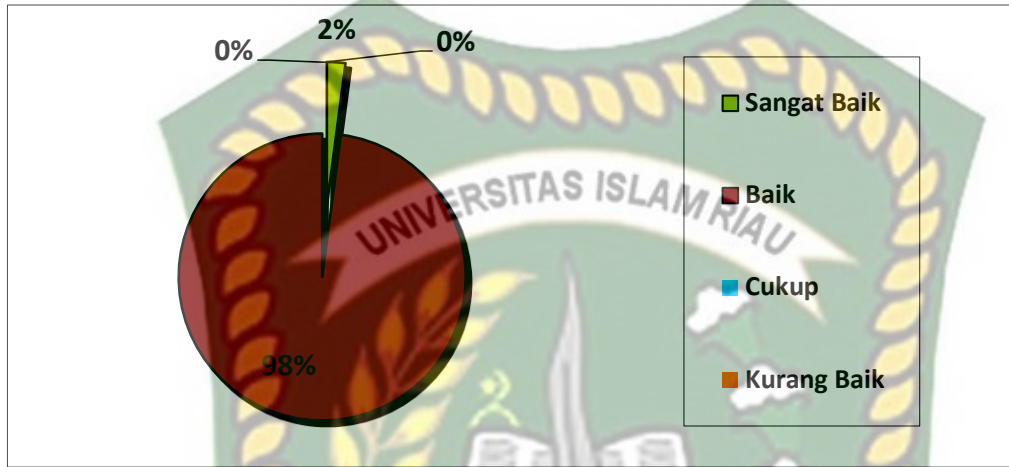
Gambar 4.45. Gambaran Distribusi Cara Belajar Siswa Akademik Tinggi.

Distribusi cara belajar siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam Tabel 4.48 berikut :

Tabel 4.48. Distribusi Cara Belajar Siswa Akademik Sedang.

Cara Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	82% – 100%	1	2,08
Baik	63% – 81%	47	97,92
Cukup	44% – 62%	0	0
Kurang Baik	25% – 43%	0	0
Total		48	100

Berdasarkan Tabel 4.48 di atas secara keseluruhan cara belajar siswa akademik sedang menunjukkan bahwa, tidak terdapat siswa yang memiliki cara belajar pada kategori cukup dan kurang melainkan masuk pada kategori sangat baik sebesar 2,08% dan masuk pada kategori baik sebesar 97,92%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.46 berikut:



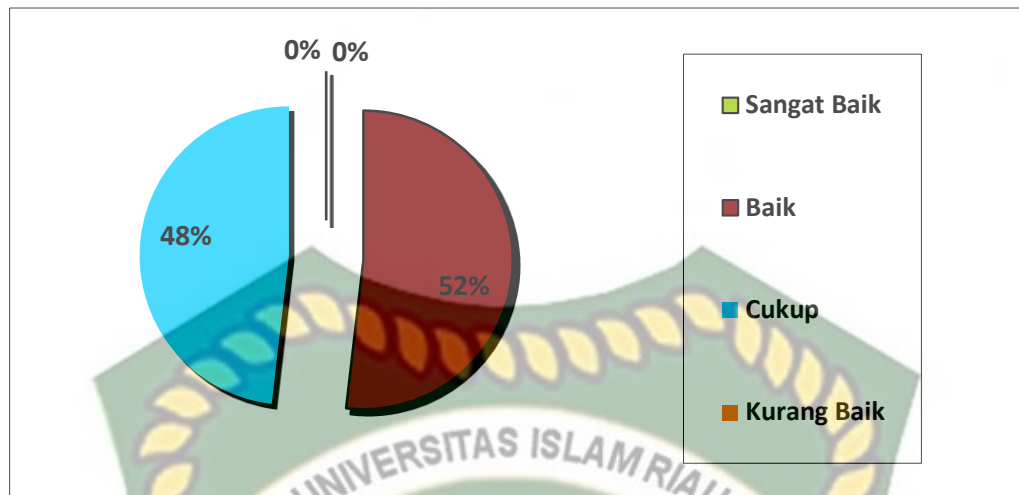
Gambar 4.46. Gambaran Distribusi Cara Belajar Siswa Akademik Sengah.

Distribusi cara belajar siswa akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam Tabel berikut 4.49 berikut:

Tabel 4.49. Distribusi Cara Belajar Siswa Akademik Rendah.

Cara Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	82% – 100%	0	0
Baik	63% – 81%	14	51,85
Cukup	44% – 62%	13	48,15
Kurang Baik	25% – 43%	0	0
Total		27	100

Berdasarkan Tabel 4.49 di atas secara keseluruhan cara belajar siswa akademik rendah menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa akademik rendah yang memiliki cara belajar pada kategori sangat baik dan kurang baik melainkan hanya masuk pada kategori baik (51,85%) dan cukup (48,15%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.47 berikut:



Gambar 4.47. Gambaran Distribusi Cara Belajar Siswa Akademik Rendah.

4.2.3 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

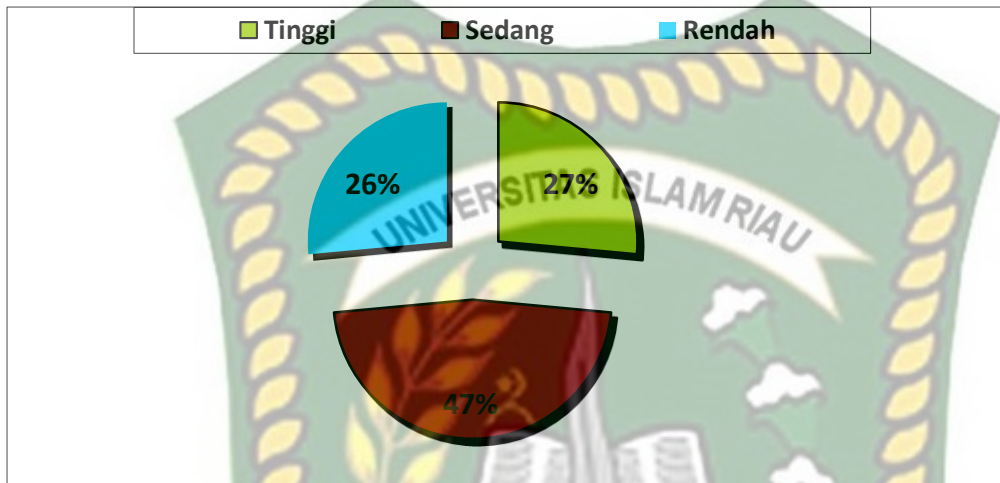
Pengukuran hasil belajar dalam dunia pendidikan sangat penting sekali dan tidak disangsikan lagi. Sesuai dengan Dimiyati dan Mudjiono (2013: 200) mengemukakan hasil belajar merupakan proses yang menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Tujuan umumnya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kemudian ditandai dengan skala berupa huruf atau kata atau simbol. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil nilai rata-rata dari ulangan harian 1,2,3 siswa.

Sebagai tolak ukur yang digunakan dalam menelaah hasil belajar adalah berdasarkan KKM (Ketuntasan Klasikal Minimal) menurut Arikunto yang telah dijelaskan pada BAB 3.

Tabel 4.50. Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	>82	27	26,47
Sedang	75 – 82	48	47,06
Rendah	< 75	27	26,47
Total		102	100

Pada Tabel 4.50 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 26,47%, pada tingkat kategori sedang sebanyak 48 orang siswa dengan persentase 47,06% dan pada kategori rendah sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 26,47%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.48 berikut:



Gambar 4.48. Persentase hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas mengenai perolehan persentase disiplin belajar, cara belajar dan persentase hasil belajar maka dapat dilihat secara umum perbandingan dari ketiga variabel tersebut berdasarkan tingkat kemampuan akademik dengan tabel berikut:

Tabel 4.51. Perolehan persentase dan nilai X_1 , X_2 , dan Y Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik.

Varibel	Tinggi	Sedang	Rendah
Disiplin belajar (X_1)	90,52%	73,37%	55,16%
Cara belajar (X_2)	88,62%	76,26%	61,31%
Hasil belajar (Y)	26%	47%	27%

Berdasarkan Tabel 4.51 menunjukkan bahwa siswa akademik tinggi, sedang dan rendah antara X_1 , X_2 dan Y tidak memiliki jarak yang begitu jauh.

4.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y), dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Setelah didapatkan

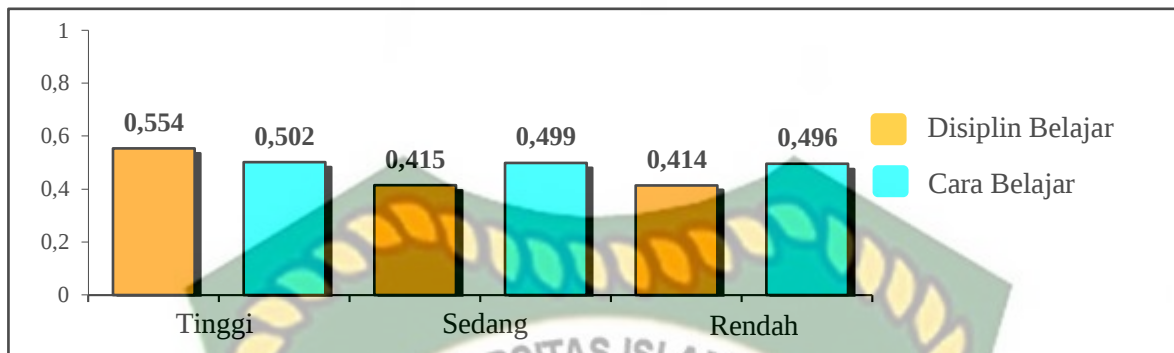
hasil analisis korelasi maka akan dibandingkan dengan Interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan angka korelasi disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) tingkat akademik tinggi sebesar 0,626 berdasarkan interval koefisien korelasi maka perhitungan tersebut masuk dalam kategori kuat. Angka korelasi disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) tingkat akademik sedang sebesar 0,509 berdasarkan interval koefisien korelasi maka perhitungan tersebut masuk dalam kategori sedang, dan sedangkan untuk angka korelasi disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) tingkat akademik rendah sebesar 0,523 berdasarkan interval koefisien korelasi maka perhitungan tersebut berada dalam kategori sedang.

Tabel 4.52. Hasil Analisis Korelasi Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik.

Korelasi antar variabel	Kemampuan Akademik					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
	r hitung	r table	r hitung	r table	r hitung	r table
Disiplin Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)	0,554	0,40-0,599 (Sedang)	0,415	0,20-0,399 (Sedang)	0,414	0,40-0,599 (Sedang)
Cara belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)	0,502	0,40-0,599 (Sedang)	0,499	0,40-0,599 (Sedang)	0,496	0,40-0,599 (Sedang)
Disiplin Belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)	0,626	0,60-0,799 (Kuat)	0,509	0,40-0,599 (Sedang)	0,523	0,40-0,599 (Sedang)

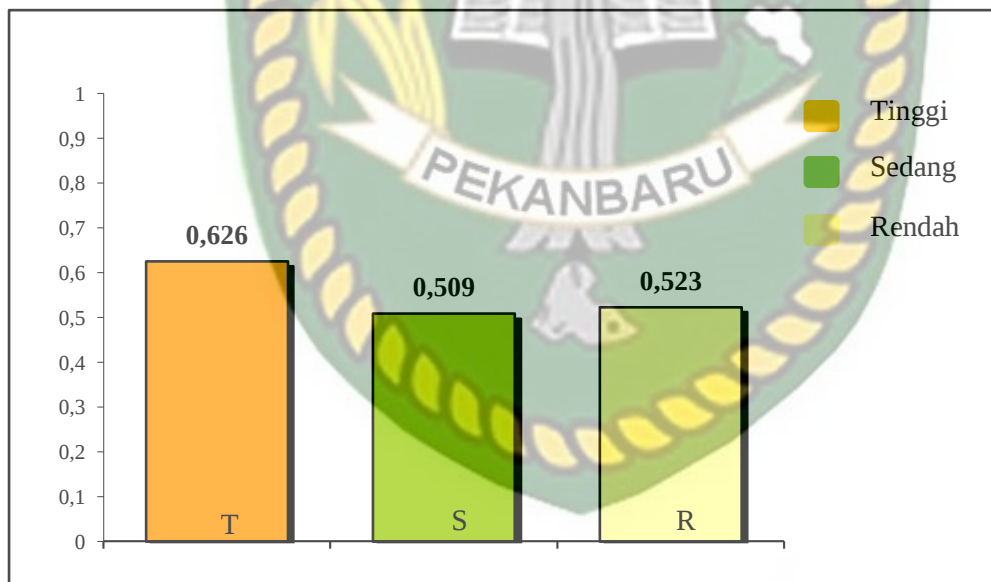
Maka terdapat kesimpulan bahwa antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 terdapat korelasi yang kuat. Pada siswa berkemampuan akademik sedang antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 terdapat korelasi yang sedang. Kemudian pada siswa berkemampuan akademik rendah antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

terdapat korelasi yang sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.49 berikut:



Gambar 4.49. Perolehan Hasil r_{hitung} X_1 dengan Y , X_2 dengan Y Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pada siswa akademik tinggi, sedang dan rendah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan ditunjukkan dari perolehan masing-masing r_{hitung} . Untuk lebih jelasnya adanya hubungan antara X_1 , X_2 dengan Y dapat dilihat pada Gambar 4.49 berikut



Gambar 4.49. Perolehan hasil r_{hitung} X_1 , X_2 dengan Y Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik.

4.4 Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y), cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan

hasil belajar (Y) siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademik. Hasil analisis data uji signifikansi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.53. Hasil Uji Signifikan Siswa Akademik Tinggi.

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Variabel X ₁ dengan Y	3,32	2,059	t _{hitung} > t _{tabel} , hipotesis diterima (Ho ditolak, Ha diterima)
Variabel X ₂ dengan Y	2,89		
Variabel X ₁ , X ₂ dan Y	3,92		

Berdasarkan Tabel 4.53 menunjukkan bahwa antara variabel disiplin belajar (X₁) dengan hasil belajar (Y) diketahui bahwa t_{hitung} (3,32) > t_{tabel} (2,059). Variabel cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) diketahui t_{hitung} (2,89) > t_{tabel} (2,059). Sedangkan variabel disiplin belajar (X₁) dan cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) diketahui t_{hitung} (3,92) > t_{tabel} (2,059), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi, cara belajar dengan hasil belajar biologi, serta disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.54. Hasil Uji Signifikan Siswa Akademik Sedang.

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Variabel X ₁ dengan Y	3,09	2,01	t _{hitung} > t _{tabel} , hipotesis diterima (Ho ditolak, Ha diterima)
Variabel X ₂ dengan Y	3,90		
Variabel X ₁ , X ₂ dan Y	3,96		

Berdasarkan Tabel 4.54 menunjukkan bahwa antara variabel disiplin belajar (X₁) dengan hasil belajar (Y) diketahui bahwa t_{hitung} (3,09) > t_{tabel} (2,01). Variabel cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) diketahui t_{hitung} (3,90) > t_{tabel} (2,01). Sedangkan variabel disiplin belajar (X₁) dan cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) diketahui t_{hitung} (3,96) > t_{tabel} (2,013), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi, cara belajar dengan hasil belajar biologi, serta disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.63. Hasil Uji Signifikan Siswa Akademik Rendah.

Variabel	t _{hitung}	t _{table}	Keterangan
Variabel X ₁ dengan Y	2,27	2,059	t _{hitung} > t _{tabel} , hipotesis diterima (Ho ditolak, Ha diterima)
Variabel X ₂ dengan Y	2,85		
Variabel X ₁ , X ₂ dan Y	3,00		

Berdasarkan Tabel 4.63 menunjukkan bahwa antara variabel disiplin belajar (X₁) dengan hasil belajar (Y) diketahui bahwa t_{hitung} (2,27) > t_{tabel} (2,059). Variabel cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) diketahui t_{hitung} (2,059) > t_{tabel} (2,06). Sedangkan variabel disiplin belajar (X₁) dan cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) diketahui t_{hitung} (3,00) > t_{tabel} (2,059), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi, cara belajar dengan hasil belajar biologi, serta disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

4.5 Koefisien Determinasi

Besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel disiplin belajar (X₁) dengan hasil belajar (Y) siswa akademik tinggi, dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 30,6%, besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) siswa akademik tinggi, dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 25%, dan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel disiplin belajar (X₁), cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y), siswa akademik tinggi dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 39,2%.

Besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel disiplin belajar (X₁) dengan hasil belajar (Y) siswa akademik sedang, dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 17,2%, besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) siswa akademik sedang, dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 24,9%, dan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel disiplin belajar (X₁), cara belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y), siswa akademik sedang dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 25,9%.

Besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) siswa akademik rendah, dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 17,1%, besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) siswa akademik rendah, dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 24,6%, dan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel disiplin belajar (X_1), cara belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), siswa akademik rendah dinyatakan dengan koefisien determinansi yakni sebesar 27,3%.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar, cara belajar dengan hasil belajar serta disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran berupa *skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa. Untuk mengukur disiplin belajar ada 2 indikator utama yaitu 3 sub indikator untuk disiplin belajar disekolah dan 2 sub indikator untuk disiplin belajar dirumah, dan untuk mengukur cara belajar siswa ada 6 indikator.

4.6.1 Disiplin Belajar

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan Moenir (2010: 94-96). *Disciplin* dalam bahasa inggris artinya yaitu tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri latihan membentuk, meluruskan dan menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Adapun indikator untuk mengukur disiplin belajar siswa terdapat 2 indikator utama, yaitu yaitu 1) disiplin belajar disekolah dengan sub indikator a) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah, b) Persiapan dalam kegiatan pembelajaran, c) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran. Sedangkan indikator

disiplin belajar di rumah dengan sub indikator a) Mempunyai rencana atau jadwal belajar, b) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.

1. Siswa Akademik Tinggi

Berdasarkan analisis data angket disiplin belajar pada siswa akademik tinggi, menunjukkan bahwa pada sub indikator tertinggi pertama yaitu sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah dengan nilai sebesar 92,90% yang masuk pada kategori sangat baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 6 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu " Saya selalu mencuri-curi bermain hp ketika jam pelajaran biologi berlangsung." sebanyak 25 orang siswa (92,59%) memberikan tanggapan tidak pernah. Berdasarkan hasil wawancara serta hasil observasi terhadap siswa mereka berpendapat ketika jam pelajaran berlangsung mereka tidak pernah bermain hp, hal ini dikarenakan peraturan sekolah yang tidak membenarkan mereka untuk bermain hp, mereka takut jika tidak mematuhi aturan tersebut karena akan diberikan sanksi oleh gurunya berupa, hp ditahan dan tidak akan dikembalikan hingga tamat. Selain itu ada juga yang berpendapat bahwasannya jika sedang belajar, mereka hanya menggunakan hp untuk mencari informasi informasi seputaran pelajaran. Ada juga yang berpendapat, jika mereka bermain hp saat jam pelajaran mereka akan merasa rugi, karena tidak benar benar memperhatikan pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Maqqassary dalam Astuti (62: 2014) yang berpendapat bahwa pelaksanaan tata tertib akan dapat berjalan dengan baik, jika guru, aparat sekolah, dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang artinya tata tertib sekolah yang ditetapkan di sekolah. untuk tetap menegakan dan mempertahankan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah, maka pihak sekolah harus tetap menjalankan setiap hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Persentase tertinggi kedua adalah sub indikator belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung ada 92,18% siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 31 yang memiliki nilai

tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya senang mempelajari materi biologi dalam suasana yang tenang” sebanyak 23 siswa (85,19%) memberikan tanggapan sangat sering. Berdasarkan wawancara dengan siswa bahwa mereka mengatakan mereka sangat senang belajar dan memahami materi materi biologi dalam suasana yang tenang dan tanpa kebisingan. Mereka berpendapat bahwasannya biologi itu lebih banyak materi dan harus membutuhkan ketenangan untuk menghafal dan juga memahaminya. Jika dalam keadaan yang ribut atau bising, mereka sulit untuk memahaminya dan bahkan tidak bisa untuk menghafalnya. Selain itu untuk memahami materi pelajaran biologi ini, siswa lebih senang mempelajarinya didalam kamar, atau bahkan dibawah pepohonan yang rindang dan sepi dari orag orang, sehingga otak bisa lebih fresh menghirup udara segar dan sangat mudah untuk mendapatkan kenyamanan. Namun sebagian siswa ada juga yang memakai metode belajar sambil mendengarkan lagu lagu slow, menurut mereka dengan begitu akan lebih nyaman dan gampang untuk menghafal dan memahami materi biologi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2013:77), tempat belajar hendaknya tenang, jangan digangu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengarkan. Selin itu Daud dalam Astuti (2014:87), suasana belajar sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Suasana belajar inilah yang mendukung konsentrasi belajar seseorang. Jima suasana rumah tenang dan tidak ramai, maka suasana ini akan sangat mendukung belajar seseorang.

Sub indikator tertinggi ketiga adalah Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dengan nilai sebesar 91,23% yang masuk dalam kategori sangat baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 16 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran biologi.” sebanyak 26 orang siswa (96,30%) memberikan tanggapan tidak pernah. Berdasakan tanggapan siswa melalui wawancara dan hasil observasi mereka mengatakan bahwa mereka selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan teratur. Mereka termotivasi oleh gurunya yang selalu memberikan reword untuk yang mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan tugas yang paling tinggi nilainya.

Mereka selalu berlomba lomba untuk mengumpulkan tugas, dan sebagian dari mereka berpendapat bahwa nilai tugas adalah salah satu penunjang untuk menaikkan nilai akhir biologi, jadi ketika nilai uas dan uts rendah maka nilai tugaslah yang akan membantu menaikkan nilai mereka. Maka dari itu mereka tidak pernah mengabaikan tugas-tugas yang selalu diberikan oleh guru biologinya. Sebagian dari mereka juga berpendapat bahwa tugas itu adalah untuk melatih mereka untuk lebih paham dan lebih ingat pada materi materi yang sudah diajarkan, jadi dengan adanya tugas secara tidak langsung mereka akan belajar untuk mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dan mencari sumber sumber terbaru tentang materi tersebut.

Selanjutnya sub indikator tertinggi keempat yaitu Persiapan dalam kegiatan pembelajaran dengan nilai sebesar 88,64% yang masuk dalam kategori sangat baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 9 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya membaca dan memahami materi biologi yang akan dipelajari sebelum pelajaran biologi dimulai” sebanyak 23 siswa (85,19%) memberikan tanggapan sangat sering. Berdasarkan hasil wawancara, siswa beranggapan bahwa mereka selalu membaca kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu dan mempersiapkan diri dengan mempelajari materi selanjutnya untuk dipelajari. Tujuannya adalah, agar ketika jam pelajaran berlangsung mereka bisa memahami dengan mudah penjelasan dari gurunya, sebab mereka sudah mempelajari materi sebelum belajar. Mereka juga berpendapat bahwa dengan mempelajari materi sebelum belajar biologi, mereka dapat lebih aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan dari guru dan juga mereka memiliki referensi terbaru untuk dibahas didalam kelas, dan mereka dengan mudah untuk bertanya pada guru jika ada materi yang tidak mereka pahami. Hal ini sejalan dengan Slameto (2013:59), kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Sub indikator tertinggi kelima adalah mempunyai rencana atau jadwal belajar memiliki nilai sebesar 87,65% yang masuk dalam kategori sangat baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 30 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Jika saya tahu besok harinya ada ulangan,

maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh.” sebanyak 21 siswa (77,78%) memberikan tanggapan sangat sering. Berdasarkan hasil wawancara, siswa memberikan alasan jika besoknya ada ulangan mereka belajar dengan sungguh-sungguh, jikapun tidak ada ulangan mereka juga akan tetap belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut mereka biologi adalah pelajaran yang butuh pemahaman dan juga butuh ketekunan untuk memahaminya, jika tidak belajar dengan baik dan sungguh sungguh maka tidak akan maksimal hasil dari ulangannya. Menurut Slameto (2010:83), supaya berhasil dalam belajar, jadwal yang sudah dibuat haruslah dilaksanakan dengan baik dan secara teratur, disiplin dan efesien.

Selanjutnya informasi tambahan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, bahwa bagi anak yang memiliki tingkat akademik tinggi, mereka memiliki tingkat disiplin yang tinggi pula, hal ini dibuktikan dengan anak yang memiliki akademik tinggi selalu mematuhi aturan sekolah, mereka takut untuk melanggar aturan sekolah, mereka selalu ontime untuk hadir ke sekolah, masuk kedalam kelas, keluar kelas dan mengumpulkan tugas. Anak yang memiliki akademik yang tinggi, memiliki persiapan belajar yang matang, seperti mereka memiliki buku referensi lain untuk belajar, mereka membawa buku catatan dan buku latihan, mereka membaca buku terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar berlangsung, terlihat ketika, mereka sangat fokus dan memperhatikan saat jam pelajaran berlangsung , sehingga mereka juga lebih terlihat aktif saat belajar.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi menunjukkan bahwa pada siswa akademik tinggi mempunyai hubungan yang signifikan dengan r_{hitung} sebesar 0,554 yang masuk pada kategori sedang dengan kontribusi sebesar 30,6%. Hal ini dikarenakan ketercapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar saja, melainkan banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Salah satunya faktor intelektual, keluarga dan lingkungan.

2. Siswa Akademik Sedang

Berdasarkan dari hasil analisis data disiplin belajar siswa akademik sedang, menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa akademik sedang yang berada dalam kategori sangat baik dan kurang baik, melainkan hanya masuk pada satu kategori baik saja. Berdasarkan wawancara serta hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa akademik sedang, siswa telah memiliki kedisiplinan yang baik yaitu ditandainya dengan cara mereka menaati aturan aturan yang ada disekolah, dan menjalankan aturan aturan yang dibuat oleh guru biologi dalam proses pembelajaran.

Pada siswa akademik sedang sub indikator tertinggi pertama adalah Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah dengan nilai sebesar 76,82% yang masuk dalam kategori baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 7 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu " Saya lebih memilih berada diluar kelas ketika guru biologi saya berhalangan untuk hadir." sebanyak 29 siswa (60,42%) memberikan tanggapan tidak pernah. Mereka berpendapat bahwa mereka lebih baik didalam kelas kemudian mengerjakan apa yang ditugaskan oleh guru dari pada harus duduk duduk didepan kelas, karena bagi mereka itu hanya membuang buang waktu saja dan tidak bermanfaat. Bagi sebagian lagi duduk duduk didepan kelas ketika jam pelajaran berlangsung dan itu tidak ada dikelas itu akan menambah keributan dengan guru lainnya, karena akan dimarahi jika ketahuan main main sewaktu jam pelajaran berlangsung. Jadi mereka lebih baik memilih didalam kelas untuk mengerjakan hal hal yang layak untuk dikerjakan, jikapun malas mengerjakan tugas lebih baik main saja didalam kelas itu lebih baik agar tidak menambah keributan diluar kelas dan mengganggu kelas lain yang sedang belajar.

Sub indikator tertinggi kedua adalah Persiapan dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki nilai sebesar 73,19% yang masuk dalam kategori baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 6 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu "Saya selalu lupa membawa buku catatan dan buku latihan biologi saya" sebanyak 28 siswa (58,33%) memberikan tanggapan tidak pernah, mereka berpendapat bahwa membawa buku catatan saat jam pelajaran biologi adalah sebuah keharusan dan kebutuhan wajib, karena akan

selalu ada point point penting yang akan selalu dicatat saat ibu menerangkan, dan guru mereka selalu memotivasi mereka untuk rajin membawa catatan dan melengkapi catatan, jika yang tidak lengkap catatan maka nilainya akan dikurangi. Begitu juga dengan membawa buku latihan, karena setiap akhir materi pembelajaran guru kami selalu memberi tugas yang harus dikerjakan dibuku latihan. Maka mereka setiap hari membawa catatan agar catatannya lengkap dan tidak ketinggalan materi terbaru. Namun beberapa dari mereka ada juga yang kadang kadang ketinggalan membawa buku catatan, dengan alasan lupa dan sebagainya sehingga catatan mereka tidak lengkap dan tidak teratur. Sebagian dari mereka ada yang benar benar lupa atau ketiggalan membawa buku catatan, maka ia akan meminjam catatan temannya untuk melengkapi kembali catatan yang ketinggalan.

Hal ini sejalan dengan pendapat hamalik (2010:33), mengemukakan bahwa murid yang telah siap belajar, akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Untuk mengatasi masalah siswa dalam persiapan mereka dalam kegiatan pembelajaran maka usaha yang dapat guru lakukan adalah seperti memberikan tugas meresume materi yang telah dipelajari disekolah, dan besoknya dkumpulkan an diberi penilaian terhadap catatan mereka. Tujuannya adalah untuk memotiasi siswa untuk selalu membawa buku catatan tanpa terkecuali.

Sub indikator tertinggi ketiga adalah Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung yang memiliki nilai sebesar 73,15% yang masuk dalam kategori baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 32 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya tidak akan belajar biologi, jika ada acara tv yang saya sukai” sebanyak 22 orang siswa menjawab sering. Mereka berpendapat bahwa mereka sering meninggalkan jadwal belajar biologinya dirumah, jika ada acara tv yang mereka sukai. Mereka beralasan bahwa film tersebut lebih menarik dari pelajaran biologi, sebagian dari mereka juga beralasan bahwa dengan menonton sejenak pikirannya jadi fresh dan tidak kaku karena banyaknya hafalan yang membosankan pada pelajaran biologi. Sebagian dari mereka juga tidak ada yang memarahi jika menonton tv terlalu lama walaupun

besoknya sekolah, sehingga mereka suka keasikan jika sudah menonton televisi dan tidak jadi belajar biologi dirumah.

Selanjutnya sub indikator tertinggi keempat yaitu mempunyai rencana atau jadwal belajar dengan nilai sebesar 70,02% yang masuk dalam kategori baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 26 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya menghabiskan waktu untuk mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh gurunya di sekolah ketika ada waktu luang dirumah.” sebanyak 29 siswa (60,42%) memberikan tanggapan sering. Menurut pendapat mereka, mereka sering mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh gurunya disekolah saat ada waktu luang dirumah, tujuannya adalah untuk memudahkan mereka saat ada ulangan mendadak maka mereka siap dengan materi materi yang sudah berada diluar kepala, bagi sebagian dari mereka dengan mengulang kembali pelajaran yang dijelaskan oleh guru dirumah untuk menambah ingatan mereka tentang materi tersebut dan juga untuk memudahkan kita dalam memahami setiap materi materi pelajaran dengan mudah, sehingga ketika ada ulangan mereka tidak susah susah lagi belajar dengan sistem kebut semalam, tetapi hanya sedikit mengulang saja apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya.

Sub indikator tertinggi kelima Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dengan nilai sebesar 71,67% yang masuk dalam kategori baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 18 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya akan mencoba bertanya kepada guru atau teman , ketika ada latihan soal yang tidak bisa saya kerjakan” sebanyak 26 orang siswa menjawab sangat sering. Mereka berpendapat bahwa dengan bertanya pada guru atau teman yang paham dengan soal soal yang tidak dimengerti mereka dapat memecahkan masalah itu bersama-sama dan menjadi sebuah pekerjaan yang ringan untuk dikerjakan. Namun sebagian dari mereka enggan untuk bertanya dan memilih untuk diam diam saja dan menjawab asal asalan, karena mereka malu dan sungkan untuk bertanya pada teman dan juga gurunya. Alasan mereka malas bertanya pada temannya adalah, karena terkadang tidak semua teman mau mengajarkannya, dan alasan mereka tidak ingin bertanya pada guru karena mereka takut dan juga malas untuk bertanya.

Selanjutnya informasi tambahan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, bahwa bagi anak yang memiliki tingkat akademik sedang, mereka memiliki tingkat disiplin yang biasa biasa saja, terkadang mereka mematuhi aturan, dan terkadang lagi mereka acuh tak acuh dengan aturan. hal ini dibuktikan dengan anak yang memiliki akademik sedang, masih ada diantara mereka yang datang terlambat, tidak mengikuti prosedur yang ada saat terlambat, namun mereka masih disiplin dalam mengumpulkan tugas, dalam melengkapi persiapan sebelum belajar, seperti membawa buku catatan dan buku latihan, walaupun diantara mereka masih ada yang tidak bawa dengan alasan lupa atau tertinggal. Selain itu anak anak yang memiliki akademik sedang, juga punya memiliki tingkat disiplin yang baik dalam memperhatikan guru saat menerangkan, mereka masih memperhatikan dengan fokus, walau terkadang diantara mereka jika sudah bosan ada yang bercerita, namun tidak banyak. Anak yang memiliki tingkat disiplin yang sedang, juga memiliki tingkat keaktifan yang baik. Jika mereka tidak paham, mereka masih mau untuk bertanya dan melakukan diskusi bersama teman temannya untu menyelesaikan soal/tugas yang tidak mereka pahami.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi menunjukkan bahwa pada siswa akademik sedang mempunyai hubungan yang signifikan dengan r_{hitung} sebesar 0,415 yang masuk pada kategori sedang dengan kontribusi sebesar 17,2%. Hal ini dikarenakan ketercapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar saja, melainkan banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

3. Siswa Akademik Rendah

Berdasarkan dari hasil analisis data disiplin belajar siswa akademik rendah menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa akademik rendah yang berada dalam kategori sangat baik, melainkan hanya masuk pada kategori baik dan kurang baik. Kategori baik terdapat pada sub indikator perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, sedangkan pada kategori kurang baik terdapat pada kategori Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah, Persiapan dalam kegiatan pembelajaran, Mempunyai rencana atau jadwal belajar, Belajar dalam tempat dan

suasana yang mendukung. Berdasarkan wawancara serta hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa akademik rendah, siswa belum memiliki kedisiplinan yang baik yaitu ditandainya dengan cara mereka tidak menaati aturan aturan yang ada disekolah, dan menjalankan aturan aturan yang dibuat oleh guru biologi dalam proses pembelajaran.

Pada siswa akademik rendah sub indikator tertinggi pertama adalah Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dengan nilai sebesar 59,75% yang masuk dalam kategori baik. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:214), perhatian merupakan syarat utama dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya perhatian, hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak akan maksimal. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 15 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya mencatat atau menyalin dengan rapi materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi.” sebanyak 23 siswa (85,19%) memberikan tanggapan sering. Mereka berpendapat bahwa dengan mencatat dengan rapi mereka akan lebih mudah mengingat pelajaran, mereka akan lebih mengerti saat guru menjelaskan lalu mereka menyalinnya kembali kedalam catatn agar lebih ingat dan paham, mereka dapat mengingat kembali pelajaran tersebut dengan membaca catatan, namun sebagian dari siswa ada juga yang tidak mencatat dengan alasan tulisannya yang tidak rapi, malas, dan lebih suka mengingat apa yang disampaikan oleh guru dan hanya menandai buku paket, dan membuat catatan catatn kecil dihalaman kosong. Hal ini sejalan dengan Slameto, (2013: 85) hal terpenting dalam belajar adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan membuat ringkasan, kemudian untuk mengulangnya hanya cukup belajar dari ringkasan atau pun juga dapat dari mempelajari jawaban soal yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu itu sebaik-baiknya, untuk menghafal dan memahami bahan yang diulang secara bersungguh-sungguh.

Sub indikator tertinggi kedua adalah Persiapan dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki nilai sebesar 55,31% yang masuk dalam kategori kurang baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 10 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya selalu mencari bahan

pelajaran biologi yang akan saya pelajari di perpustakaan.” sebanyak 16 siswa (59,26%) memberikan tanggapan sering, mereka berpendapat bahwa dengan perpustakaan dapat menambah referensi baru untuk menambah wawasan tentang pembelajaran biologi, lebih terbuka pikiran ketika berada didalam perpustakaan karena suasana perpustakaan tenang dan dingin, namun sebagian dari mereka juga ada yang memilih tidak pernah dengan alasan malas perpustakaan, perpustakaan yang kurang lengkap, perpustakaan tidak menarik bagi mereka, dan perpustakaan yang membosankan bagi mereka.

Sub indikator tertinggi ketiga adalah Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah yang memiliki nilai sebesar 55,09% yang masuk dalam kategori kurang baik menurut Maqassary dalam Astuti (2014:59), tata tertib adalah kumpulan aturan aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat anggota masyarakat. Aturan-aturan ketertiban dalam keteraturan terhadap tata tertib sekolah, meliputi kewajiban, keharusan, dan larangan-larangan. Salah satu item no tertinggi pada sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah adalah pernyataan no 6 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Ketika waktu istirahat habis, saya memilih duduk-duduk di depan kelas, dan masuk kelas ketika guru sudah menuju ke kelas.” sebanyak 14 orang siswa (51,85%) menjawab sering. Mereka berpendapat bahwa mereka malas masuk kelas terlalu cepat, mereka masih ingin bermain di luar, mereka masih ingin berkumpul dan bercerita dengan teman temannya diluaran kelas, didalam kelas terlalu panas, guru lama masuk kedalam kelas dan mereka beralasan bahwa waktu istirahat yang terlalu sebentar sehingga mereka harus berebut rebutan untuk makan dikantin.

Selanjutnya sub indikator tertinggi keempat yaitu mempunyai rencana atau jadwal belajar dengan nilai sebesar 53,79% yang masuk dalam kategori kurang baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 26 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya menghabiskan waktu untuk mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh gurunya di sekolah ketika ada waktu luang dirumah.” sebanyak 23 siswa (85,19%) memberikan tanggapan sering. Menurut pendapat mereka, mereka sering mengulang pelajaran biologi yang telah dijelaskan oleh gurunya disekolah saat ada waktu luang dirumah,

tujuannya adalah untuk memanfaatkan waktu luang dirumah, ketika ada materi baru yang tidak dimengerti, ketika ada tugas maka mereka mau gak mau harus mengulang materinya dirumah, ketika materinya menarik mereka akan lebih senang mengulang ngulang materinya untuk dipelajari kembali. Seagian dari mereka ada juga yang memilih tidak pernah dengan alasan mereka malas untuk belajar dirumah karena sudah lelah disekolah seharian, jadwal disekolah dan diluaran sekolah padat, mereka cepat bosan dan mengantuk jika belajar dirumah.

Sub indikator tertinggi kelima Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung sebesar 51,85% yang masuk dalam kategori kurang baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 32 yang memiliki nilai tertinggi pada sub indikator tersebut yaitu ” Saya tidak akan belajar biologi, jika ada acara tv yang saya sukai” sebanyak 17 orang siswa (62,96%) menjawab sering. Berdasarkan hasil angket, observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, mereka beralasan bahwa menonton tv lebih menyenangkan daripada belajar biologi, mereka tidak ingin ketinggalan acara tv yang mereka sukai, kalau belajar nanti nanti juga bisa, mereka juga beralasan bahwa sudah capek belajar disekolah sesekali ingin refreshing dengan menonton tv, sebagian dari mereka juga berpedapat bahwa mereka tidak akan konsentrasi untuk belajar jika tetap dipaksa untuk belajar, jadi lebih baik mereka tidak belajar dan memutuskan untuk menonton tv saja, baru setelah itu belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 77), tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengar hal hal yang mengganggu konsentrasi. Selanjutnya Slameto juga mengemukakan (2010: 61), agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Didalam suasana yang tenang dan tentram, selain anak merasa betah dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

Selanjutnya informasi tambahan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, bahwa bagi anak yang memiliki tingkat akademik rendah, mereka memiliki tingkat disiplin yang renda atau biasa biasa saja. hal ini dibuktikan dengan anak yang memiliki akademik rendah, tidak mematuhi aturan sekolah, mereka sering kali melanggar aturan yang ada disekolah, diantaranya

terlambat datang kesekolah, tidak lapor kepada guru piket jika terlambat masuk kedalam kelas, tidak mengirimkan surat jika tidak dapat hadir mengikuti pelajaran dihari tersebut, dan sering keluar masuk kelas selama jam pelajaran berlangsung dengan berbagai alasan. Selain itu, anak anak yang memiliki akademik rendah juga kurang dalam persiapan sebelum belajar, mereka acuh tidak acuh saja dengan hal hal yang perlu mereka bawa dan mereka butuhkan, seperti mereka sering ketinggalan buku catatan atau latihan, selain itu siswa yang memiliki akademik rendah juga acuh tidak acuh saat mengerjakan tugas, mereka mengerjakan asal selesai saja, namun mereka tetap mengumpulkan tepat pada waktunya.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi menunjukkan bahwa pada siswa akademik rendah mempunyai hubungan yang signifikan dengan r_{hitung} sebesar 0,414 yang masuk pada kategori sedang dengan kontribusi sebesar 17,1%. Hal ini dikarenakan ketercapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar saja, melainkan banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa di ketahui dengan melakukan analisis korelasi. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (PPM) dari hasil analisis didapat hasil bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,554 atau korelasinya sedang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,415 atau korelasinya sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,414 atau korelasinya sedang.

4.6.2 Cara Belajar

Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan (Slameto, 2013: 82). Adapun indikator untuk

mengukur cara belajar siswa yaitu 1) Mengulangi bahan pelajaran, 2) Membaca dan membuat catatan, 3) Mengatur waktu belajar, 4) Mengerjakan tugas, 5) Memperhatikan penjelasan guru, 6) Mengikuti pelajaran.

1. Siswa Akademik Tinggi

Berdasarkan analisis data angket cara belajar, indikator yang memiliki persentase paling tinggi adalah mengerjakan tugas sebesar 93,83% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara dan observasi terhadap siswa indikator mengerjakan tugas berada pada kategori sangat baik. Salah satunya ditunjukkan pada pernyataan no 25 yang memiliki persentase tertinggi pada indikator tersebut yaitu “Sulit bagi saya untuk disiplin dalam mengumpulkan tugas atau PR dengan tepat waktu, “sebanyak 24 orang siswa (88,89%) memberikan jawaban tidak pernah, mereka berpendapat bahwa mereka selalu mengumpulka tugas atau PR tepat waktu. Hal ini karena adanya dorongan atau motivasi dari guru yakni apabila siswa mengerjakan tugas dengan benar dan mengumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan maka akan berbeda nilainya dengan siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu selain itu supaya tidak tugasnya tidak tertumpuk dengan tugas lainnya. Selain itu mengumpulkan tugas tepat waktu membantu mereka untuk lebih memahami pelajaran biologi secara mendalam. Dengan mengerjakan tugas, berarti mereka membaca, maka dengan membaca mereka akan cepat paham terhadap pelajaran. Selanjutnya mereka di saat mengerjakan tugas yang sulit mereka berupaya untuk menyelesaikannya dengan secara mandiri dan mendiskusikan jawabannya dengan teman yang lain jika mereka ragu. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2011: 45), menyatakan bahwa latihan adalah termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Dengan banyaknya latihan kesan-kesan yang diterima lebih fungsional. Dengan demikian, aktivitas latihan dapat mendukung belajar yang optimal.

Indikator tertinggi kedua yaitu indikator memperhatikan penjelasan guru memiliki persentase 92,78% yang berada pada kategori sangat baik Ditunjukkan pada pernyataan no 20 yang memiliki persentase tertinggi dalam indikator tersebut yang berbunyi “Saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana” sebanyak 21 orang siswa

memberikan tanggapan selalu (77,8%). Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta observasi terhadap siswa mereka berpendapat bahwa mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan perkembangan usia mereka. Mereka juga mudah mengingat apa yang disampaikan ketika proses pembelajaran sehingga membantu mempermudah mereka dalam mencatat inti dari materi yang disampaikan. Dilanjutkan dengan pernyataan lain di indikator ini antara lain, selain itu adanya keinginan siswa untuk memfokuskan diri dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru, ditandai dengan 21 (77,8%) orang siswa memilih tidak pernah pada pernyataan “Saya sering melamun dari pada memperhatikan penjelasan guru” dengan alasan mereka tidak pernah melamun saat guru menjelaskan, mereka selalu memperhatikan dengan fokus. jika tidak memperhatikan penjelasan guru maka mereka tidak akan mengerti, karena tidak semua penjelasan guru ada di buku pegangan mereka selain itu jika guru menjelaskan pelajaran secara sederhana maka mereka lebih cepat memahami dan mengingat pelajaran tersebut. Hal ini didukung oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013: 42) menyatakan bahwa perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Mengamati atau melihat adalah aktivitas yang menjurus kearah perhatian.

Indikator tertinggi ketiga yaitu mengikuti pelajaran memiliki persentase 89,07% yang berada pada kategori sangat baik. Ditunjukkan pada pernyataan no 17 yang memiliki persentase tertinggi dalam indikator tersebut yang berbunyi “Saya tidak berani bertanya tentang materi yang tidak saya pahami karena takut ada yang menertawakan.” sebanyak 23 orang siswa memberikan tanggapan tidak pernah (85,19%). Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta observasi terhadap siswa mereka berpendapat bahwa mereka selalu aktif saat proses belajar mengajar berlangsung ditandai dengan apabila ada materi yang tidak dipahami, mereka tidak malu-malu untuk bertanya kepada gurunya, mereka juga merespon pendapat temannya ketika berdiskusi dan jika guru pandai mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka lebih mudah mengingat materi tersebut. Mereka berpendapat karena keaktifan mereka merupakan salah satu nilai tambah oleh guru dan selain itu supaya mereka

lebih paham apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2016: 129) bahwa partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi dan sosial, sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang baik. Selain itu mereka juga selalu hadir disaat jam pelajaran biologi.

Indikator tertinggi keempat yaitu membaca dan membuat catatan memiliki persentase 88,43% yang berada pada kategori sangat baik. Ditunjukkan pada pernyataan no 6 yang memiliki persentase tertinggi pada indikator ini yang berbunyi “Saya tidak memahami isi dari catatan biologi saya sendiri.” sebanyak 24 orang siswa memberikan tanggapan tidak pernah (88,89%). Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara, serta observasi terhadap siswa mereka berpendapat bahwa mereka selalu memahami isi catatan biologi mereka sendiri, karena mereka rajin mencatat penjelasan guru yang tidak ada dibuku pegangan mereka dengan lengkap dan rapi dengan berbagai variasi sehingga mereka tertarik untuk membaca dan memahami apa yang mereka catat. Catatan mereka tidak perah acak acakan dan selalu sistematis sehingga mreka dengan mudah untuk memahaminya kembal. Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 83), yang menyatakan dengan memiliki catatan yang tidak jelas, semraut dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi yang lain akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar jadi kacau. Sebaiknya catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur, akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanaan membaca. Selain itu Djamarah (2011: 41) menyatakan bahwa dalam membuat catatan jangan sembarangan, sebab bisa mendatangkan kerugian material dan pemikiran, akibat lainnya adalah akan sia-sialah catatan itu, karena tidak bisa digunakan untuk kepentingan kemajuan dan kesuksesan belajar. Catatan sangat berguna untuk menampung semua imformasi.

Indikator tertinggi kelima adalah indikator mengatur waktu belajar dengan persentase 84,95% masuk dalam kategori sangat baik. Ditunjukkan pada pernyataan no 9 yang merupakan pernyataan dengan persentase tertinggi pada indikator ini yang berbunyi “Saya mengalami kesulitan membagi waktu untuk belajar.” sebanyak 24 orang siswa memberikan tanggapan tidak pernah (88,89%).

Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket, wawancara serta observasi terhadap siswa, indikator ini berada pada kategori sangat baik karena beberapa dari mereka telah membuat jadwal belajar sendiri dan berusaha melaksanakannya, dengan adanya jadwal yang telah mereka buat membantu mereka untuk membagi waktu sama rata dalam mempelajari semua mata pelajaran karena mereka menganggap bahwa semua mata pelajaran adalah sama pentingnya. Beberapa dari mereka berpendapat kadang mereka selalu disuruh belajar dengan orang tuanya. Selanjutnya pernyataan lainnya mendapatkan tanggapan bahwa beberapa dari mereka kadang-kadang menggunakan waktu luang untuk bermain *gadget*, menonton dan ngumpul dengan teman-teman untuk refreking. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 62), yang mengatakan bahwa demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga. Sehingga apabila orang tua perhatian, maka anaknya tersebut akan rutin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah tanpa merasa terpaksa.

Indikator yang memiliki persentase paling rendah adalah mengulangi bahan pelajaran memiliki persentase 82,64% yang berada pada kategori sangat baik dengan pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2 “Jika materi sebelumnya tidak saya mengerti saya akan kesulitan memahami materi selanjutnya.” sebanyak 22 orang siswa menjawab tidak pernah (81,48%). Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket, wawancara dan observasi terhadap siswa mereka berpendapat dalam memahami materi sebagian besar dari mereka tidak mengalami kesulitan meskipun materi sebelumnya mereka belum begitu menguasai, namun mereka tetap berupaya untuk belajar secara mandiri. Sedangkan pernyataan lain pada indikator ini mereka memberikan alasan antara lain mereka juga rajin mengulang materi baru yang telah diajarkan guru disekolah sehingga jika pertemuan berikutnya guru bertanya mereka akan mudah menjawab pertanyaan dari guru selain itu mereka juga mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah sehingga tau dimana salahnya, beberapa dari mereka juga mengikuti les/kursus, jadi memudahkan mereka untuk mengulangi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, (2013: 85) hal terpenting dalam belajar adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan membuat ringkasan, kemudian untuk

mengulangnya hanya cukup belajar dari ringkasan atau pun juga dapat dari mempelajari jawaban soal yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu itu sebaik-baiknya, untuk menghafal dan memahami bahan yang diulang secara bersungguh-sungguh.

Selanjutnya informasi tambahan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, bahwa bagi anak yang memiliki tingkat akademik tinggi mempunyai minat belajar yang tinggi seperti di antaranya adalah rajin membuat catatan, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, aktif di saat proses pembelajaran, serta mudah memahami materi yang dijelaskan, selain itu hasil belajar yang mereka peroleh juga sangat memuaskan. ketika tidak ada guru mereka cenderung lebih suka diskusi atau membaca dari pada bercerita dengan temannya.

Berdasarkan hasil uji korelasi siwa akademik tinggi antara cara belajar dengan hasil belajar biologi menunjukkan bahwa pada siswa akademik tinggi mempunyai hubungan yang signifikan dengan r_{hitung} sebesar 0,502 yang masuk pada kategori sedang dengan kontribusi sebesar 25%. Hal ini karena ketercapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor cara belajar saja melainkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Dari beberapa penjelasan indikator cara belajar diatas diperkuat oleh salah seorang pendapat yang menggambarkan pentingnya indikator-indikator tersebut dalam meraih hasil belajar maksimal.

Menurut Indrawati (2014: 221) menyatakan bahwa anak yang mempunyai kecerdasan yang tinggi dan belajar dengan cara yang benar dan tepat akan mampu mengembangkan konsep baru dengan memadukan berbagai konsep dasar sebagai pendukung untuk menyelesaikan masalah, karena dalam diri peserta didik tersebut terdapat ketekunan, keuletan, kekerasan hati, minat, keingintahuan dan daya.

2. Siswa Akademik Sedang

Berdasarkan hasil analisis data angket cara belajar, alasan siswa serta wawancara, dan observasi terhadap siswa. Siswa dengan tingkat akademik sedang mereka rata-rata memiliki cara belajar yang biasa-biasa saja tidak terlalu sering mengulangi pelajaran yang ada di sekolah, kadang mereka juga masih mengalami

kesulitan saat memahami materi, karena menurut mereka pelajaran biologi itu lumayan sulit tapi tidak semuanya sulit ada materi yang mudahnya juga, selain itu semangat belajar mereka juga kadang baik dan kadang nurun ditandainya dengan ketika membuat ringkasan dan membaca buku bacaan. Kemudian nilai yang mereka dapatkan pun tergantung dari pemahamannya saat belajar, saat materinya mudah nilai mereka tinggi begitupun sebaliknya meterinya sulit nilainya tidak terlalu memuaskan.

Indikator mengikuti pelajaran merupakan indikator dengan persentase tertinggi sebesar 80,42% yang masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara dan hasil observasi terhadap siswa. Indikator mengikuti pelajaran berada pada kategori baik salah satunya ditunjukkan pada salah satu pernyataan yang memiliki persentase tertinggi yaitu pernyataan no 12 “jika keadaan kelas tenang maka siswa akan berkonsentrasi saat belajar” sebanyak 22 (45,8%) siswa menjawab selalu, mereka berpendapat suasana kelas yang tenang membuat mereka mudah berkonsentrasi, karena pelajaran biologi sifatnya hafalan, jadi kelas harus tenang dan nyaman agar bisa memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Pernyataan lain pada indikator ini mereka memberikan jawaban beberapa dari mereka juga terkadang masih suka ribut pada saat belajar sebab mereka berpendapat bahwa pelajaran biologi itu bisa dipahami dengan mudah bukan hanya dengan mendengarkan materi saja namun jika langsung dikaitkan dengan lingkungan/alat peraga lebih memudahkan mereka memahami dan membuat mereka senang dalam belajar. Kemudian pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung terkadang mereka aktif, dan terkadang mereka juga hanya mendengarkan tergantung dari kesulitan materi yang sedang dipelajari. Selain itu sebagian kecil dari mereka malu dan takut salah ketika bertanya sehingga mereka memilih lebih baik diam. Mereka berpendapat akan mudah memahami dan mengingat materi apabila guru pandai mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, ditandainya dengan ketika diberi soal kuis di akhir pembelajaran mereka mudah menjawabnya.

Indikator tertinggi kedua yaitu memperhatikan penjelasan guru memiliki persentase sebesar 79,69% yang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi terhadap

siswa, indikator ini berada pada kategori baik karena adanya keinginan siswa untuk memfokuskan diri dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru, ditandai dengan 25 (52,08%) siswa memilih selalu pada pernyataan “Saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana” mereka mengatakan bahwa lebih mudah memahami materi dengan bahasa yang sederhana, karena jika guru menjelaskan dengan bahasa yang tinggi mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami. Dan juga jika guru menyampaikannya dengan bahasa yang mudah membantu mereka dalam mencatat inti dari materi yang disampaikan. Kemudian sebagian besar dari mereka disaat guru menjelaskan pelajaran mereka fokus mendengarkan dan memperhatikan dengan alasan jika tidak memperhatikan penjelasan guru maka mereka tidak akan mengerti karena tidak semua penjelasan guru ada di buku pegangan mereka. Namun kadang-kadang beberapa dari mereka juga masih sering bercerita dan mengganggu teman sebangkunya saat guru menjelaskan, mereka beralasan karena bosan belajar.

Indikator tertinggi ketiga yaitu mengerjakan tugas memiliki persentase sebesar 77,78%% yang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi terhadap siswa, indikator ini berada pada kategori sangat baik karena adanya dorongan atau motivasi yang diberikan guru yakni apabila siswa mengerjakan tugas dengan benar dan mengumpulkan tepat pada waktu yang telah di tentukan maka akan berbeda nilainya dengan siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Ditunjukkan pada pernyataan no 24 yang berbunyi “Apabila diberikan tugas atau PR saya selalu mengumpulkannya tepat waktu” sebanyak 25 orang siswa memberikan tanggapan sering (52,1%) dengan alasan jika mengumpulkannya tidak tepat waktu maka nilainya akan dikurangi dan sebagian dari mereka setiap di rumah orang tuanya selalu menanyakan apakah ada tugas dan menyuruh nya mengerjakan sehingga membuat mereka terbiasa mengerjakan tugas walupun tidak disuruh. Namun terkadang beberapa dari mereka juga sering lupa, karena terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran lain sehingga mengerjakan tugas disekolah pada jam pelajaran sedang berlangsung. Dan ditambah lagi kadang jika

terlalu sulit tugas/PR yang diberikan guru mereka lebih cenderung bertanya dan meminta untuk diajari oleh teman lainnya karena sudah merasa tidak bisa.

Indikator tertinggi keempat yaitu mengatur waktu belajar memiliki persentase sebesar 74,48% termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket serta wawancara dengan siswa, indikator ini berada pada kategori baik karena beberapa dari mereka telah membuat jadwal belajar sendiri dan berusaha melaksanakannya walaupun kadang tidak terlaksana hal ini sesuai dengan hasil angket pada pernyataan no 7 yang berbunyi "Saya selalu berusaha menjalankan jadwal belajar yang sudah saya susun untuk belajar dirumah" sebanyak 22 orang siswa memberikan tanggapan sering (45,8%), mereka berpendapat supaya ketika disekolah guru menjelaskan mereka lebih mudah memahami karena sudah mereka pelajari di rumah dan sebagian besar dari mereka belajar dibimbel setelah pulang sekolah. Namun ada beberapa juga dari mereka mengatakan bahwa sepulang sekolah merasa kelelahan sehingga mereka maunya istirahat dan kadang-kadang mereka menggunakan waktu luang mereka bukan untuk belajar namun untuk bermain *gadget*, menonton.

Indikator tertinggi kelima yaitu membaca dan membuat catatan memiliki presentase sebesar 74,35% termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi terhadap siswa, indikator ini berada pada kategori baik karena siswa sering mencatat dengan rapi ketika guru selesai menjelaskan. Hal ini sesuai dengan pernyataan no 6 "saya tidak memahami isi dari catatan saya" sebanyak 26 orang siswa memberikan tanggapan kadang kadang dengan alasan tujuan membuat catatan adalah supaya ketika lupa bisa diulang kembali dan kalau tulisannya tidak rapi maka akan payah sendiri untuk membacanya. Mereka juga mengatakan bahwa kadang-kadang guru memeriksa catatan mereka, jadi kalau catatannya semraut mereka malu. Selain itu sebagian besar dari mereka rajin menggaris bawah hal-hal yang dianggap penting dalam pelajaran biologi alasannya agar mereka mudah mengingatnya hal ini sesuai dengan pernyataan no 5 "Saya menandai inti sari dari materi biologi dengan cara menggaris bawahinya" sebanyak 22 orang siswa memberikan tanggapan sering. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Suzanne & Woodrow dalam Riyadi (2012: 30) bahwa strategi menggarisbawahi bacaan akan

mempermudah siswa mendapat gagasan utama dalam teks tersebut. Namun kadang-kadang beberapa dari mereka masih jarang membaca dengan alasan tidak suka membaca malah hanya bermain *gadget* ditandai dengan buku cetaknya yang rapi tanpa adanya coretan garisbawah dan catatan penting. Sedangkan pendapat Titar *dalam* kadri (2015: 57), yang menyatakan bahwa dalam memiliki ilmu pengetahuan tidak bisa dilepaskan dari proses belajar, padahal proses belajar itu sebagian adalah proses membaca. Ilmu pengetahuan yang berkembang dengan cepat, itu tidak mungkin lagi dapat dikuasai melalui proses mendengar atau transisi dari sumber ilmu pengetahuan (guru) akan tetapi harus melalui proses membaca. Menurut Djamarah (2011: 41) agar berhasil dalam belajar, tentunya siswa harus memiliki kesiapan belajar dengan membaca sebelum pelajaran yang diberikan di sekolah berlangsung, sehingga siswa tidak akan bingung namun akan lebih sering bertanya terhadap apa yang belum diketahuinya pada saat ia belajar di rumah. Membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca.

Selanjutnya indikator yang memiliki persentase terendah yaitu mengulangi bahan pelajaran dengan hasil persentase sebesar 70,83% yang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi terhadap siswa, indikator ini berada pada kategori baik karena sebagian dari mereka rajin mengulang materi baru yang telah diajarkan guru di sekolah sehingga jika pertemuan berikutnya guru bertanya mereka akan mudah menjawabnya selain itu mereka juga sering mengumpulkan dan mempelajari kembali materi-materi pelajaran saat menghadapi ulangan/ujian ditandai dengan besarnya tanggapan yang diberikan siswa terhadap pernyataan no 22 tersebut yang berbunyi “Saya mengumpulkan dan mempelajari kembali materi-materi pelajaran saat menghadapi ulangan/ujian” sebanyak 22 orang siswa memberikan tanggapan selalu dengan persentase sebesar 45,83% dengan alasan karena supaya persiapan saya lebih matang dan lebih percaya diri sehingga saya tidak remedial. Selain itu beberapa dari mereka juga sering mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah sehingga tahu dimana salahnya dan supaya ketika diadakan remedial nilainya tidak jelek lagi. Sebagian kecil dari

mereka di saat mempelajari materi baru mereka masih mengalami kesulitan, karena materi sebelumnya belum begitu mereka kuasai.

Selanjutnya informasi tambahan yang didapatkan dari wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, bahwa siswa yang mempunyai akademik sedang ketika belajar dan berdiskusi terkadang aktif dan terkadang hanya menyimak saja, selain itu untuk cara belajar yang mereka sering gunakan hanyalah seperti biasanya yaitu menggarisbawahi. Ketika diberikan tugas mereka mengumpulkan tepat waktu. Selain itu terkadang jika mereka ditugaskan untuk berdiskusi mereka masih senang main-main.

Berdasarkan hasil uji korelasi siswa akademik sedang antara cara belajar dengan hasil belajar biologi menunjukkan bahwa pada siswa akademik sedang mempunyai hubungan yang signifikan dengan r_{hitung} sebesar 0,499 yang masuk pada kategori sedang dengan kontribusi sebesar 24,9%. Hal ini karena ketercapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor cara belajar melainkan banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Salah satunya faktor intelektual dan lingkungan.

3. Siswa Akademik Rendah

Berdasarkan hasil analisis data angket cara belajar, indikator yang memiliki persentase paling tinggi yaitu indikator mengikuti pelajaran memiliki persentase sebesar 71,85% yang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi terhadap siswa, indikator ini berada pada kategori baik karena “saya lebih mudah paham belajar biologi jika langsung dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari”, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang menjawab sering sebanyak 14 orang siswa (51,9%) dengan alasan akan lebih gampang untuk dipahami dan akan lebih mudah mengertinya, kemudian beberapa dari mereka suasana tenang membantu mereka fokus dalam memahami materi sehingga ketika ditanya bisa menjawabnya, namun beberapa dari mereka masih suka ribut sebab mereka berpendapat bahwa pelajaran biologi itu membosankan, selain itu mereka juga pasif saat proses belajar mengajar berlangsung ditandai dengan apabila ada materi yang tidak dipahami, mereka malas untuk bertanya kepada gurunya dan lebih banyak diam

karena malu dan takut ditertawakan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung beberapa dari mereka terkadang masih sering izin keluar, dengan alasan pelajarannya membosankan dan ketika diskusi pun mereka tidak aktif hanya mengandalkan teman lainnya saja untuk mempresentasikan materi, sehingga jika diberi kesempatan untuk bertanya dan menyanggah jawaban dari kelompok lain mereka tidak berani, karena takut salah dan ditertawakan.

Indikator tertinggi kedua yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan persentase sebesar 62,59% berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi terhadap siswa, indikator ini berada pada kategori baik ditandai dengan banyaknya siswa yang menjawab sering pada pernyataan no 20 “Saya akan mudah memahami pelajaran biologi jika guru menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana” sebanyak 12 orang dengan alasan apabila guru menjelaskannya dengan bahasa yang mudah mereka akan mudah menangkap dan ditambah lagi bila guru menjelaskannya langsung dikaitkan dengan contoh yang real atau juga dengan video walaupun materinya susah mereka akan senang menerimanya. Namun sebagian besar dari mereka kadang fokus dan kadang tidak. Mereka berpendapat kadang malas dan materinya sulit sehingga membuat mereka malah asik bercerita dengan teman sebangkunya.

Indikator tertinggi ketiga yaitu mengerjakan tugas dengan persentase sebesar 60,49%, berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi terhadap siswa, indikator ini berada pada kategori cukup karena walaupun ada dorongan atau motivasi oleh guru yakni apabila siswa mengerjakan tugas dengan benar dan mengumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan maka akan berbeda nilainya dengan siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Dapat dilihat pada sebagian dari mereka 9 orang siswa memberikan tanggapan sering pada pernyataan “Apabila diberikan tugas atau PR saya selalu mengumpulkannya tepat waktu” dengan alasan supaya nilai mereka tidak dikurangi dan agar tidak menumpuk. Namun sebagian dari mereka kadang sering lupa karena tidak dicatat dalam buku tugas, malas dan jika tidak bisa mengerjakan sendiri mereka hanya akan melihat dan

menyalin tugas kawannya karena kepepet sehingga membuat mereka tidak paham dengan apa yang mereka kerjakan.

Indikator tertinggi keempat yaitu membaca dan membuat catatan dengan persentase sebesar 60,19% berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi terhadap siswa, indikator ini berada pada kategori cukup ditandai dengan banyaknya siswa yang memberikan tanggapan kadang-kadang pada pernyataan “Saya menandai inti sari dari materi biologi dengan cara menggaris bawahinya” sebanyak 9 orang siswa (33,3), terkadang jika mereka sedang malas saya tidak pernah menggaris bawahinya, saya hanya memperhatikan saja. Pada pernyataan yang berbeda sebagian dari mereka juga tidak mencatat keseluruhan dari materi sehingga ketika catatan itu dibuka kembali mereka menjadi tidak paham karna tidak lengkap. Lalu terkadang waktu yang diberikan untuk mencatat sedikit jadi mereka terburu-buru saat mencatat sehingga catatan mereka tidak rapi. Namun sebagian kecil dari mereka kadang malas mencatat jika tidak disuruh mencatat oleh guru, sehingga isi catatannya banyak yang kosong. Sebagian besar dari mereka malas membaca dan tidak memiliki referensi buku lain pada saat belajar dan mengerjakan tugas. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2013: 83), yang menyatakan dengan memiliki catatan yang tidak jelas, semraut dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi yang lain akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar jadi kacau. Kemudian pada pernyataan lain ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa membaca merupakan hal yang terpenting dalam belajar karena dengan membaca akan memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran. Namun meskipun begitu masih ada juga siswa lain kurang senang membaca.

Indikator tertinggi kelima yaitu mengulangi bahan pelajaran dengan hasil persentase sebesar 57,87% yang berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa di angket, wawancara serta hasil observasi dengan siswa indikator ini berada pada kategori cukup karena sebanyak 12 (44%) orang siswa memilih jawaban kadang kadang “Saya memperbaiki dan mempelajari kembali PR atau ulangan/ujian yang nilainya rendah” dengan alasan agar mereka tahu jawaban yang benarnya dan bisa dijadikan bahan belajar untuk menghadapi remedial. Selanjutnya

sebagian dari mereka mengatakan selalu merasa kelelahan saat pulang sekolah sehingga tidak sempat lagi untuk mengulangnya mereka lebih baik beristirahat dan mereka hanya belajar di sekolah. Ketika memasuki materi pelajaran baru mereka selalu kesulitan dalam memahaminya karena materi sebelumnya mereka tidak memahami sedangkan materi satu dengan yang lain selalu berkaitan.

Selanjutnya indikator yang memiliki persentase terendah yaitu mengatur waktu belajar dengan persentase sebesar 54,86% berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket serta wawancara dengan siswa dan guru, indikator ini berada pada kategori cukup karena sebesar 15 (55,6%) orang siswa dari mereka memberikan jawaban kadang-kadang pada pernyataan “Saya selalu berusaha menjalankan jadwal belajar yang sudah saya susun untuk belajar dirumah.” mereka mengatakan kadang malas belajar yang sering mereka pelajari adalah pelajaran yang mereka sukai. Mereka hanya membagi waktu belajar jika mau menghadapi ujian seperti sistem kebut semalam. Mereka juga lebih banyak menggunakan waktu luang untuk bermain *gadget*, menonton dan ngumpul dengan teman-teman bukan untuk belajar, mereka mengaku jarang bahkan tidak pernah mengatur jadwal belajar karena jam pulang sekolah lama sehingga sepulang sekolah siswa langsung beristirahat.

Selanjutnya informasi dari hasil wawancara dengan guru, bahwa siswa dengan akademik rendah seringkali ketika pelajaran mereka lebih cenderung ribut, tidak aktif, malu bertanya dan susah memperhatikan. Kemudian pada saat diberikan tugas oleh guru ada sebagian dari mereka mengumpulkannya terlambat dan tidak lengkap. Berdasarkan keterangan tersebut peneliti juga dapat memberikan gambaran secara gamblang bahwa dalam pembuatan jadwal di rumah kontribusi orang tua sangat lah diperlukan, karena jika tidak adanya motivasi/dorongan dari orang tua siswa hanya akan belajar sesuai kehendak hatinya. Padahal mengatur waktu belajar sangat penting, keteraturan belajar merupakan langkah utama keberhasilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 62), yang mengatakan bahwa demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga. Sehingga apabila orang tua perhatian, maka anaknya tersebut akan rutin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah tanpa merasa terpaksa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Rohmawati dan Sukanti (2012: 155) yang menyatakan bahwa cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang mempunyai cara belajar yang bagus akan mempunyai kemampuan pemahaman yang bagus dan mudah mengatur waktu dalam belajar sehingga akan dengan mudah mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dari penelitian ini diperoleh, bahwa cara belajar sangat mempengaruhi hasil belajar biologi siswa, di mana semakin bagus cara belajar yang diterapkan maka semakin bagus hasil belajarnya, begitu juga sebaliknya apabila cara belajar yang diterapkan buruk, maka hasil belajarnya juga akan rendah. Berdasarkan hasil uji korelasi siswa akademik sedang antara cara belajar dengan hasil belajar biologi menunjukkan bahwa pada siswa akademik rendah mempunyai hubungan yang signifikan dengan r_{hitung} sebesar 0,496 yang masuk pada kategori sedang dengan kontribusi sebesar 24,6%

Hubungan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa di ketahui dengan melakukan analisis korelasi. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (PPM) dari hasil analisis didapat hasil bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,502 atau korelasinya sedang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,499 atau korelasinya sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,496 atau korelasinya sedang.

Dari hasil penelitian diperoleh, bahwa disiplin belajar pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk pengontrolan dan pembentukan sikap, dan karakter anak agar menjadi seseorang yang taat pada aturan dan menjadikan anak berhasil dalam belajar. Sedangkan cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diinginkan. Penilaian disiplin atau tidaknya seseorang

akan terlihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sehingga hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh disiplin atau tidaknya siswa tersebut dan begitupula dengan cara belajar, hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang baik.

Hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa diketahui dengan melakukan analisis korelasi. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (PPM) dari hasil analisis didapat hasil bahwa :

- 1) Koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,626 dengan taraf signifikan 5% hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki korelasi yang kuat. Dari pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} (3,92) > t_{tabel} (2,059)$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Kemudian dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 39,2%, artinya variabel disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar (Y) yang diperoleh oleh siswa sebesar 39,2% sedangkan 60,8% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- 2) Koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,509 dengan taraf signifikan 5% hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki korelasi yang sedang. Dari pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} (3,96) > t_{tabel} (2,01)$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Kemudian dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 25,9%, artinya variabel disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar (Y) yang diperoleh oleh siswa

sebesar 25,9% sedangkan 74,1% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- 3) Koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,523 dengan taraf signifikan 5% hal ini menunjukkan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki korelasi yang sedang. Dari pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} (3,00) > t_{tabel} (2,059)$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Kemudian dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 27,3%, artinya variabel disiplin belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar (Y) yang diperoleh oleh siswa sebesar 27,3% sedangkan 72,7% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selain disiplin belajar dan cara belajar masih ada banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi seseorang siswa untuk belajar, hal ini sesuai dengan teori Slameto (2013: 55) bahwa ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa antara lain ada faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dan cara belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah dengan hasil belajar biologi yang diperoleh berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa disiplin belajar dan cara belajar adalah salah satu faktor yang mempunyai kontribusi dalam menentukan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa yang berkemampuan akademik tinggi memiliki disiplin belajar yang baik dan cara belajar yang baik pula, sehingga hasil belajar yang diperolehnya juga cenderung baik. Sebaliknya siswa yang

berkemampuan tingkat akademik rendah memiliki disiplin belajar yang kurang baik dan cara belajar yang kurang baik pula, sehingga hasil belajar yang mereka peroleh cenderung kurang baik. Paparan di atas telah menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian teruji kebenarannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan kemampuan akademik siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rika Afriani (2015) meneliti tentang hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar. Disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 25,9% terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Tio Septiyani (2014) meneliti tentang hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Tahun ajaran 2014/2015. Dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,778 sedangkan kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar Biologi sebesar 60,52%. Berdasarkan hasil analisis uji t didapatkan $t_{hitung} 12,38 > t_{tabel} 1,662$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Tahun ajaran 2014/2015.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Armayana (2013) meneliti tentang hubungan cara belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun ajaran 2014/2015. Dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,509 sedangkan kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar Biologi sebesar 25,9%. Berdasarkan hasil analisis uji t didapatkan $t_{hitung} 7,895 > t_{tabel} 2,38$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini

menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ernita (2016) meneliti tentang hubungan cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,879 kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan r tabel untuk jumlah $N = 152$, maka jumlah data yang paling mendekati adalah $N = 150$ (lampiran) sehingga didapatkan harga taraf signifikan $5\% = 0,159$ pada taraf signifikan $1\% = 0,210$. Berdasarkan hasil pengujian r hitung $> r$ tabel. Jika r_{xy} lebih besar dari r tabel ini berarti signifikan.



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,626 atau korelasinya kuat.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,509 atau korelasinya sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik rendah kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,523 atau korelasinya sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi guru bidang studi biologi kelas kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru, hendaknya dapat memberikan penguatan berupa motivasi kepada siswa akademik rendah, sehingga mampu menciptakan dan membiasakan anak-anak untuk disiplin dalam belajar dan memiliki cara belajar yang bagus. Karena pada disiplin belajar dan cara belajar itu sangat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar dan setelah anak-anak memiliki kebiasaan untuk disiplin dan memiliki cara belajar yang bagus maka akan melatih kemampuan dalam berpikirnya menjadi lebih tajam.
2. Bagi siswa, hendaknya selalu berupaya membiasakan diri untuk lebih disiplin dalam menaati semua peraturan di sekolah, dan memiliki cara belajar yang

baik dan teratur, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Selain itu siswa hendaknya meningkatkan kualitas belajarnya, salah satunya dengan cara memperbaiki cara belajarnya dan memperbaiki pola berpikir nya dalam belajar seperti membuat jadwal belajar di rumah dan memperbanyak membaca.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kajian yang diteliti yakni bukan hanya aspek kognitif tetapi ketiga aspek penilaian hasil belajar (aspek kognitif, psikomotorik dan afektif).



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. 2014. *Hubungan Disiplin Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pekanbaru Tahun 2014/2015*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Ahmadi, A dan Supriyono, W. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armayana, M. H. 2013. *Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bandar Sei Kijang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Aslianda, Israwati, Nurhaidah. *Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 236-243 Februari 2017.
- Astuti. D. F. 2014. *Hubungan Disiplin Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Pekanbaru. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau
- Bire, A.L., Geradus, U., Bire, J. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pascasarjana Universitas Nusa Cendana*. Hal. 168-174.
- Barnawi & Arifin, M. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Ar-Ruzz. Media. Jakarta
- Budiamawan A, Madri A, & Rati. 2014. *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Selat*. *Jurnal Mimbar PGSD*. (Vol: 02, No.1).
- Dimiyati & Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S,B. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ernita, T., Fatimah & Adawiah, R. 2016. Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKn pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat (Vol. 6, No.11).
- Elizabeth B. Hurlock, 1978, *Psikologi perkembangan*, Jakarta: Erlangga
- Febriani, Y. 2017. *Hubungan Konsep Diri dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas*

XI SMA Negeri Se-Kecamatan Marpoyan Damai Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi Tidak Diterbitkan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryanti, Rahmi, & Fauziah, S. 2016. Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTs Unit Sekolah BARU (USB) Sagulung Batam. *Jurnal SIMBIOSA*. (Vol: 5, No. 2). Hlm. 83-84.

Herpina, E. 2016. *Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun ajaran 2015/2016*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Indrawati, Farah. 2014. Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematik. *Jurnal Formatif*. Universitas Indraprasta PGRI. ISSN: 2088-351X. Hal. 215-223.

Kadri, Abdul. 2015. *Hubungan antara Minat dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak diterbitkan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Maqassary, Ardi. 2013. *Pengertian Tata Tertib Sekolah*. [Http://www.psychologymania.com/2013/02/pengertian-tata-tertib-sekolah.html?m=1](http://www.psychologymania.com/2013/02/pengertian-tata-tertib-sekolah.html?m=1). Diakses Tanggal 02 Januari 2019.

Moenir. HAS. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara: Jakarta.

Mulyasana, D. 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Pahweri, D. 2013. *Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 4 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau

Prasetyo, Andrie. 2013. *Jurnal Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik AudioVideo di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta*: Yogyakarta

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riduwan, M.B.A. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan, M.B.A. 2015. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Riduwan & Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, A. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Rohmawati, E.D & Sukanti. 2012. *Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA 2 Bantul*. *Jurnal Pendidikan Akutansi*. (Vol: X, No.2). Hlm.155-171.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Septiyani, Y.T. 2014. *Hubungan Disiplin Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Dan XII IPA SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Tahun Ajaran 2014/2015*. *Skripsi Tidak Di Terbitkan*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Siahaan, F.A. & Sugiyono. 2013. *Jurnal Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Tingkat Pemahaman Gambar Teknik Dengan Prestasi Belajar Mapel Melakukan Pekerjaab Dengan Mesin Bubut*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, A & Ali M, S. 2011. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2014. *.Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. & Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tirtarahardja, U & La Sulo. 2013. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. 2013. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi dan Tenaga Kependidikan*. Prenada Media group.
- Tulus. Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Perilaku Siswa*. Gramedia: Jakarta.
- Uno, Hamzah. B dan Koni, S. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Pt. Bumi Aksara: Jakarta.
- Usman, U. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Nugroho. 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 2. Hal.128-139
- Widoyoko, E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.